

LAPORAN KINERJA 2024

DEPUTI BIDANG

Sarana Dan Prasarana

Dan Sistem Komunikasi



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan limpahan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini selesai disusun

LAKIP Tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan hasil pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi selama kurun waktu 1 (satu) tahun, dari bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2024. Laporan ini disusun dengan berpedoman pada Pasal 18, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Laporan ini memberikan gambaran tentang pencapaian dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dan permasalahan yang dihadapi serta upaya tindak lanjut yang telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dimaksud dalam mendukung proses pengambilan keputusan selanjutnya. Semoga laporan akuntabilitas ini dapat bermanfaat dalam melakukan berbagai langkah perbaikan dan akan digunakan sebagai bahan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2025

Deputy Bidang Sarana dan Prasarana
dan Sistem Komunikasi



Widyargo Ikoputra, S.E., M.M., CIQaR.
Marsekal Muda TNI



“
Secara keseluruhan kinerja
Deputi
Bidang Sarana dan Prasarana
dan Sistem Komunikasi
pada Tahun 2024
berjalan dengan sangat baik
dan memenuhi target
yang telah ditetapkan
di awal tahun
”

LAKIP

DEPUTI BIDANG SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM KOMUNIKASI

TAHUN 2024

IKHTISAR EKSEKUTIF

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan

Sistem Komunikasi tahun 2024 merupakan laporan kinerja yang disusun secara berkala setiap tahunnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja terhadap pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pengukuran akuntabilitas kinerja pada laporan ini didasarkan pada dokumen Perjanjian Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024, dengan mengacu pada Peraturan Basarnas tentang Rencana Strategis Basarnas Tahun 2020 – 2024 beserta revisinya.

Laporan ini disusun dalam rangka melaksanakan amanat Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja Aparatur Sipil Negara dan Transformasi Sasaran Kinerja Pegawai sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Dalam hal ini diimplementasikan melalui aplikasi e-kinerja BKN dan aplikasi e-performance Basarnas yang dipergunakan sebagai dasar manajemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) di lingkungan Basarnas.

Secara garis besar capaian kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Tahun 2024 dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar **101.65%**. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Capaian Kinerja Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	Capaian
1 Meningkatkan keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34.83%	36,40%	104,51%
	1.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	95%	95%	100%
	1.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	92.82%	95,33%	102,70%
2 Meningkatkan keandalan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	2.1 Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.70%	51.86%	100.31%
	2.2 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	Capaian
	2.3 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	92%	93.48%	102%
4 Indeks kepuasan masyarakat	4.1 Indeks kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (Beacon)	87	88.50	102%
CAPAIAN RATA-RATA				101.65%

Tabel 1 - Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Tahun 2024

Dilihat dari evaluasi Indikator Kinerja dari tiap-tiap pelaksanaan sasaran kegiatan, maka tingkat capaian kinerja Deputi Bidang Sarana dan Sistem Komunikasi secara keseluruhan dapat dikatakan memuaskan, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi.....	5
1.3 Permasalahan Utama.....	10
1.4 Aspek Strategis.....	12
1.5 Sistematika Laporan.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
2.1 Rencana Strategis 2020 – 2024.....	15
2.2 Perjanjian Kinerja.....	27
2.2.1 Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja.....	27
2.2.2 Crosscutting Kinerja.....	30
2.2.3 Keterkaitan Sasaran Program Sampai Dengan Kegiatan Beserta Anggaran.....	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	48
3.1 Capaian Kinerja.....	48
3.2 Pengukuran Kinerja.....	50
3.2.1 Sasaran Program 1 : Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan Pertolongan.....	50
3.2.2 Sasaran Program 2 : Meningkatnya keandalan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan.....	74
3.2.3 Sasaran Program 3 : Indeks kepuasan masyarakat.....	131
3.3 Realisasi Anggaran.....	138
BAB IV PENUTUP.....	139
4.1 Kesimpulan.....	139
4.2 Upaya Perbaikan Capaian Kinerja.....	139
4.3 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Oleh APIP Basarnas.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	151
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 - Komposisi SDM Ditsiskom Berdasarkan Jabatan	9
Diagram 2 - Komposisi SDM Ditsiskom Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	9
Diagram 3 - Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin.....	10
Diagram 4 - Grafik pemenuhan sarana darat s.d. tahun 2024	52
Diagram 5 - Grafik peningkatan persentase pemenuhan sarana SAR darat.....	52
Diagram 6 - Pemenuhan Sarana Laut.....	55
Diagram 7 - PEMENUHAN SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN UDARA.....	57
Diagram 8 - Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2024	68
Diagram 9 - Grafik persentase kesiapan sarana darat 2021-2024.....	69
Diagram 10 - GRAFIK PERBANDINGAN KESIAPAN SARANA SAR LAUT TAHUN 2021-2024	70
Diagram 11 - GRAFIK PERBANDINGAN KESIAPAN SARANA SAR UDARA TAHUN 2021-2024 ...	71
Diagram 12 - Grafik Persentase Kesiapan Dan Capaian Kesiapan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan 2021-2022	72
Diagram 13 - Pemenuhan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024	84
Diagram 14 - Kualitas Pemeliharaan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024	126
Diagram 15 - Indeks Kepuasan Masyarakat dari Tahun 2020 s.d 2024.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Struktur Organisasi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi	6
Gambar 2 - Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.....	20
Gambar 3 - Peta Strategis Direktorat Sarana dan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 - Peta Strategis Direktorat Sistem Komunikasi Tahun 2020 – 2024 ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 - Cascading Sasaran	27
Gambar 6 - Perjanjian Kinerja Ditsarpras	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7 - Perjanjian Kerja Ditsiskom	28
Gambar 8 - Penandatanganan Perjanjian Kerja	29
Gambar 9 - Crosscutting Ditsarpras Dalam kesiapan dan pemanfaatan helikopter Basarnas pada siaga khusus MotoGP	31
Gambar 10 - Crosscutting Ditsiskom dalam penanganan sinyal marabahaya	35
Gambar 11 - Rescue Car Type I.....	53
Gambar 12 - Rescue Car Type II.....	53
Gambar 13 - RBB (Rigid Bouyancy Boat).....	56
Gambar 14 - RBB (Rigid Bouyancy Boat).....	56
Gambar 15 - Double Stabilizer Boat.....	57
Gambar 16 - Uji Fungsi Peralatan Handheld Sonar	61
Gambar 17 - Uji Fungsi Sarana Laut Dan Prasarana Di Kantor Sar Mataram.....	66
Gambar 18 - BIMTEK OBM YAMAHA	66
Gambar 19 - Peralatan Base Communcation System	76
Gambar 20 - Peta Sebaran Pemenuhan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	78
Gambar 21 - Shelter dan Antenna Tower TBG.....	78
Gambar 22 - Tactical Field Operation Communication System	79
Gambar 23 - Walldisplay Basarnas Command Center	80
Gambar 24 - Proteksi Petir Meolut	81
Gambar 25 - Latihan Gelar Komunikasi.....	94
Gambar 26 - Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi.....	95
Gambar 27 - Latihan Urban SAR Daerah Yogyakarta	99
Gambar 28 - Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api turangga dengan kereta api local Bandung di Cicalengka	100
Gambar 29 - Siaga Natal dan Tahun Baru	100
Gambar 30 - Pendistribusian Peralatan Komunikasi	102
Gambar 31 - Kegiatan Pembinaan inventarisasi	110
Gambar 32 - Service Berkala Communication SAR Mobile	120
Gambar 33 - Remodelling Commob	120
Gambar 34 - Rincian Kegiatan Layanan Konektivitas	122
Gambar 35 - Layanan GPRS Connection	122
Gambar 36 - Lisensi SARMAP Tahun 2024	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Capaian Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Tahun 2024.....	V
Tabel 2 - Cascading.....	22
Tabel 3 - Pagu Anggaran Ditsarpras dan Ditsiskom 2024	37
Tabel 4 - Predikat Capaian Kinerja	48
Tabel 5 - Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	50
Tabel 6 - capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat.....	51
Tabel 7 - Realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut	55
Tabel 8 - Realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.....	60
Tabel 9 - persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	64
Tabel 10 - Realisasi persentase pemenuhan dukungan sarana.....	65
Tabel 11 - Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	67
Tabel 12 - Persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan darat	68
Tabel 13 - Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	69
Tabel 14 - Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara.....	70
Tabel 15 - Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	71
Tabel 16 - persentase kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan	72
Tabel 17 - Sebaran Base Communication System	75
Tabel 18 - Sebaran Peralatan Digital Mobile Radio VHF dari Tahun 2022 s.d 2024.....	77
Tabel 19 - Sebaran Tactical Field Operation Communication System	79
Tabel 20 - Pemenuhan Peralatan Sistem Komunikasi dari Tahun 2020 s.d Tahun 2024.....	82
Tabel 21 - Capaian Indikator Pemenuhan Peralatan Komunikasi	83
Tabel 22 - Latihan Gelar Komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	93
Tabel 23 - Capaian Kinerja Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi.....	94
Tabel 24 - Capaian Kegiatan profisiensi teknisi Peralatan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	96
Tabel 25 - Kegiatan Asistensi dukungan komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024	99
Tabel 26 - Capaian Kegiatan asistensi dukungan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.....	101
Tabel 27 - Capaian Pendistribusian Peralatan Komunikasi.....	102
Tabel 28 - Capaian Kegiatan Optimalisasi sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	103
Tabel 29 - Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.....	105
Tabel 30 - Capaian Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024	105

Tabel 31 - Peserta Kegiatan Bimbingan Teknisi Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024..	107
Tabel 32 - Kegiatan Bimbingan Teknisi Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024	107
Tabel 33 - Capaian Indikator Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	108
Tabel 34 - Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi Dari Tahun 2021 s.d 2024	110
Tabel 35 - Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	111
Tabel 36 - Kinerja Pemeliharaan Peralatan dari Januari s.d Desember 2024	124
Tabel 37 - Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	125
Tabel 38 - Range Hasil Penilaian IKM	132
Tabel 39 - Perhitungan nilai Indeks Kepuasan masyarakat dihitung tiap triwulan pada tahun 2024.....	133
Tabel 40 - Capaian Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon).....	133
Tabel 41 - Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Direktorat	138
Tabel 42 - Rekomendasi dan Tindak Lanjut APIP.....	150



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden No 24 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, termasuk pengelolaan sumber daya yang ada dengan didasarkan suatu perencanaan strategis. Pertanggungjawaban dimaksud dilaporkan kepada pemberi mandat, pimpinan masing-masing instansi, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah melalui suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP ini diharapkan menjadi sistem yang handal untuk memperbaiki proses-proses pengambilan keputusan mulai dari perumusan kebijakan strategis, perencanaan kinerja tahunan,

pengukuran kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, serta evaluasi dan tindak lanjut atas evaluasi, berupa perbaikan atau pemecahan atas masalah yang dihadapi secara berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan No 4 Tahun 2016 tentang Implementasi sistem SAKIP di Lingkungan Badan SAR Nasional bahwa Unit kerja eselon I diwajibkan menyusun laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja dan anggaran. Adapun Langkah-langkah yang telah Basarnas lakukan antara lain :

1. Memanfaatkan hasil penjenjangan/cascading kinerja tersebut sebagai dasar untuk menyempurnakan perencanaan kinerja secara keseluruhan melalui pengisian E-Kinerja BKN sudah memperhatikan PK dari Pimpinan Langsung secara *Cascading dan Crosscutting*

2. Meningkatkan kualitas pengukuran kinerja berkala yang tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik, namun mengacu pada ketercapaian PK atau SKP (Sasaran Kinerja Pegawai). Selanjutnya, agar memanfaatkan hasil pengukuran tersebut sebagai dasar pemberian **reward and punishment**, langkah konkritnya adalah melakukan pemantauan secara berkala dalam menentukan Capaian Kinerja Organisasi dan pemberian Predikat bagi seluruh pegawai Basarans sesuai SE Kemen PAN RB No 3 Tahun 2023
3. Melanjutkan proses integrasi aplikasi e-performance dan meningkatkan kepatuhan seluruh unit kerja dan UPT dalam melakukan pelaporan maupun update data capaian kinerja berkala, sehingga dapat menghasilkan informasi kinerja yang memadai. Langkah nyata adalah Pengisian E-performance yang semakin lengkap mulai dari Perencanaan.
4. Memanfaatkan hasil pengukuran berkala sebagai bahan pengambilan keputusan atau penyesuaian strategi dalam mencapai target program dan kegiatan eksisting sebagai upaya perbaikan pengelolaan manajemen kinerja. Langkah nyata adalah Pimpinan menilai Langsung Rencana Hasil Kerja dan memberikan penilaian sesuai SE Kemen PAN RB No 3 Tahun 2023. Pemantaun secara Berkala untuk menghasilkan SKP ASN secara berkala.
5. Menginput berkas ke ESR KemenPANRB mulai dari : Renstra, IKU, PK, RKT, Rencana Aksi dan Pemantauan, DPA/POK, *Cascading*, LHE dan TL dari Inspektorat, Monev (Laporan Kinerja) Triwulan 1, 2, 3 dan 4, Pedoman Teknis Perencanaan, Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan data Kinerja serta Pedoman Evaluasi SAKIP Internal

Laporan kinerja ini pun disusun untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam laporan ini, **core value ASN (BerAKHLAK)** menjadi landasan utama dalam membangun budaya kerja yang lebih baik dan mendorong perubahan positif dalam organisasi.

1. Berorientasi Pelayanan

Organisasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sepanjang periode ini, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan, termasuk penerapan teknologi digital dalam administrasi, peningkatan kepuasan pelanggan, serta penyederhanaan proses birokrasi.

2. Akuntabel

Dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, organisasi telah mengimplementasikan sistem pelaporan berbasis data yang dapat diakses secara real-time. Setiap program kerja memiliki indikator kinerja utama (IKU) yang dipantau secara

berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta sumber daya.

3. Kompeten

Peningkatan kompetensi pegawai terus menjadi prioritas. Program pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kapasitas individu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan setiap pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

4. Harmonis

Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis merupakan bagian penting dari budaya organisasi. Berbagai kegiatan peningkatan kebersamaan seperti team building, komunikasi internal yang efektif, serta forum diskusi lintas unit telah diterapkan guna meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar pegawai.

5. Loyal

Loyalitas terhadap organisasi dan negara ditunjukkan melalui dedikasi yang tinggi dalam bekerja. Implementasi *reward and recognition system* telah diterapkan untuk menghargai pegawai yang menunjukkan kinerja luar biasa dan loyalitas terhadap tugasnya.

6. Adaptif

Dalam menghadapi perubahan, organisasi terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Transformasi digital, perbaikan sistem kerja, serta penerapan metode kerja yang lebih fleksibel telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja.

7. Kolaboratif

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik

internal maupun eksternal, Kerja sama dengan instansi lain, sektor swasta, serta masyarakat telah menghasilkan berbagai program dan kebijakan yang lebih inklusif dan berdampak luas.

Secara keseluruhan, nilai-nilai **BerAKHLAK** telah diterapkan dalam berbagai aspek kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Namun, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi sistem evaluasi berbasis kinerja, penguatan budaya inovasi, dan peningkatan kesejahteraan pegawai. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan organisasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta negara.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 3 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Tugas Pokok

Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun

2020 pasal 57 menyatakan bahwa Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengembangan dan pelaksanaan, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Direktorat Sistem Komunikasi menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;

3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
4. Koordinasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
5. Pengembangan dan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
6. Pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan prasarana, dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
7. Pelaksanaan administrasi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

d. Struktur Organisasi



Gambar 1 - Struktur Organisasi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi didukung oleh sumber daya manusia :

a) Direktorat Sarana dan Prasarana sebanyak sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang



Diagram 1 - Komposisi SDM Ditsarpras Berdasarkan Jabatan



Diagram 2 - Komposisi SDM Ditsarpras Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

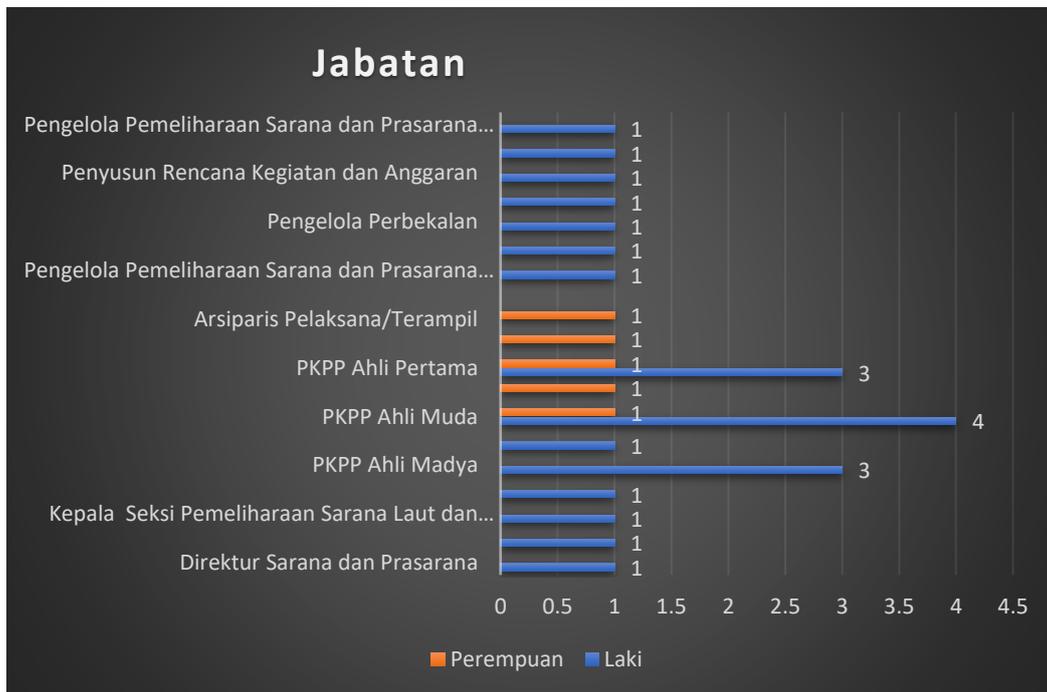


Diagram 3 - Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

b) Direktorat Sistem Komunikasi sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang

dengan perincian sebagai berikut :

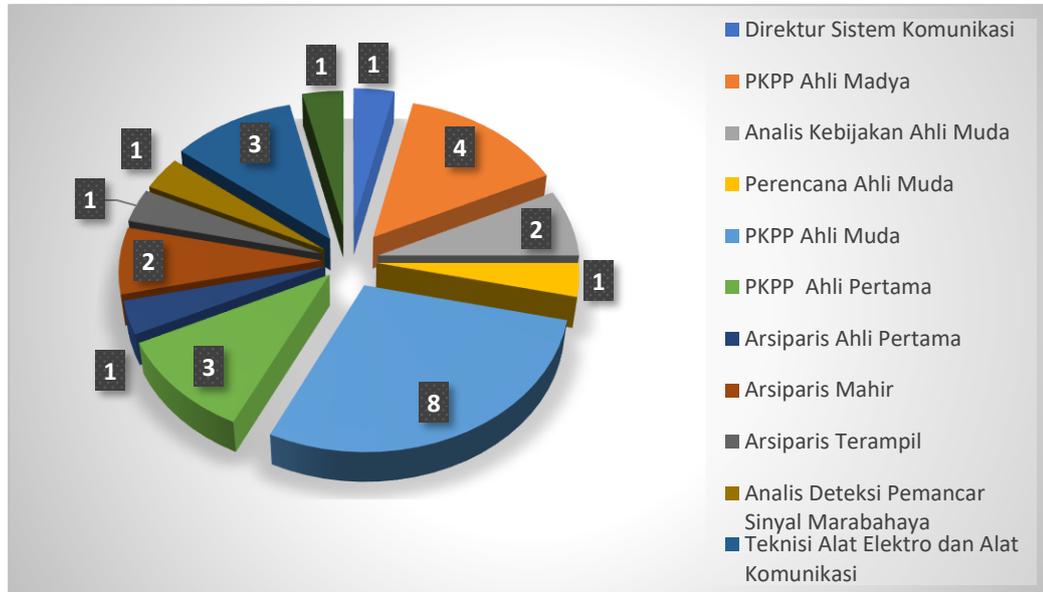


Diagram 4 - Komposisi SDM Ditsiskom Berdasarkan Jabatan

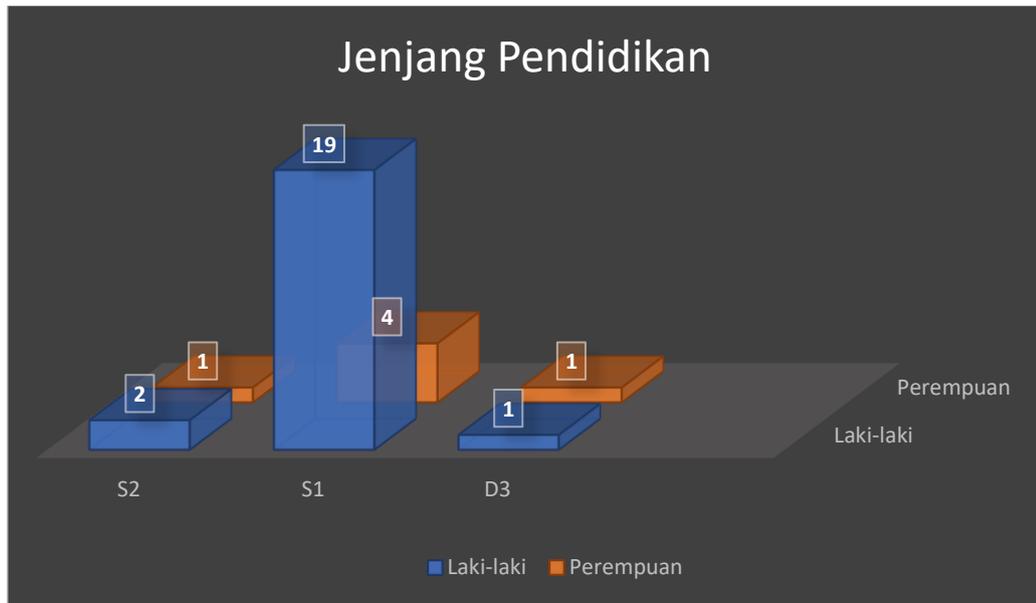


Diagram 5 - Komposisi SDM Ditsiskom Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

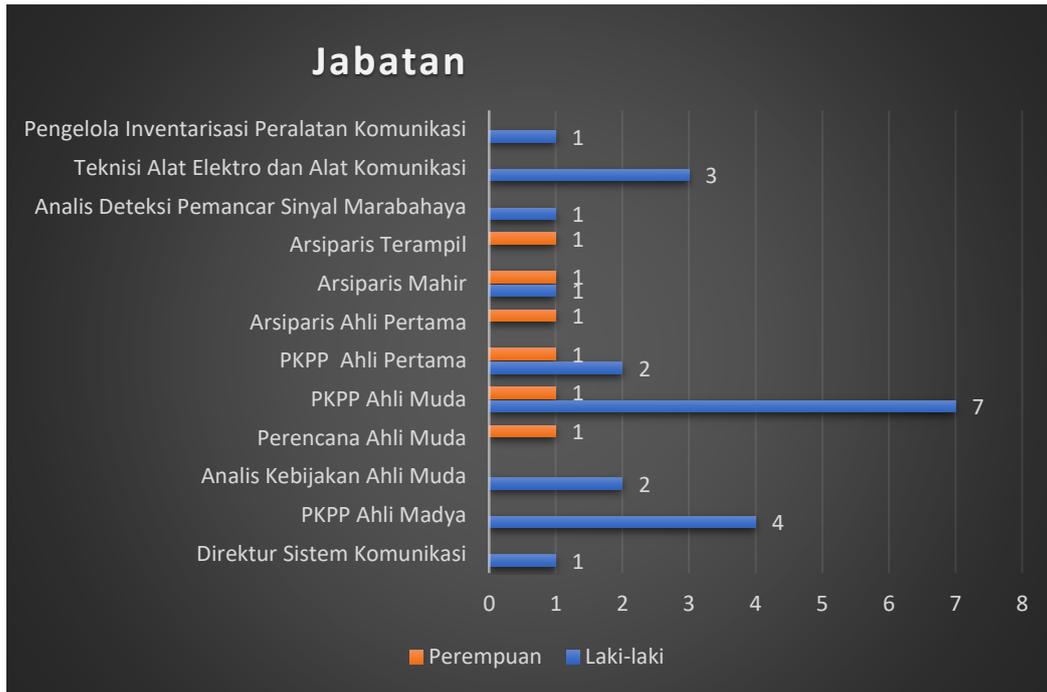


Diagram 6 - Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

1.3 Permasalahan Utama

Beberapa permasalahan yang dihadapi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya antara lain:

1. Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah berkembang dimana saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 43 (empat puluh tiga) kantor dan Balai Diklat serta 77 (tujuh puluh tujuh) Pos Pencarian dan Pertolongan. Hal tersebut perlu adanya perencanaan, kebijakan dan

penyusunan standardisasi sarana, prasarana dan peralatan dan sistem Komunikasi SAR di setiap Kantor SAR

2. Penambahan jumlah SDM baik kualitas maupun kuantitasnya untuk mengawaki Sarana SAR yang tersebar diseluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Pilot dan Awak Kapal sangat kurang jumlahnya untuk mendukung sarana sehingga diperlukan perekrutan Pilot maupun Awak Kapal.

3. Pemenuhan teknisi komunikasi masih belum mencukupi pada Kantor Pusat, Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan, sehingga untuk jabatan teknisi komunikasi masih banyak perbantuan dari jabatan lain seperti rescuer.
4. Sarana darat seperti Rescue Truck, Rescue Car, Truk Personil maupun Motor Trail masih belum memenuhi standar kebutuhan Kantor Pencarian dan Pertolongan selain itu sarana-sarana tersebut belum merata persebarannya di seluruh Kantor.
5. Belum terpenuhinya kebutuhan kapal SAR seperti Rescue Boat, Rigid Inflatable Boat, Rubber boat dan Jetski untuk mendukung kesiapan pelaksanaan operasi SAR di tiap wilayah baik kapasitas maupun kemampuan kapal SAR yang dimiliki Kantor-kantor SAR dibandingkan dengan luas area cakupan operasi SAR.
6. Belum terpenuhinya kebutuhan helicopter untuk mendukung kesiapan pelaksanaan operasi SAR.
7. Jumlah peralatan perorangan dan beregu masih belum mencukupi kebutuhan seluruh Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan
8. Prasarana Kantor Pusat BASARNAS dan beberapa Kantor SAR serta Pos SAR belum lengkap, dalam rangka memenuhi kebutuhan prasarana gedung sebagai pusat eksistensi Kantor-kantor SAR dan Pos SAR.
9. Pemenuhan peralatan komunikasi di Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan yang belum merata.
10. Pemeliharaan peralatan komunikasi belum maksimal karena kurangnya teknisi komunikasi yang kompeten di bidangnya, dan untuk SOP pemeliharaan masih belum lengkap untuk semua peralatan yang ada.
11. Masih adanya beberapa peralatan komunikasi yang

bergantung kepada pihak ketiga khususnya peralatan komunikasi yang memiliki spesifikasi khusus.

12. Sistem pengelolaan pergudangan di hampir seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan belum sesuai dengan SOP yang berlaku.
13. Ruang komunikasi dan workshop yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan umumnya belum memadai.

1.4 Aspek Strategis

Arah kebijakan dan strategi nasional dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk periode 20 tahun dan diturunkan menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk periode 5 tahun.

Arah kebijakan dan strategi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaannya didukung oleh program teknis

yaitu “**Program pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dan bencana**”, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang terencana.
- b. Kesiapan Sarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan melalui Pemeliharaan dan Perawatan.
- c. Melaksanakan penyiapan dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan, serta dukungan perbekalan yang terencana dalam setiap pelaksanaan tugas SAR.
- d. Melaksanakan penatausahaan penyimpanan, pencatatan dan pendistribusian subgudang ke deputian bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana, pengembangan, norma, standar, prosedur, kriteria, penyusunan laporan,

dan spesifikasi teknis sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan

f. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan peralatan-peralatan deteksi dini dalam setiap transportasi.

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika Laporan Kinerja ini terdiri dari 4 Bab beserta lampiran data pendukung penulisan, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Memuat Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi dan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Memuat Peta Strategis, ringkasan ikhtisar Renstra Deputi Bidang Sarana dan Sistem Komunikasi, Cascading dari Sasaran Strategis ke Sasaran Program ke Sasaran Kegiatan, Perjanjian Kinerja dan Capaian Output Kegiatan serta Kegiatan/ Aktivitas yang akan dijadikan Rencana Aksi dalam mencapai Sasaran Kegiatan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi, pada sub bab ini menyajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.
- B. Pengukuran Kinerja, pada bab ini menjelaskan tentang Capaian dan Analisis pencapaian kinerja
- C. Realisasi Anggaran, pada sub bab ini menyajikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Bab IV Penutup

Memuat Kesimpulan umum atas capaian kinerja serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja. Selain itu juga membahas Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja ASN , Transformasi SKP dan tindak lanjut LHE APIP Basarnas

LAMPIRAN

Memuat data pendukung seperti Surat Penilaian Capaian Kinerja 2024 dan data perhitungan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, serta data pendukung lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020 – 2024

Rencana Strategis (Renstra) Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran selama periode Tahun 2020-2024. Renstra Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun, juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mewujudkan rencana strategis tersebut dibutuhkan visi dan misi, yang tertera sebagai berikut:

A. Visi

Visi Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Renstra 2020-2024 yaitu:

“ Mewujudkan keandalan Sarana, Prasarana Dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan”

B. Misi

Untuk mencapai visinya tersebut, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi telah menetapkan 4 misi, yaitu:

Meningkatkan keandalan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi pencarian dan pertolongan;

Meningkatkan kualitas perencanaan dan rumusan kebijakan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi

Meningkatkan kualitas pengelolaan Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi

Meningkatkan pengendalian mutu Sarana, Prasarana dan Sistem Komunikasi

C. Tujuan

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC)

Pada BSC tersebut, terdapat 9 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 2 kelompok/jenis tujuan sebagai berikut:

TS 1 Tersedianya sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dan sistem komunikasi yang andal

TS 2 Tercapainya kepuasan masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan

TP 1 Tersedianya perencanaan dan rumusan kebijakan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi

TP 2 Tersedianya dukungan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi

TP 3 Tercapainya keakuratan data inventarisasi dan terselenggaranya pemeliharaan yang optimal

-
- TP 4 Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)
-
- TP 5 Meningkatkan Profesionalitas SDM
-
- TP 6 Tercapainya Pelaksanaan Anggaran yang optimal
-
- TP 7 Terwujudnya TIK yang terintegrasi
-
- TP 8 Terwujudnya Organisasi yang adaptif
-

D. Sasaran

Sasaran Strategi (SS) dan Sasaran Program (SP) Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC).

Pada BSC tersebut, terdapat 8 Sasaran (S) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Customer Perspective

Dalam konsep Balanced Scorecard (BSC), perspektif Customer Perspectives (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan oleh karena itu, di dalam BSC Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk periode 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

SS1 Meningkatnya Keandalan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

SS2 Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pencarian dan Pertolongan

2) Internal Business Process

Pada Balanced Scorecard (BSC), perspektif Internal Business Process (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Direktorat Sarana dan Prasarana dan Direktorat Sistem Komunikasi sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang sarana dan prasarana dan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

Sehingga dalam perspektif Internal Business Process (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Sub Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan yaitu:

-
- SP 1 Meningkatkan perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana dan yang berkualitas
-
- SP 2 Meningkatkan perencanaan dan standardisasi sistem komunikasi yang berkualitas
-
- SP 3 Meningkatkan kualitas dukungan sarana dan prasarana
-
- SP 4 Tercapainya kebijakan dan kegiatan di bidang sistem komunikasi, Koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya
-

SP 5 Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan sarana dan Prasarana

SP 6 Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan Sistem Komunikasi

SP 7 Meningkatkan kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

3) Learning and Growth Perspective

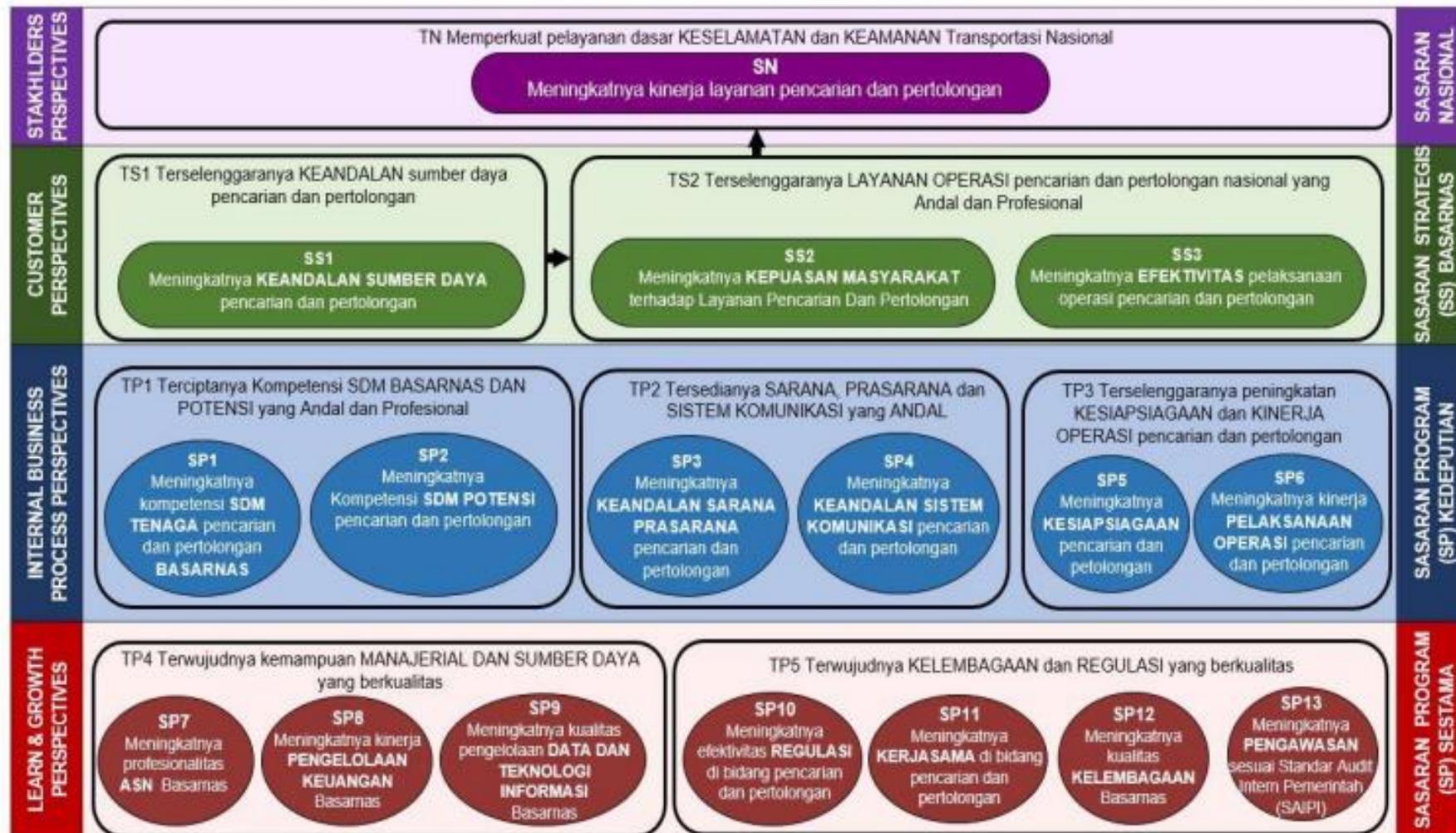
Sesuai konsep Balanced Scorecard (BSC), perspektif Learning and Growth (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan. Dalam hal ini sasaran program (SP) yang ditetapkan untuk perspektif Learning and Growth (LGP) mencakup:

SP 8 Meningkatkan Profesionalitas SDM

SP 9 Pelaksanaan Anggaran yang optimal

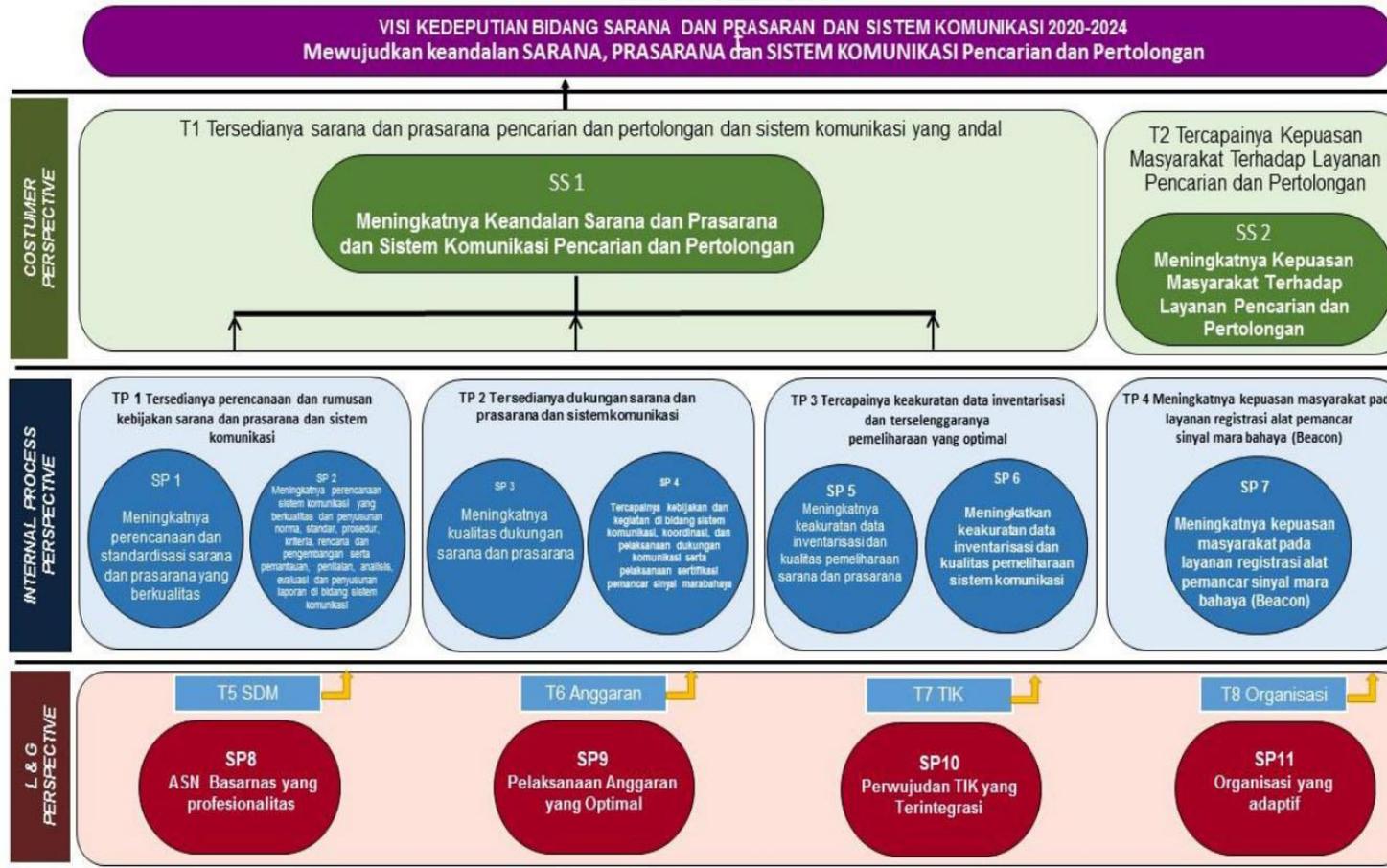
SP 10 TIK yang terintegrasi

SP 11 Organisasi yang adaptif



Gambar 2 - Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

PETA STRATEGI KEDEPUTIAN BIDANG SARANA DAN PRASARA DAN SISTEM KOMUNIKASI TAHUN 2020-2024



Gambar 3 - Peta Strategis Deputi Bidang Sarpras dan Siskom

CASCADING

Tabel 2 - Cascading

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Satuan	Target					Pengelola
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	SP 1 Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan							Deputi Bid. Sarpras & Siskom
	IKSP 1.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	23,59	24,70	28,23	34,12	34,83	Ditsarpras
	IKSP 1.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	%	90	90	90	95	95	Ditsarpras
	IKSP 1.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	%	91,78	91,78	92,44	92,44	92,82	Ditsarpras

No	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Satuan	Target					Pengelola
			2020	2021	2022	2023	2024	
2	SP2 Meningkatnya keandalan system komunikasi pencarian dan pertolongan							Deputi Bid. Sarpras & Siskom
	IKSP 1.1 Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	39.3	61.81	62.39	51.3	51.7	Ditsiskom
	IKSP 1.2 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	%	-	100	100	100	100	Ditsiskom
	IKSP 1.3 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	%	-	89.8	90	91	92	Ditsiskom
3	SP 2 Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pencarian dan pertolongan							Deputi Bid. Sarpras &
	IKSP 2.1 Indeks kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar	Indeks	82	82	83	83	87	Ditsiskom

E. Reviu Renstra

- a) Pada Tahun 2021 Direktorat Sistem Komunikasi melaksanakan reviu atas Indikator Kinerja (Revisi ke-2) dengan dasar :
1. Surat Kementerian PANRB Nomor B/86/M.AA.05/2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021. Rekomendasi yang terdapat pada surat dimaksud antara lain: melakukan perbaikan atas Indikator Kinerja pada Unit Kerja yang belum memenuhi kriteria Indikator Kinerja yang baik, maupun yang belum cukup untuk menggambarkan kinerja yang diharapkan pada Unit Kerja tersebut.
 2. Peraturan Menteri PANRB Nomor: 6 Tahun 2022 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil;
 3. SK.KBSN- 78/PR .02.02/XI/BSN- 2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Manual IKU
- b) Pada Tahun 2022 Direktorat Sistem Komunikasi melaksanakan reviu atas Rencana Strategis dan Indikator Kinerja (Revisi ke-3) yang cukup mendasar dengan dasar acuan :
1. *Adanya perubahan (Reviu) Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.*
 2. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 22 Agustus 2022.

Reviu Renstra

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target Kegiatan Semula					Target Kegiatan Menjadi				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	23,59%	24.70%	29.90%	36.98%	45.24%	23,59%	24,70%	28,23%	34,12%	34,83%
Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan Pertolongan	90%	90%	90%	95%	95%	90%	90%	90%	95%	95%
Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	91.78%	91.78%	92.44%	92.82%	92.82%	91,78%	91,78%	92,44%	92,44%	92,82%
Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	39.3%	61.81%	62.39%	67.59%	71.5%	39.3%	61.81%	62.39%	51.3%	51.7%

Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target Kegiatan Semula					Target Kegiatan Menjadi				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi Pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	-	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	-	89.8%	90%	91%	92%	-	89.8%	90%	91%	92%
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (Beacon)	82	82	83	83	84	82	82	83	83	87

Tabel 3 - Reviu Renstra Ketiga

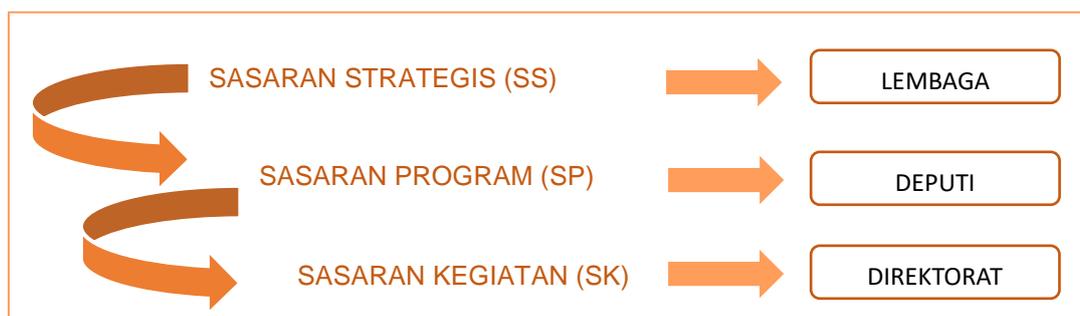
2.2 Perjanjian Kinerja

2.2.1 Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Pada dasarnya PK merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.



Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.



Gambar 4 - Cascading Sasaran



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fakhrizet, S.Sos
 Jabatan : Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kusworo, S.E., M.M
 Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2024

Pihak kedua,

Kusworo, S.E., M.M
 Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama

Fakhrizet, S.Sos.
 Marsekal Muda TNI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DEPUTI SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM KOMUNIKASI

is	Indikator Kinerja	Target
1 Meningkatkan keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34,18
	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	95
	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	92,82
2 Meningkatkan keandalan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51,70
	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	100
	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	92
3 Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (Beacon)	87

Pagu Anggaran :

Rp.757.624.760.000,-

Jakarta, Maret 2024

Pihak kedua,

Kusworo, S.E., M.M
 Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama

Fakhrizet, S.Sos.
 Marsekal Muda TNI

Gambar 5 - Perjanjian Kerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi



Gambar 6 - Penandatanganan Perjanjian Kerja

Dalam Penyusunan SKP 2024 melalui E Kinerja BKN, PK ini telah menjadi Dasar sebagai penyusunan Indikator sampai dengan Tingkat Individu dan dijadikan Dasar Penilaian Capaian Kinerja Organisasi oleh Pimpinan Eselon 1 dan memberikan Predikat kepada seluruh pegawai Direktorat Sarana dan Prasarana dan Direktorat Sistem Komunikasi, baik untuk Triwulan I, II, III, IV dan Tahunan, sesuai dengan Peraturan Menteri Menpan RB No. 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang **“Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai”**

2.2.2 Crosscutting Kinerja

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) memainkan peran krusial dalam memastikan efektivitas operasi pencarian dan pertolongan melalui pengembangan dan pengelolaan sistem komunikasi yang andal. Peran ini melibatkan kolaborasi lintas sektor dan unit kerja, yang dikenal sebagai crosscutting kinerja, untuk mencapai respons cepat dan koordinasi yang optimal dalam situasi darurat.

Beberapa contoh *crosscutting* kinerja yang relevan di Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi meliputi:

- 1) Crosscutting kinerja dalam kesiapan dan pemanfaatan helikopter Basarnas pada siaga khusus MotoGP di Sirkuit Mandalika merujuk pada koordinasi lintas lembaga dalam mendukung operasi penyelamatan dan evakuasi medis selama perhelatan MotoGP. Hal ini mencakup keterlibatan berbagai instansi untuk memastikan kesiapsiagaan, efektivitas respons darurat, dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

Basarnas → Menyediakan helikopter dan tim penyelamat untuk evakuasi medis darurat.

Indikator Kinerja Crosscutting dalam Kesiapan Helikopter

Basarnas :

- Ketersediaan Helikopter
Jumlah helikopter yang disiapkan untuk siaga khusus.
- Waktu Respons
Kecepatan Basarnas dalam mengevakuasi korban dari lintasan ke fasilitas medis terdekat.

- Koordinasi Antar-Lembaga
Efektivitas komunikasi dan peran masing-masing instansi dalam operasi penyelamatan.
- Kesuksesan Evakuasi
Jumlah korban yang berhasil dievakuasi dengan cepat dan selamat.

Crosscutting kinerja dalam kesiapan dan pemanfaatan helikopter Basarnas pada siaga khusus MotoGP di Mandalika menunjukkan pentingnya sinergi antar-lembaga dalam mendukung keselamatan ajang balap internasional. Efektivitas koordinasi, kesiapan peralatan, serta respons cepat menjadi kunci keberhasilan operasi ini demi menjamin keselamatan pembalap, ofisial, dan penonton.



Gambar 7 - Crosscutting Ditsarpras Dalam kesiapan dan pemanfaatan helikopter Basarnas pada siaga khusus MotoGP

2) Crosscutting Kinerja dalam Kesiapan dan Pemanfaatan Kapal Rescue Boat Basarnas untuk Mendukung Keselamatan Transportasi Nasional

Crosscutting kinerja dalam kesiapan dan pemanfaatan kapal rescue boat Basarnas untuk mendukung keselamatan transportasi nasional mengacu pada kerja sama lintas sektor antara berbagai lembaga dalam memastikan kesiapsiagaan, respons cepat, dan efektivitas operasi penyelamatan di perairan Indonesia. Basarnas tidak bekerja sendiri, melainkan berkoordinasi dengan instansi lain yang memiliki peran strategis dalam transportasi dan keselamatan maritim.

- Basarnas Menyediakan kapal rescue boat serta tim penyelamat untuk operasi SAR di perairan.
- Indikator Kinerja Crosscutting dalam Kesiapan Kapal Rescue Boat Basarnas
- Jumlah dan Kesiapan Kapal → Ketersediaan rescue boat di berbagai wilayah strategis perairan Indonesia.
- Waktu Respons SAR → Kecepatan tim Basarnas dalam menangani kecelakaan laut dan mengevakuasi korban.
- Efektivitas Koordinasi Antar-Lembaga → Kelancaran komunikasi dan kerja sama dalam operasi pencarian dan penyelamatan.
- Keberhasilan Operasi Penyelamatan → Jumlah korban yang berhasil diselamatkan dan efektivitas penanganan keadaan darurat di laut.
- Tantangan dalam Pelaksanaan Crosscutting Kinerja
- Cuaca Ekstrem dan Kondisi Perairan → Ombak tinggi dan badai dapat menghambat operasi penyelamatan.

- Jangkauan Wilayah Laut yang Luas dan keterbatasan Sarana Rescue boat → Indonesia memiliki perairan yang sangat luas, sehingga memerlukan strategi penempatan kapal rescue boat yang efektif

Crosscutting kinerja dalam kesiapan dan pemanfaatan kapal rescue boat Basarnas untuk mendukung keselamatan transportasi nasional menekankan pentingnya sinergi antar-lembaga dalam menjaga keamanan pelayaran. Dengan koordinasi yang baik, respons cepat, dan pemanfaatan teknologi, upaya penyelamatan di perairan Indonesia dapat berjalan lebih efektif, sehingga risiko kecelakaan dan korban jiwa dapat diminimalkan.



Gambar 8 - Crosscutting Kinerja Kesiapan Kapal Rescue Boat

3) Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Deteksi Dini

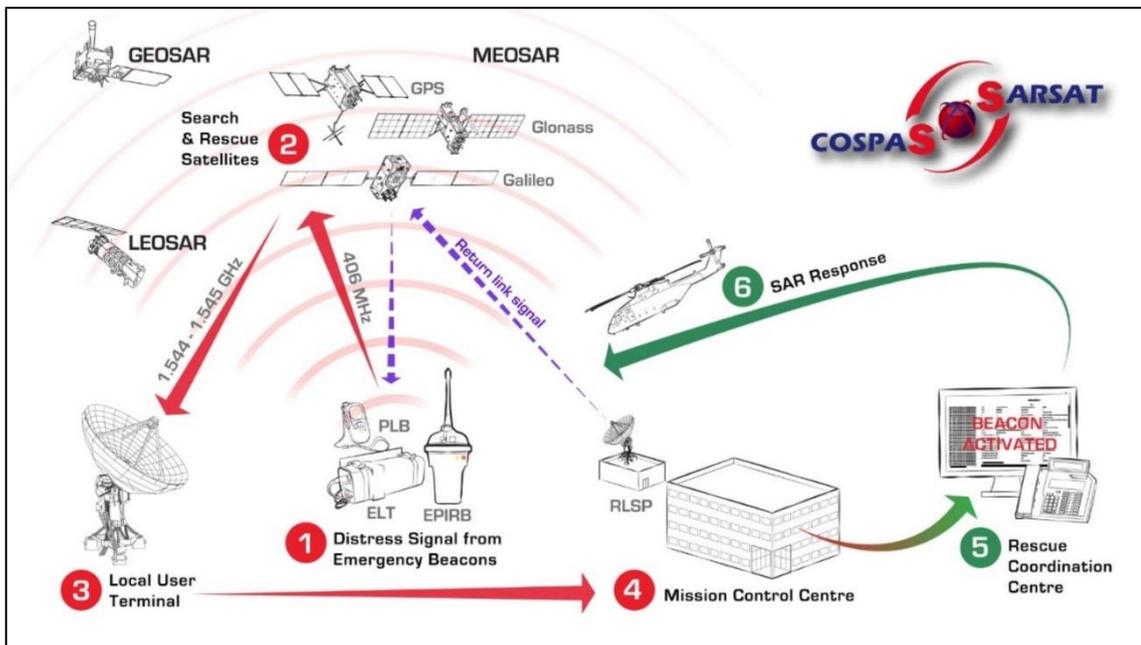
Direktorat Sistem Komunikasi juga aktif dalam menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan terkait sistem deteksi dini untuk pelayaran dan penerbangan. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah dan penyedia jasa transportasi, guna meningkatkan kesiapsiagaan dan koordinasi dalam menghadapi potensi kecelakaan.



Gambar 9 - Crosscutting Kegiatan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini

4) Penanganan Sinyal Marabahaya:

Direktorat Sistem Komunikasi bertanggung jawab dalam penanganan sinyal marabahaya yang berasal dari berbagai sumber, seperti Emergency Locator Transmitter (ELT) untuk transportasi udara, Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) untuk transportasi laut, dan Personal Locator Beacon (PLB) untuk perorangan. Kolaborasi dengan unit lain diperlukan untuk memetakan dan memfokuskan lokasi dugaan insiden, serta memastikan respons cepat terhadap sinyal tersebut.



Gambar 10 - Crosscutting Ditsiskom dalam penanganan sinyal marabahaya

2.2.3 Keterkaitan Sasaran Program Sampai Dengan Kegiatan Beserta Anggaran

Dalam menentukan penganggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*) perlu melihat detail dari Sasaran Program, Indikator Kinerja dan aktifitas apa saja yang telah dilakukan oleh eselon 1 sampai dengan jenjang di bawahnya. Anggaran awal yang akan digunakan sebagai pendukung pelaksanaan kinerja di Direktorat Sarana dan Prasarana sebesar **Rp. 670.312.560.000,-** dan Direktorat Sistem Komunikasi sebesar **Rp80.912.200.000,-** seiring berjalannya tahun anggaran 2024 pagu anggaran mengalami perubahan, baik pemotongan anggaran maupun penambahan anggaran.

Berikut rincian keterkaitan Sasaran Program, Sasaran Kegiatan sampai dengan Kegiatan beserta Anggaran di Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.

Pagu Anggaran

No	Sasaran Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Program / Kegiatan	Kegiatan	Anggaran	
				Pagu Awal	Pagu Revisi
SP 1	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	IKSP 1.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar		
SK 1.1.1	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana, perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas	IKSK 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 1.1.1.1 IKSK 1.1.1.2 1.1.1.2 1.1.1.2 1.1.1.2 IKSK 1.1.1.3	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat 1.1.1.1.1 Pengadaan Rescue Motorcycle 1.1.1.1.2 Pengadaan SRU Vehicle 4x4 1.1.1.1.3 Pengadaan SC Vehicle 1.1.1.1.4 Pengadaan Rescue Car Type II 1.1.1.2.1 Pengadaan Rigid Bouyancy Boat Kelas I 1.1.1.2.2 Pengadaan Landing Craft/Rubber Boat 1.1.1.2.3 Pengadaan Rescue Water Craft 1.1.1.2.4 Pengadaan Double Stabilized Boat 1.1.1.3 Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara	1.006.043.000 41.197.800.000 2.800.000.000 23.488.600.000 37.297.134.000 12.722.000.000 3.833.475.000 1.582.896.000	1.006.043.000 10.500.000.000 0 19.222.500.000 34.690.784.000 9.919.000.000 3.820.000.000 1.533.708.000

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja	Kegiatan	Anggaran	
	Sasaran Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan			Pagu Awal	Pagu Revisi
	IKSK	Persentase pemenuhan	1.1.1.4.1	Pengadaan peralatan Confinespace	4.675.398.000	4.402.650.000
	1.1.1.4	peralatan pencarian dan pertolongan	1.1.1.4.2	Pengadaan Forklift	892.774.000	888.748.000
			1.1.1.4.3	Pengadaan ROV untuk KN SAR Ganesha (Multiyears 2023-2024)	60.000.000.000	60.000.000.000
			1.1.1.4.4	Pengadaan Emergency Lighting	965.645.000	955.000.000
			1.1.1.4.5	Pengadaan Helikopter Rescue Extraction Device	9.876.000.000	0
			1.1.1.4.6	Pengadaan Handheld Sonar	2.756.680.000	2.741.700.000
			1.1.1.4.7	Pengadaan Peralatan High Angle Rescue	9.971.800.000	8.751.862.000
			1.1.1.4.8	Pengadaan Peralatan Under Water Evacuation	4.786.460.000	4.084.130.000
			1.1.1.4.9	Pengadaan kantong mayat	299.000.000	299.000.000
			1.1.1.4.10	Pengadaan bahan pengepakan dan penyimpanan	147.811.000	147.811.000
			1.1.1.4.11	Pengadaan perlengkapan Rescuer	11.696.400.000	11.696.400.000
			1.1.1.4.12	Pengadaan perlengkapan Rescuer	7.759.220.000	7.755.320.000
			1.1.1.4.13	Pengadaan Rescue Personal Protective Equipment	5.832.800.000	4.578.030.000
			1.1.1.4.14	Pengadaan Life Jacket	0	1.700.000.000
			1.1.1.4.15	Pengadaan Air ambulance untuk helikopter Basarnas	0	9.661.083.000
			1.1.1.4.16	Pengadaan Urban SAR Equipment for Inasar	0	515.316.000
			1.1.1.4.17	Pengadaan Persediaan Urban SAR Equipment for Heavy Class Inasar	0	515.316.000

No	Sasaran Program		Kegiatan	Anggaran			
	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Program / Kegiatan		Pagu Awal	Pagu Revisi		
			1.1.1.4.18	Pengadaan peralatan ekstrikasi	0	7.854.972.000	
			1.1.1.4.19	Pengadaan persediaan Medis Equipment	0	1.063.314.000	
		1.1.1.5	Persentase pemenuhan peralatan pencarian dan Pertolongan				
		1.1.1.6	Jumlah dokumen rencana pengembangan sarana dan prasarana				
			1.1.1.6.1	Pemantauan Pengelolaan Sarana	205.689.000	205.689.000	
			1.1.1.6.2	Workshop Sarana dan Prasarana	487.327.000	487.327.000	
			1.1.1.6.3	Penyusunan dokumen proses pengadaan sarana dan prasarana	98.407.000	111.407.000	
			1.1.1.6.4	Jasa konsultasi perencanaan peralatan simulasi virtual pencarian dan pertolongan	0	375.000.000	
		1.1.1.7	Jumlah norma/-standar-/prosedur/kriteria sarana dan prasarana yang telah disahkan	1.1.1.7.1	Penyusunan standarisasi biaya Pemeliharaan Sarana Perairan	153.295.000	140.295.000

No	Sasaran Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Program / Kegiatan	Kegiatan	Anggaran			
				Pagu Awal	Pagu Revisi		
		IKSP 1.2	Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar				
SK	Meningkatnya	IKSK	Persentase pemenuhan	1.2.1.1.1	Uji fungsi sarana dan peralatan pencarian dan	293.400.000	293.400.000
1.2.1	kualitas dukungan sarana dan prasarana	1.2.1.1	dukungan sarana dan prasarana	1.2.1.1.2	Pembinaan Teknis Sarana dan Prasarana	501.742.000	501.742.000
		1.2.1.2	Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	1.2.1.2.1	Pendistribusian Peralatan dan perbekalan	293.777.000	293.777.000
				1.2.1.2.2	Pengadaan perlengkapan pendukung pergudangan	297.603.000	297.603.000
SK	Meningkatnya	IKSK	Persentase kesiapan sarana	1.3.1.1.1	Pemeliharaan Rescue truk	100.000.000	100.000.000
1.3.1	keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	1.3.1.1	pencarian dan pertolongan darat	1.3.1.1.2	Pemeliharaan Rescue Car	720.000.000	540.000.000
				1.3.1.1.3	Pemeliharaan Truk Personil	280.000.000	280.000.000
				1.3.1.1.4	Pemeliharaan Rescue Carrier Vehicle	120.000.000	120.000.000
				1.3.1.1.5	Pemeliharaan multipurpose vehicle logistic	150.000.000	150.000.000
				1.3.1.1.6	Pemeliharaan motor lapangan	85.000.000	85.000.000
				1.3.1.1.7	Pemeliharaan mobile trailer pump	70.000.000	70.000.000

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja Sasaran Program / Kegiatan	Kegiatan	Anggaran	
	Sasaran Kegiatan				Pagu Awal	Pagu Revisi
			1.3.1.1.8	Pemeliharaan refueler 5000 L	114.842.000	114.842.000
			1.3.1.1.9	Pemeliharaan helikopter vessel control vehicle	38.000.000	60.000.000
			1.3.1.1.10	Pemeliharaan ATV	240.000.000	240.000.000
			1.3.1.1.11	Pemeliharaan Truk ATV	100.000.000	100.000.000
			1.3.1.1.12	Pemeliharaan Truk UAV	38.364.000	38.364.000
			1.3.1.1.13	Pemeliharaan Rescue Excavator	410.000.000	410.000.000
			1.3.1.1.14	Pemeliharaan Tactical Multipurpose Vehicle For Ground Operation	122.015.000	122.015.000
			1.3.1.1.15	Pemeliharaan Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	301.329.000	301.329.000
	IKSK	Persentase kesiapan	1.3.1.2.1	Dukungan BBM sarana laut	137.649.691.000	117.649.691.000
	1.3.1.2	peralatan pencarian dan pertolongan	1.3.1.2.2	Penyusunan Repair List Kapal	1.200.000.000	1.200.000.000
			1.3.1.2.3	Pekerjaan docking kapal Basarnas	43.822.916.000	53.822.916.000
			1.3.1.2.4	Survei berkala klasifikasi kapal penyelamatan	187.600.000	187.600.000
	IKSK	Persentase kesiapan	1.3.1.3.1	Pemeliharaan peralatan SAR darat	993.566.000	993.566.000
	1.3.1.3	peralatan pencarian dan pertolongan	1.3.1.3.2	Pemeliharaan peralatan SAR Laut	298.255.000	298.255.000
			1.3.1.3.3	Pemeliharaan Emergency Lighting	60.000.000	60.000.000
			1.3.1.3.4	Pemeliharaan Ground Support Equipment Hanggar	900.000.000	900.000.000

No	Sasaran Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Program / Kegiatan			Kegiatan	Anggaran	
						Pagu Awal	Pagu Revisi
				1.3.1.3.5	Perbaikan ROV KN SAR Wisnu	4.963.162.000	4.963.162.000
				1.3.1.3.6	Perbaikan ROV KN SAR Kamajaya	1.532.859.000	1.532.859.000
				1.3.1.3.7	Peralatan dan Perlengkapan Gudang	200.000.000	200.000.000
				1.3.1.3.8	Pemeliharaan Dropable Liferaft	195.360.000	195.360.000
				1.3.1.3.9	Handheld Sonar	266.400.000	266.400.000
				1.3.1.3.10	Thermal Drone	0	316.350.000
		IKSK	Persentase kesiapan	1.3.1.4.1	Pemeliharaan hanggar helicopter	277.600.000	277.600.000
	1.3.1.4	prasarana pencarian dan pertolongan		1.3.1.4.2	Pemeliharaan halaman hanggar helicopter	62.860.000	62.860.000
				1.3.1.4.3	Pemeliharaan tower rappeling kantor pusat	100.000.000	100.000.000
				1.3.1.4.4	Perbaikan tower rappeling kantor pusat	0	215.000.000
		IKSK	Persentase pematkhiran	1.3.1.5.1	Inventarisasi data Sarpras	Non anggaran	Non anggaran
	1.3.1.5	data inventarisasi sarana dan prasarana					

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja				Anggaran	
	Sasaran Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan			Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi	
SP 2	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	IKSP 2.1	Persentase pemenuhan sistem komunikasi dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar					
SK 2.1.1	Meningkatnya perencanaan sistem komunikasi yang berkualitas dan penyusunan norma, standar, prosedur, riteria, rencana dan pengembangan serta pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan	IKSK 2.1.1.1	Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	2.1.1.1.1	Pengadaan Base Communication System	8,000,000,000	8,000,000,000	
				2.1.1.1.2	Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF	15,000,000,000	15,000,000,000	
				2.1.1.1.3	Tactical Field Operation Communication System	763,000,000	763,000,000	
				2.1.1.1.4	Pengadaan Wall Display Basarnas Command Center	8,777,200,000	8,777,200,000	
				2.1.1.1.5	Pengadaan Proteksi Petir MEOLUT	407,000,000	407,000,000	
		2.1.1.2	Persentase dokumen rencana pengembangan, realisasi peralatan komunikasi	2.1.1.2.1	Penyusunan Spesifikasi Teknis Rencana Pengembangan serta Kajian dan Evaluasi	Non Anggaran	Non Anggaran	

No	Sasaran Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			Kegiatan	Anggaran	
		Sasaran Program / Kegiatan				Pagu Awal	Pagu Revisi
	penyusunan laporan di bidang sistem komunikasi	2.1.1.3	Persentase norma standard prosedur dan petunjuk teknis yang disahkan	2.1.1.3.1	Penyusunan Petunjuk Teknis Pengoperasian peralatan komunikasi satelit	43,818,000	43,818,000
			2.1.1.3.2	Penyusunan Petunjuk Teknis Uji Gelar Komunikasi			
			2.1.1.3.3	Buku Saku Penempatan Repeater		Non Anggaran	Non Anggaran
		2.1.1.4	Nilai audit kearsipan Direktorat Komunikasi	2.1.1.4.1	Dokumen tata usaha dan kearsipan Direktorat Sistem Komunikasi	Non Anggaran	Non Anggaran
		2.1.1.5	Nilai Sakip oleh APIP	2.1.1.5.1	Dokumen SAKIP	Non Anggaran	Non Anggaran
				2.1.1.5.2	Reformasi Birokrasi	Non Anggaran	Non Anggaran
				2.1.1.5.3	Forum Konsultasi Publik	Non Anggaran	Non Anggaran
				2.1.1.5.4	Maturitas SPIP	Non Anggaran	Non Anggaran

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja			Anggaran	
	Sasaran Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan			Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi
		IKSP	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan				
SK	Tercapainya	IKSK	Persentase pemenuhan	2.2.1.1.1	Latihan Gelar Komunikasi Basarnas	350,000,000	396,084,000
2.2.1	kebijakan dan kegiatan di bidang system komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan dukungan komunikasi serta pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya	2.2.1.1	dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolonga	2.2.1.1.2	Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	450,000,000	419,166,000
				2.2.1.1.3	Asistensi Dukungan komunikasi	300,000,000	214,996,000
				2.2.1.1.4	Pendistribusian Peralatan Komunikasi	100,000,000	100,000,000
				2.2.1.1.5	Optimalisasi system komunikasi basarnas	350,000,000	263,487,000
				2.2.1.1.6	Workshop Sistem Komunikasi Basarnas	300,000,000	221,045,000
				2.2.1.1.7	Bimbingan Teknis Sosdet	400,000,000	332,900,000
				2.2.1.1.8	Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR	350,000,000	321,000,000
				2.2.1.1.9	Perhitungan Hasil Deteksi dengan Perbandingan Jumlah False Alert dengan jumlah registrasi	400,000,000	308,206,000
				2.2.1.1.10	Penyelenggaraan Cospas-Sarsat Meeting		

No	Sasaran Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran		
		Sasaran Program / Kegiatan		Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi	
		IKSK	Jumlah data Registrasi dan	2.2.1.2.1	Registrasi Alat Pemancar Sinyal Mara Bahaya	121,182,000	71,107,000
		2.2.1.2	Sertifikasi Sinyal Marabahaya	2.2.1.2.2	Sosialisasi Sistem Deteksi Dini	250,000,000	301,850,000
		IKSP	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	2.3			
SK	Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	IKSK	Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	2.3.1.1.1	Pemeliharaan Peralatan komunikasi Basarnas	9,621,368,400	10,262,368,000
2.3.1		2.3.1.1		2.3.1.1.2	Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini (LUT)	10,283,050,000	6,973,719,000
				2.3.1.1.3	Pemeliharaan Communication SAR Mobile	2,595,581,600	2,330,582,000
				2.3.1.1.4	Layanan GPRS Connection	6,000,000,000	8,126,331,000
				2.3.1.1.5	Communication Supporting Equipment	8,000,000,000	9,448,000,000
		2.3.1.2	Persentase keakuratan data peralatan komunikasi	2.3.1.2.1	Ijin Frekuensi Radio Komunikasi Basarnas	850,000,000	746,000,000
				2.3.1.2.2	Sewa Tower Penempatan Peralatan Repeater Basarnas	7,200,000,000	6,663,000,000

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja			Kegiatan		Anggaran	
	Sasaran Kegiatan	Sasaran Program / Kegiatan				Pagu Awal	Pagu Revisi		
SP 3	Indeks kepuasan masyarakat (Beacon)	IKSP 3.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)						
SK 3.1.1	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	IKSK 3.1.1.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	3.1.1.1.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)			Non Anggaran	Non Anggaran
TOTAL PAGU ANGGARAN DITSARPRAS & DITSISKOM								757.624.760.000	611.728.419.000

Tabel 4 - Pagu Anggaran Ditsarpras dan Ditsiskom 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab Akuntabilitas Kinerja menyajikan hasil capaian indikator-indikator kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi sebagai ukuran keberhasilan pencapaian sasaran dan merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

3.1 Capaian Kinerja

Tingkat keberhasilan pencapaian sasaran diukur dari capaian kinerja di lingkungan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Capaian kinerja tersebut dihitung berdasarkan keberhasilan dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Tabel 5 - Predikat Capaian Kinerja

Secara garis besar capaian kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi pada Tahun Anggaran 2024 dapat dikatakan **“sangat memuaskan”** atau dengan kategori **AA** dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar **101.65%**. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

CAPAIAN SASARAN KEGIATAN

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
1 Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34,83%	36,40%	105%
	1.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	95%	95%	100%
	1.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	92,82%	95,33%	103%
2 Meningkatnya keandalan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	2.1 Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.70%	51.86%	100.31%
	2.2 Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
	2.3 Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	92%	93.48%	102%

3	Indeks kepuasan masyarakat (Beacon)	3.1	Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87	88.50	102%
Rata-rata Capaian						101.65%

Tabel 6 - Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

3.2 Pengukuran Kinerja

3.2.1 Sasaran Program 1 : Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan Pertolongan

Sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu:

1. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan

a. Capaian

Pada indikator ini persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung berdasarkan Capaian persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 105% yaitu merupakan nilai rata-rata dari pemenuhan sarana darat, laut, udara, peralatan SAR dan pemenuhan prasarana SAR. Realisasi *outcome* kegiatan ini sampai dengan triwulan IV sebesar 36,40% dari target tahunan 34,12%.

Pada TW IV ini muncul kegiatan belanja modal yang baru, karena terkait kebutuhan organisasi dan adanya sisa belanja modal direvisi menjadi belanja modal berikutnya, kebutuhan dimaksud hasil evaluasi latihan dan operasi ditahun sebelumnya dan tahun berjalan, judul kegiatan adalah Pengadaan air ambulance for helicopter, pengadaan Medis Equipment for Inasar, pengadaan Urban SAR for Inasar;

Adapun penjelasan kegiatan pemenuhan peralatan komunikasi sebagai berikut :

1) Pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan darat.

Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 39,02 menggunakan rumus perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR darat yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR darat}} \times 100 \%$$

Berikut tabel perhitungan capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat

No	Sarana Darat	Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2024		
		Total pemenuhan s.d 2024	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Rescue Truk Tipe I	48	91	56,04
2	Rescue Truk Tipe II	193	336	58,33
3	Rescue Car Tipe 1	96	214	44,86
4	Rescue Car Tipe 2	210	336	62,55
5	Rescue Excavator	10	45	22,22
6	Rescue Motorcycle	384	759	58,31
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat				39,02

Tabel 7 - capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat

Setiap tahun dilaksanakan kegiatan pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan, selama tiga tahun terakhir terdapat peningkatan persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yaitu pada tahun 2022 mencapai 32,69% dan pada tahun 2023 telah mencapai 34,10% sedangkan pada tahun 2024 mencapai 36,40%.

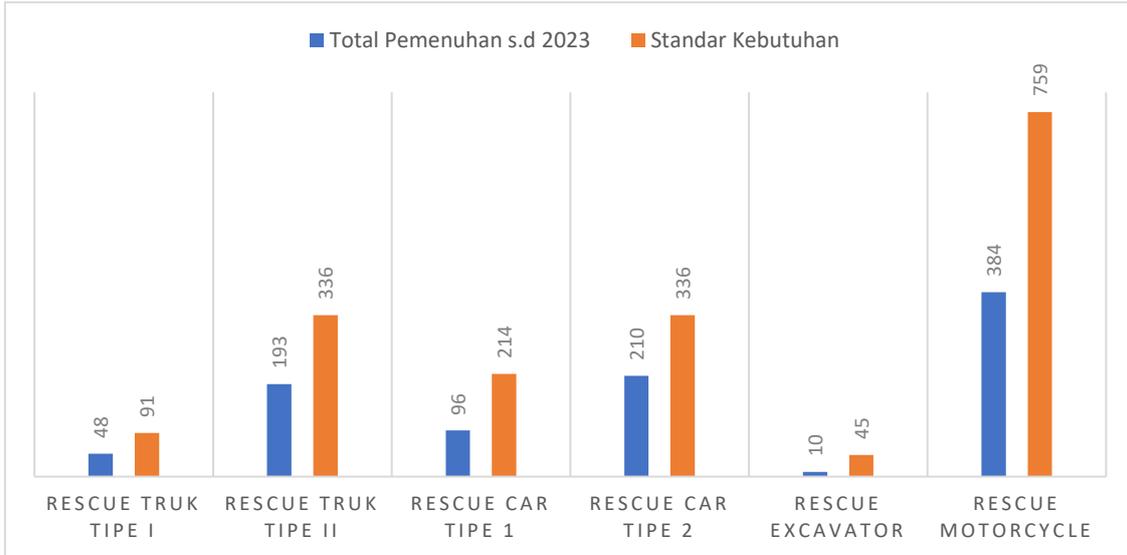


Diagram 7 - Grafik pemenuhan sarana darat s.d. tahun 2024

Persentase akumulasi pemenuhan sarana SAR darat pada tahun 2021 sebesar 35,63%, dan pada tahun 2022 persentase pemenuhan sesuai target pada yaitu sebesar 36,70%, dan pada tahun 2023 sebesar 37,30% terdapat peningkatan sebesar 0,64 % karena terdapat penambahan rescue car type 2 pada tahun 2023 sebanyak 16 unit dan pada tahun 2024 capaian sebesar 100%.

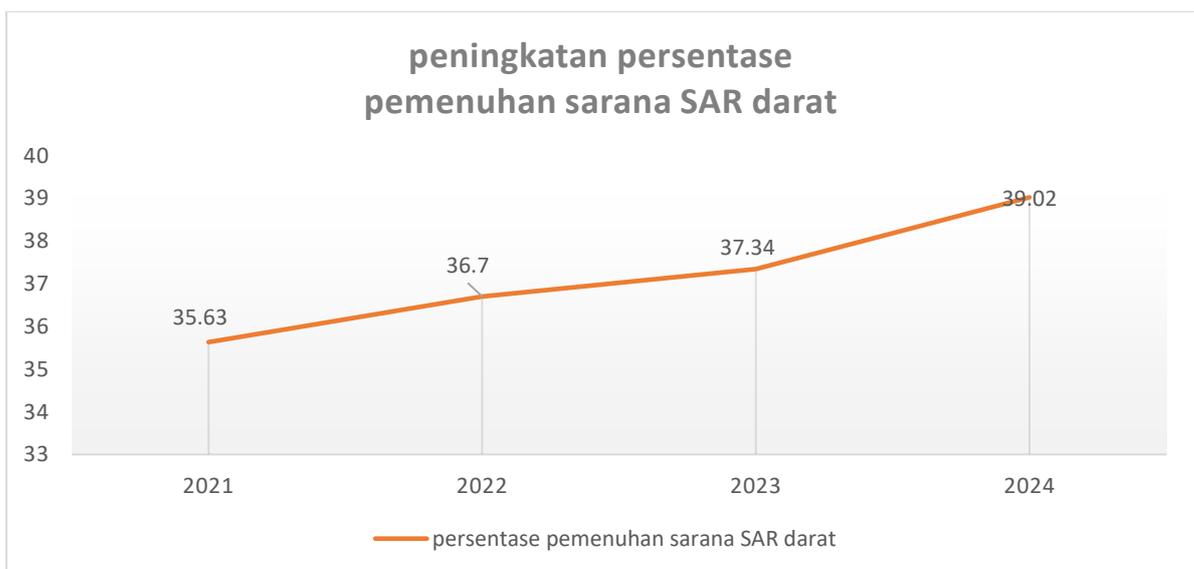


Diagram 8 - Grafik peningkatan persentase pemenuhan sarana SAR darat



Gambar 11 - Rescue Car Type I



Gambar 12 - Rescue Car Type II

- 2) Pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan laut
 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 37,11% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR laut yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR Laut}} \times 100 \%$$

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2024			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2024		
		Target pemenuhan tahun 2024	Jumlah terpenuhi tahun 2024	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2024	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 1	0	0	100	4	9	44,44
2	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 2	0	0	100	32	86	37,02
3	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	74	6	40,19	84	209	37,32
4	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	0	0	100	70	209	33,49
5	Landing Craft Rubber	40	40	100	642	1240	48,54

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2024			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2024		
		Target pemenuhan tahun 2024	Jumlah terpenuhi tahun 2024	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2024	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
6	Rafting Boat	0	0	100	303	503	60,23
7	Jet Ski Penyelamatan (Rescue Water Craft)	5	5	100	39	323	10,53
8	Double Stabilizer Boat	8	8	100	24	16	100
9	Polyethylene boat	0	0	100	20	45	44,44
Capaian pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2024				121	Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut s.d 2024		46,77

Tabel 8 - Realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

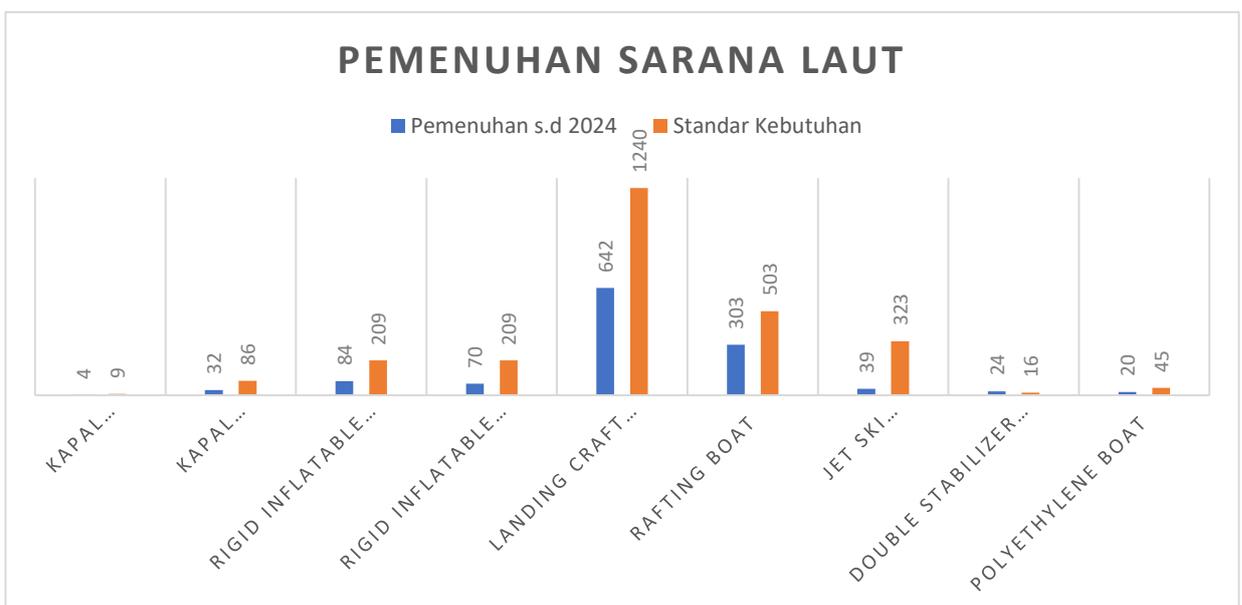


Diagram 9 - Pemenuhan Sarana Laut

Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut tahun 2024 sebesar 121% yaitu adanya penambahan pengadaan sarana laut berupa 6 unit Rigid Bouyancy Boat, 40 unit Landing Craft/Rubber Boat, 5 unit Rescue Water Craft dan 8 unit Double Stabilizer Boat.



Gambar 13 - RBB (Rigid Bouyancy Boat)



Gambar 14 - RBB (Rigid Bouyancy Boat)



Gambar 15 - Double Stabilizer Boat

- 3) Pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan udara
 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 25% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR udara yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR udara}} \times 100 \%$$

Capaian persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100%, sampai saat ini belum ada pengadaan sarana udara lagi dikarenakan keterbatasan anggaran.

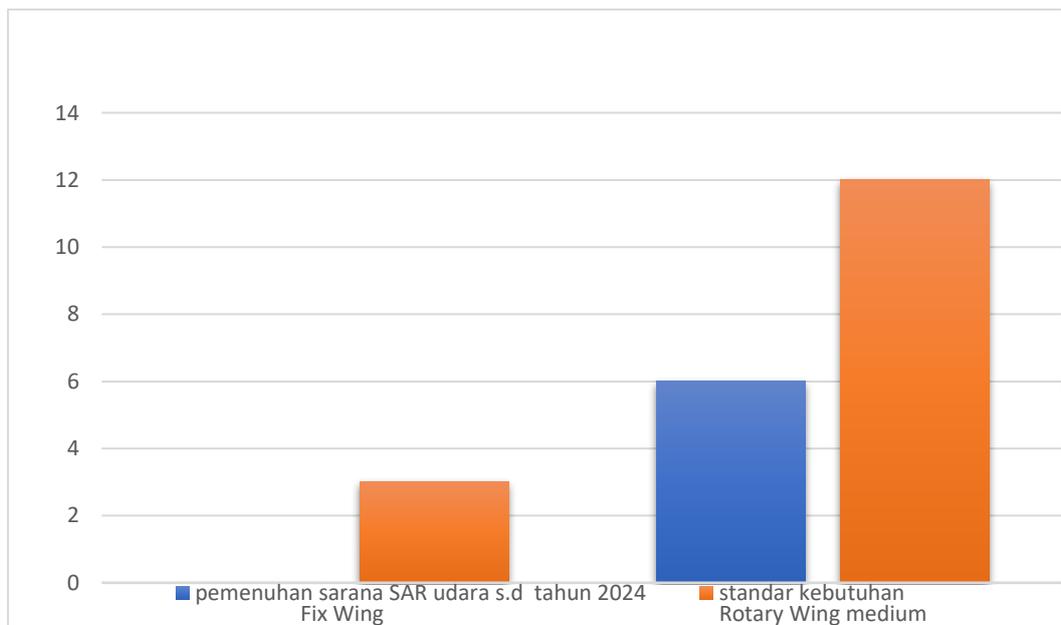


Diagram 10 - PEMENUHAN SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN UDARA

4) Pemenuhan peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 45,75% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah peralatan SAR yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan peralatan SAR}} \times 100 \%$$

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan :

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2024			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2024		
		Target pemenuhan tahun 2024	Jumlah terpenuhi tahun 2024	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2024	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Remoted Operational Vehicle (ROV)	-	1	200	1	88	200
2	Ground Penetrating Radar	-	-	-	15	90	16,66
3	Life locator	-	-	-	10	90	100
4	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/Fixed wing)	-	-	-	5	90	133
5	Direction Finder Marine	-	-	-	20	53	37,73
6	Search Light for Marine	-	-	-	0	55	0
7	Sea Flir	-	-	-	28	53	52,8
8	Peralatan Ekstrikasi	-	4	400	19	214	8,87
9	Peralatan Mounteneering	41	41	100	87	214	40,64

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2024			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2024		
		Target pemenuhan tahun 2024	Jumlah terpenuhi tahun 2024	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2024	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
10	Ascender Launcher	-	-	-	14	214	6,54
11	Tactical Ascender	-	-	-	42	214	19,6
12	Alat Dekontaminasi Area	-	-	-	25	214	11,6
13	Chamber	-	-	-	4	213	1,87
14	Rapid Thruster Diving Vehicle	-	-	-	25	90	27,77
15	Alat Dorong Selam	-	-	-	10	213	4,6
16	Under Water Evacuation	10	10	100	130	213	49,29
17	Sea Lifting Ballon	-	-	-	0	213	0
18	Tenda Posko	-	-	-	10	215	41,28
19	Tenda Pleton	-	-	-	0	215	0
20	Emergency Lighting	5	5	100	164	196	83,6
21	Peralatan Urban SAR	2	3	125	1+3	5	80
22	Hoist Helikopter	-	-	-	10	13	76,92
23	Tactical Rescue Net	-	-	-	45	45	100
24	Public Safety Diving Equipment	-	-	-	4	45	8,88
25	Thermal Imaging Monocular	-	-	-	50	213	23,47
26	Search Light	-	-	-	200	225	88,88
27	Stick Probe	-	-	-	450	450	100

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2024			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2024		
		Target pemenuhan tahun 2024	Jumlah terpenuhi tahun 2024	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2024	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
28	Under Water Searching Device	-	-	-	132	213	61,97
29	Peralatan Deteksi Korban Reruntuhan (Radar SAR)	-	-	-	2	45	4,44
30	Handheld sonar	20	20	100	65	213	30,51
Capaian				103%	Persentase akumulasi pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan s.d 2024		45,75%

Tabel 9 - Realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan





Gambar 16 - Uji FUNgsi Peralatan Hanheld Sonar

Capaian Persentase Pemenuhan peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 103% terdapat kenaikan sebesar 3% dari target, salah satu faktor kenaikan tersebut dikarenakan terdapat pengadaan peralatan Urban SAR Equipment dari hasil realokasi anggaran.

5) Pemenuhan prasarana Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 27,01% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah prasarana SAR yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan prasarana SAR}} \times 100 \%$$

Pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan untuk tahun 2024 telah sesuai target sehingga capaian pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan sebesar 100%.

6) Dokumen Evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana. Telah dilaksanakan kegiatan terkait evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana diantaranya yaitu penyusunan dokumen proses pengadaan sarana pencarian dan Pertolongan pada tahun ini

7) Untuk menilai indikator kinerja diatas dengan cara mengukur standar/prosedur, petunjuk teknis sarana dan prasarana yang telah disahkan adapun jumlah dokumen yang telah disahkan adalah sebagai berikut:

No	Dokumen	Target	Realisasi
1	Pedoman penyusunan standar biaya pemeliharaan sarana perairan	1 dok	1 dok

Capaian persentase jumlah norma/standar/prosedur sarana sebesar 100%, telah sesuai target yang ditetapkan.



1. Persentase dukungan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	Capaian 2024 (%)
IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	95	95	100

Tabel 10 - persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan

Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana.

Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari:

- 1) Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana
Mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta.
Rumus yang digunakan :
Jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan / jumlah dukungan yang diminta

- 2) Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana
Mengukur tingkat penerapan materi pembinaan teknis pada pengelolaan sarana dan prasarana di unit kerja masing-masing
Rumus yang digunakan :
Jumlah peserta pembinaan teknis/jumlah peserta yang menerapkan materi pembinaan teknis di unit kerjanya

3) Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana

Mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana di UPT dalam setahun

Rumus yang digunakan :

Jumlah pelaksanaan pengujian sarana dalam setahun

4) Persentase pemenuhan dukungan perbekalan

Mengukur jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta

Rumus yang digunakan :

Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan/jumlah dukungan yang diminta

Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana sebesar 95 dengan capaian 100% berdasarkan perhitungan sebagai berikut

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	95%	95%	100%
2	Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana	95%	95%	100%
3	Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana	8 dok	8 dok	100%
4	Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	95%	95%	100%
Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana				95

Tabel 11 - Realisasi persentase pemenuhan dukungan sarana



Gambar 17 - Uji Fungsi Sarana Laut Dan Prasarana Di Kantor Sar Mataram



Gambar 18 - BIMTEK OBM YAMAHA

2. Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2024	2024	2024
	(%)	(%)	(%)
IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	92,82	95,33	102,70

Tabel 12 - Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan

Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rata – rata hari kesiapan sarana dan prasarana SAR}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2022 persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 93,8% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 100% terdapat peningkatan persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 6,2% dan pada tahun 2024 sebesar 102,70 terdapat peningkatan presentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 2,70%.

Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2024



Diagram 11 - Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2024	2024	2024
	(%)	(%)	(%)
IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16	98,20	102

Tabel 13 - Persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan darat

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 96,44% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana darat per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat sebesar 100% dari target, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun untuk tahun 2021 s.d. 2024 sedangkan pada tahun 2024 persentase kesiapan sarana darat sebesar 98,20% dengan capaian 102%

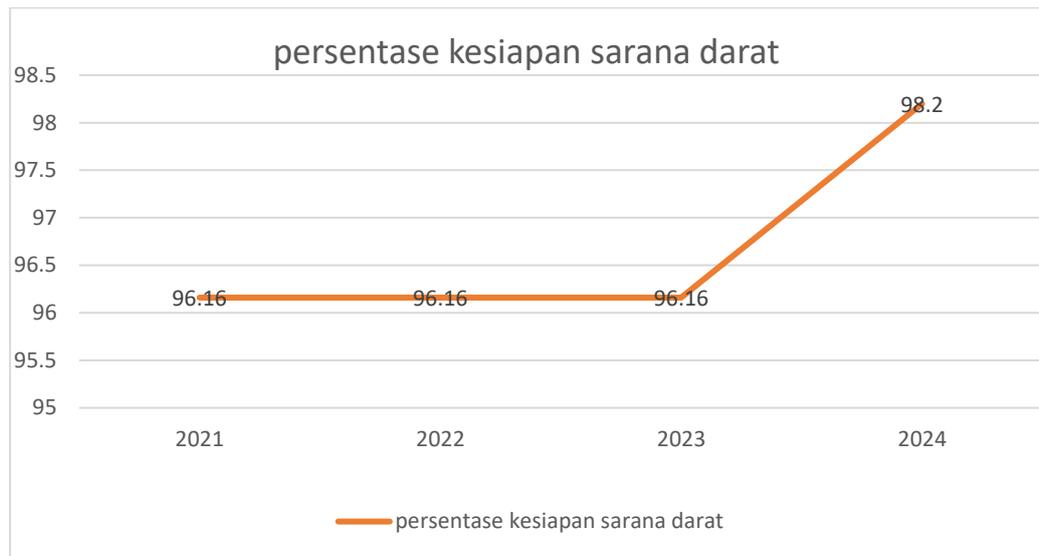


Diagram 12 - Grafik persentase kesiapan sarana darat 2021-2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2024	2024	2024
	(%)	(%)	(%)
IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	89,04	91,78	103

Tabel 14 - Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 91,78% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana laut per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2024 persentase kesiapan sarana SAR laut sebesar 91,78%

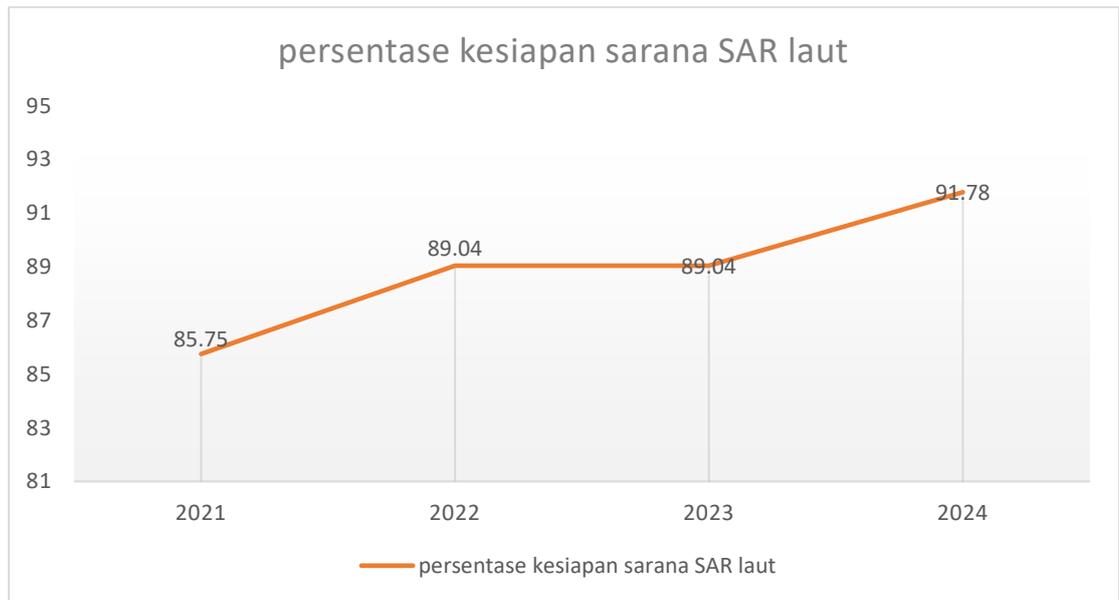


Diagram 13 - GRAFIK PERBANDINGAN KESIAPAN SARANA SAR LAUT TAHUN 2021-2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2024	2024	2024
	(%)	(%)	(%)
IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	82,74	88,49	107

Tabel 15 - Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara.

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana udara per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2023 persentase kesiapan sarana udara sebesar 82,74%, pada tahun 2024 persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan udara terdapat kenaikan sebesar 88,49%

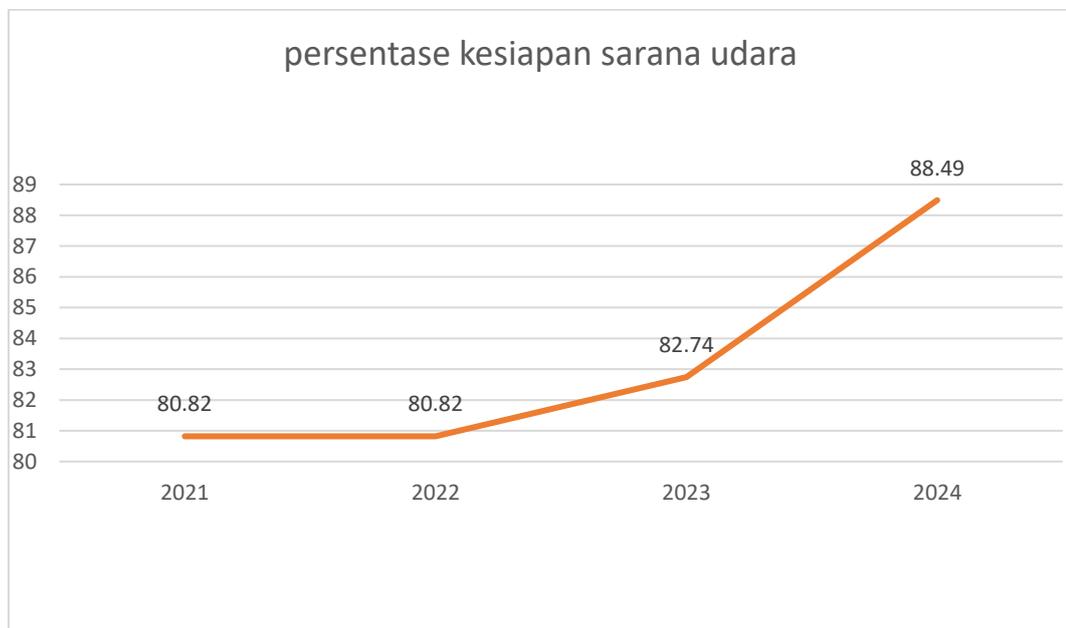


Diagram 14 - GRAFIK PERBANDINGAN KESIAPAN SARANA SAR UDARA TAHUN 2021-2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2024	2024	2024
	(%)	(%)	(%)
IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16	98,20	102

Tabel 16 - Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 102% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan peralatan SAR per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Capaian Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 102%, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun pada tahun 2024.

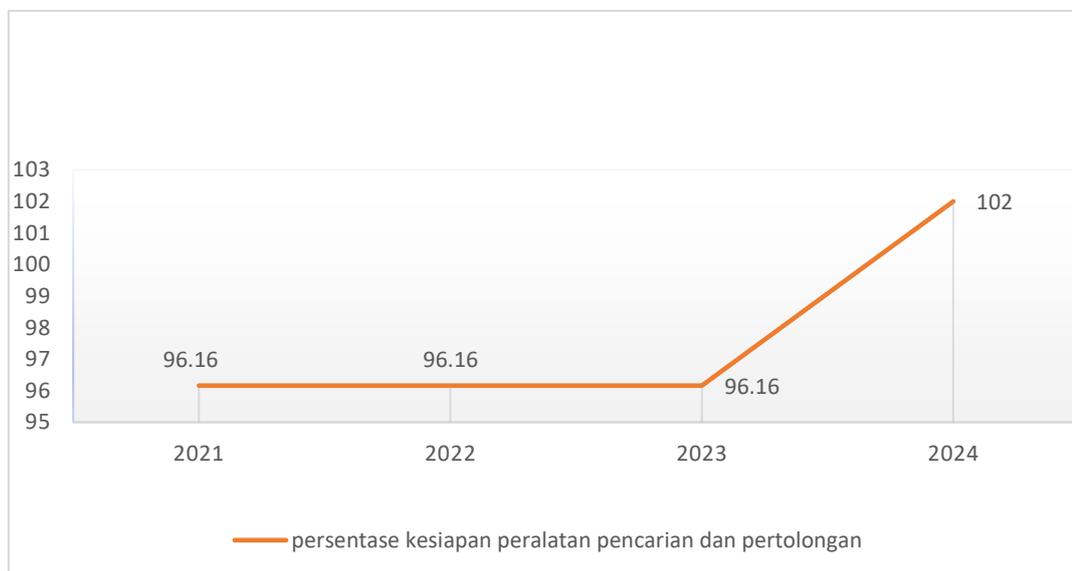


Diagram 15 - Grafik Persentase Kesiapan Dan Capaian Kesiapan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan 2021-2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2024	2024	2024
	(%)	(%)	(%)
IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

Tabel 17 - persentase kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan

Realisasi Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 100% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan peralatan SAR per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2024 persentase kesiapan dan capaian kesiapan prasarana pencarian dan pertolongan sebesar 100% dimana jumlah hari kesiapan prasarana pencarian dan pertolongan selama 365 hari per tahun.

3.2.2 Sasaran Program 2 : Meningkatnya keandalan sistem komunikasi pencarian dan Pertolongan

Sasaran kegiatan ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, yaitu:

1. **Persentase Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar**

a. **Capaian**

Pada indikator ini persentase pemenuhan peralatan komunikasi dihitung berdasarkan kebutuhan ideal sistem komunikasi untuk Kantor Pusat, Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan, sarana laut serta sarana udara yang dimiliki oleh Basarnas, akan tetapi bergantung pada alokasi anggaran yang diberikan pemerintah melalui APBN ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator persentase pemenuhan peralatan komunikasi, realisasi *outcome* kegiatan ini sampai dengan triwulan IV sebesar 51.86% dari target tahunan 51.70%.

Pada TW IV ini muncul kegiatan belanja modal yang baru, karena terkait kebutuhan organisasi dan adanya sisa belanja modal agar disusun untuk menjadi belanja modal berikutnya, kebutuhan dimaksud hasil evaluasi latihan dan operasi ditahun sebelumnya dan tahun berjalan, judul kegiatan adalah Pengadaan Proteksi Petir Meolut dan Pengadaan Tactical Field Operation Communication System,

Adapun penjelasan kegiatan pemenuhan peralatan komunikasi sebagai berikut :

1) **Pengadaan Base Communication System**

Based Communication system merupakan peralatan komunikasi yang terdiri dari peralatan komunikasi radio High Frekuensi (HF), radio Very High Frekuensi (VHF) yang

digunakan untuk pelayaran dan amatir serta peralatan repeater base VHF-FM Radio Digilog.

Adapun Peralatan Based Communication System Tahun 2022-2024 yang tersebar di KPP adalah sebagai berikut:

No	Wilayah Pendistribusian	Tahun
1	Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna	2022
2	Pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun	2022
3	Pos Pencarian dan Pertolongan Sampit	2022
4	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Mandalika	2022
5	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lombok Utara	2022
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	2022
7	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosari	2022
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	2022
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	2023
10	Unit Siaga Likupang	2023
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	2023
12	Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu	2023
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	2023
14	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sintang	2023
15	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bantaeng	2023
16	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	2024
18	Pos Pencarian dan Pertolongan Marisa (Pohuwato)	2024
19	Pos Pencarian dan Pertolongan Kwandang (Gorut)	2024
20	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosobo	2024
21	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pemalang	2024
22	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Rembang	2024
23	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Borobudur	2024
24	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lubuk Lingau	2024
25	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Ogan Komering Ulu	2024
26	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Selatan	2024

Tabel 18 - Sebaran Base Communication System



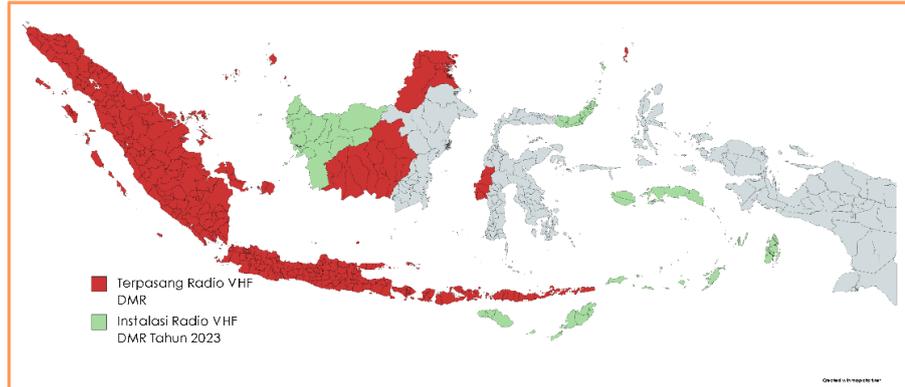
Gambar 19 - Peralatan Base Communcation System

2) Pengembangan Peralatan Digital Mobile Radio VHF

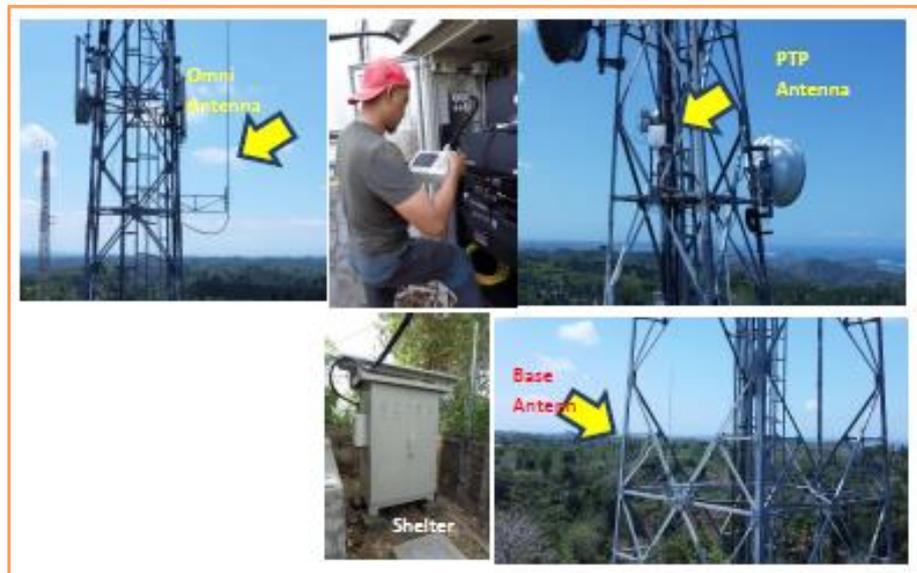
Pengembangan Digital Mobile Radio VHF dari tahun 2022 s/d 2024 distribusikan ke beberapa wilayah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Wilayah Kerja	Tahun	Lokasi Penempatan
1	Pos Pencarian dan Pertolongan Tahuna	2022	TVRI Tahuna
2	Pos Pencarian dan Pertolongan Pangkalan Bun	2022	TVRI Pangkalan Bun
3	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Mandalika	2022	TBG Lombok 1 Kuta
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	2022	Bukit Bengkaung
5	Pos Pencarian dan Pertolongan Wonosari	2022	TBG Gunung Kelir
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	2022	TBG Purwodadi Tepus
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	2023	TBG Makawembeng
8	Unit Siaga Likupang	2023	TVRI Likupang
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	2023	TVRI Oben
10	Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu	2023	TVRI Waingapu
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	2023	TVRI Pontianak
12	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sintang	2023	TVRI Sintang
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	2024	Tower Polres Dumbo
14	Pos Pencarian dan Pertolongan Marissa	2024	Mitratel Telkom Lamu
15	Pos Penarian dan Pertolongan Kwandang	2024	Mitratel Dambalo
16	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Oku Timur	2024	TVRI Batu Raja
17	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Lubuk Lingau	2024	TVRI Lubuk Lingau
18	Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bengkulu Selatan	2024	TVRI Manna

Tabel 19 - Sebaran Peralatan Digital Mobile Radio VHF dari Tahun 2022 s.d 2024



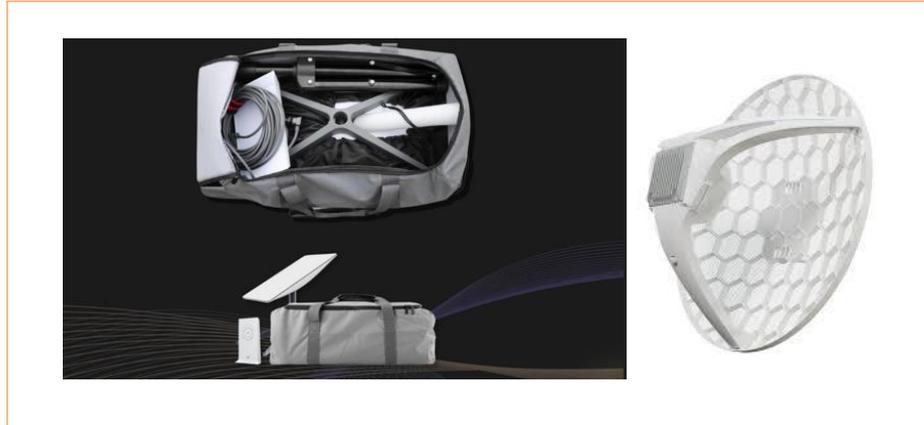
Gambar 20 - Peta Sebaran Pemenuhan Peralatan Digital Mobile Radio VHF



Gambar 21 - Shelter dan Antenna Tower TBG

3) Tactical Field Operation Communication System

Merupakan peralatan komunikasi yang digunakan untuk untuk mendukung peralatan komunikasi satelit broadband dan peralatan komunikasi telestrial yang digunakan untuk mendukung kegiatan Operasi maupun Latihan Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 22 - Tactical Field Operation Communication System

Penempatan alat ini di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT, dengan rincian sebagai berikut :

No	Wilayah Kerja	Tahun
1	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (INASAR)	2023
2	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (INASAR)	2023
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	2024
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	2024
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	2024
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	2024
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	2024
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	2024
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan	2024
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan	2024
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan	2024

Tabel 20 - Sebaran Tactical Field Operation Communication System

4) Pengadaan Wall Display Basarnas Command Center

Walldisplay Basarnas Command Center dipergunakan untuk menampilkan pelaksanaan operasi SAR yang ada di seluruh Indonesia, perangkat ini pertama kali di pasang pada tahun 2014, sehingga suku cadang untuk perangkat tersebut banyak sudah tidak ditemukan. Peremajaan walldisplay Basarnas Command Center adalah untuk mendukung operasional Basarnas Command Center.

Penempatan di BCC Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

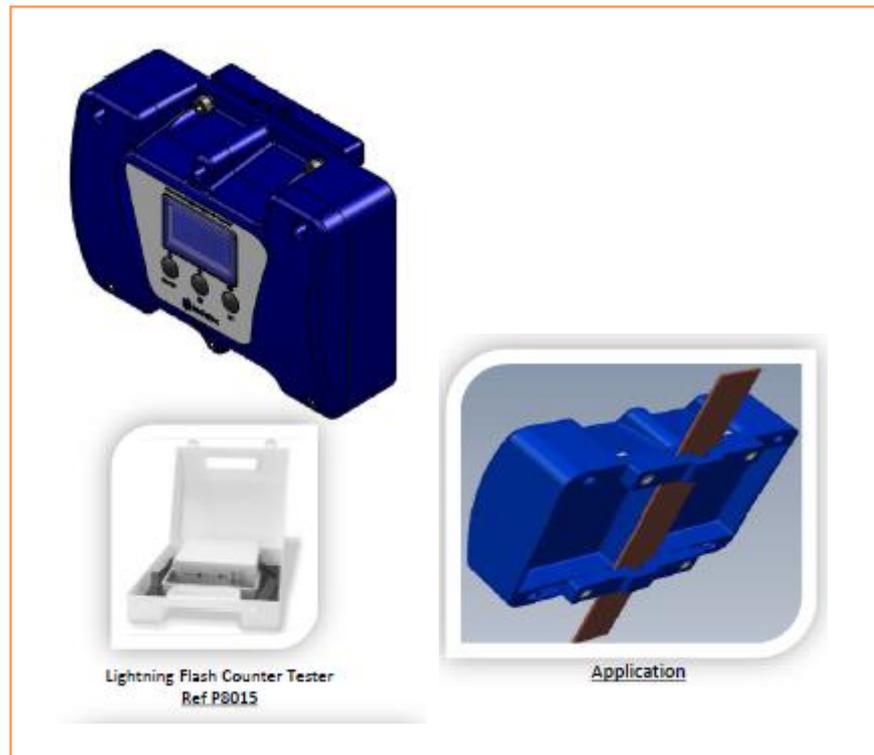


Gambar 23 - Walldisplay Basarnas Command Center

5) Pengadaan Proteksi Petir Meolut

Deteksi dini adalah salah satu elemen kunci dalam operasi pencarian dan pertolongan. Peralatan deteksi dini yang digunakan oleh BASARNAS harus selalu dalam kondisi optimal untuk memastikan respons cepat dan efektif, untuk melindungi bangunan infrastruktur, dan peralatan dari kerusakan yang disebabkan oleh sambaran petir, maka dibutuhkan Proteksi

Petir Meolut berupa Lightning Strike Counter (LSC) yang berfungsi untuk menghitung jumlah sambaran petir berdasarkan arus yang mengalir dalam sebuah konduktor Penempatan di Gedung MEOLUT IDMCC Jonggol.



Gambar 24 - Proteksi Petir Meolut

Realisasi pemenuhan peralatan komunikasi dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024, adalah sebagai berikut

No	Peralatan Komunikasi	Target Pemenuhan	Realisasi Pemenuhan Tahun 2024	Capaian %	Pembobotan	Nilai %
1	Pengembangan sistem pemantauan sinyal mara bahaya Cospas Sarsat	6	6	100.00%	0.1	10.00
2	Pengembangan sistem pemantauan kecelakaan transportasi udara.	53	22	41.51%	0.1	4.15
3	Pengembangan peralatan Digital Mobile Radio VHF	297	127	42.76%	0.1	4.28
4	Pengembangan base communication system	115	65	56.52%	0.1	5.65
5	Pengembangan peralatan komunikasi satelit WiFi Marine	77	52	67.53%	0.1	6.75
6	Pengembangan Peralatan Push-to-Talk Over Cellular	750	250	33.33%	0.1	3.33
7	Pengembangan Communication Mobile Vehicle	46	20	43.48%	0.1	4.35
8	Peralatan Direction Finder	54	44	81.48%	0.05	4.07
9	Peralatan Manpack Radio HF	155	71	45.81%	0.05	2.29
10	Peralatan Komunikasi Bawah Air	45	10	22.22%	0.05	1.11
11	Pengembangan Operation Room for SAR office	43	1	2.33%	0	0.00
12	Pengembangan Tactical Field Operation Communication System	46	8	17.39%	0.05	0.87
13	Training Kit Communication System	3	0	0.00%	0.05	0.00
14	Peralatan komunikasi Berbasis Satelit	3	3	100.00%	0.05	5.00
TOTAL						51.86%

Tabel 21 - Pemenuhan Peralatan Sistem Komunikasi dari Tahun 2020 s.d Tahun 2024

Dengan capaian indikator Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.70%	51.86%	100.31%

Tabel 22 - Capaian Indikator Pemenuhan Peralatan Komunikasi

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.70%	51.86%	100.31%

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	2020	39.3%	39.3%	100%
	2021	61.81%	41.66%	67.40%

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
	2022	62.39%	45.75%	73.32%
	2023	51.3%	51.3 %	100%
	2024	51.70%	51.86%	100.31%



Diagram 16 - Pemenuhan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024

3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase pemenuhan peralatan komunikasi	51.70%	51.86%	100.31%

4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Pemenuhan peralatan komunikasi sudah ada standar nasional, yang tertuang di beberapa peraturan :

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017**

Tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan.

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2023**

Tentang Standar Teknis Sarana Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, peraturan ini mencakup berbagai sarana yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan, termasuk peralatan komunikasi.

- **Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2022,**

Peraturan ini berisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara. Meskipun fokus utamanya adalah pada operasi pencarian dan pertolongan, peraturan ini juga mencakup aspek-aspek teknis yang relevan dengan penggunaan peralatan komunikasi dalam operasi tersebut.

Jika disandingkan dengan peraturan-peraturan tersebut, semua pengadaan peralatan komunikasi sudah memenuhi standar yang sudah ditentukan.

Penerapan peraturan-peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peralatan komunikasi yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan memenuhi standar teknis yang ditetapkan, sehingga dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam situasi darurat.

- 5) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- **Analisis kebutuhan** : Melakukan analisis yang tepat tentang jenis dan jumlah peralatan yang diperlukan berdasarkan evaluasi kinerja sebelumnya, proyeksi kebutuhan masa depan, serta kondisi dan jenis peralatan.
 - **Prioritaskan pengadaan**: Memfokuskan pengadaan pada peralatan yang benar-benar mendukung efektivitas dan efisiensi operasional
 - **Standarisasi kebutuhan peralatan**: Menetapkan standar teknis untuk peralatan yang digunakan, sehingga dapat mengurangi variasi yang tidak perlu dan memudahkan pemeliharaan serta pengelolaan suku cadang.
 - **Penyusutan dan penggantian peralatan**: Menetapkan kebijakan yang jelas untuk mengganti peralatan komunikasi yang sudah usang atau rusak berdasarkan umur teknis dan ekonominya
 - **Pelatihan Teknisi Komunikasi** : Melakukan pelatihan bagi teknisi atau personel yang menggunakan peralatan komunikasi agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan dan merawat dengan benar.

- **Pelaporan dan perbaikan berkelanjutan:** Melakukan evaluasi berkala dan perbaikan terhadap penggunaan peralatan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi.

Langkah ini merupakan pemanfaatan sumber daya secara **efisien, efektif, dan ekonomis** untuk mencapai hasil output yang maksimal.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.
 - a) Berdasarkan hasil perhitungan terhadap indikator kinerja Persentase pemenuhan peralatan komunikasi, berikut **faktor keberhasilan/kenaikan** realisasi kinerja dan capaian kinerja untuk indikator tersebut:
 - **Penentuan target yang lebih realistis,** dengan menurunkan persentase target pemenuhan peralatan system komunikasi, hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pagu anggaran yang dialokasikan ke Direktorat Sistem Komunikasi setiap tahunnya hanya mencukupi beberapa peralatan saja, merubah target pemenuhan peralatan system komunikasi di Renstra Tahun 2020 – 2024 merupakan Solusi tercapainya target persentase pemenuhan.
 - **Pemenuhan spesifikasi teknis:** Peralatan yang diadakan harus sesuai dengan kebutuhan teknis dan fungsional yang telah ditentukan dalam perencanaan awal. Kesesuaian ini

mencakup kualitas, jenis, dan fitur yang relevan dengan operasi yang akan dilakukan.

- **Analisis standar kebutuhan yang akurat:** Keberhasilan pengadaan juga tercermin dari seberapa akurat analisis kebutuhan yang dilakukan. Jika kebutuhan dipahami dengan baik sejak awal, maka peralatan yang diperoleh akan lebih relevan dan efektif dalam mendukung tugas yang dihadapi.
- **Pengadaan sesuai anggaran:** Keberhasilan pengadaan dapat dilihat dari sejauh mana pengadaan peralatan dilakukan dalam batas anggaran yang telah ditetapkan tanpa mengorbankan kualitas.
- **Penghematan biaya:** Proses pengadaan yang baik dan efisien mampu mengidentifikasi peluang untuk menghemat biaya, seperti melalui negosiasi harga, penggunaan pengadaan terpusat, atau kontrak jangka panjang dengan pemasok.
- **Standar kualitas dan ketahanan:** Keberhasilan pemenuhan pengadaan peralatan komunikasi dapat dilihat dari kualitas dan ketahanan peralatan yang diperoleh, yang berfungsi dengan baik dalam kondisi operasional yang menantang dan memiliki umur panjang.
- **Pengujian dan uji coba:** Sebelum digunakan dalam operasi, peralatan harus melewati pengujian untuk memastikan fungsionalitas dan kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

- **Pengiriman tepat waktu:** Pengadaan yang sukses tidak hanya bergantung pada kualitas dan harga, tetapi juga pada pengiriman tepat waktu. Ketepatan pengiriman sangat penting menyesuaikan dengan perjanjian yang ada di kontrak kerja.

- b) Dalam melaksanakan pencapaian indikator pemenuhan peralatan system komunikasi ini ditemui beberapa **kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :**
 - Adanya keterbatasan anggaran, dimana anggaran yang ada umumnya akan dialokasikan program lain yang dianggap lebih mendesak.
 - Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada adanya penyesuaian kegiatan atau bahkan kegiatan tertunda pelaksanaannya dan tidak dapat dilaksanakan.
 - *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.
 - Pada tahun 2021 dan 2022 target pemenuhan terlalu tinggi, sedangkan pagu anggaran yang disediakan tidak bisa mengalokasi target yang sudah ditentukan.
 - Perubahan teknologi karena dianggap sudah usang (discontinue) dan terdapat teknologi terbaru yang signifikan merubah perhitungan standar kebutuhan yang telah disusun.

Khususnya pada peralatan komunikasi Berbasis Satelit.

- Kebijakan pemerintah perihal terkait kontrak, yang sebelumnya melalui tender, diubah menjadi e-katalog, dimana butuh penyesuaian baik bagi penyedia barang dan jasa, maupun kita sebagai pengguna.
- Kurangnya pelatihan untuk pengguna: Peralatan komunikasi yang dibeli tidak dimanfaatkan secara optimal, dimana pengguna tidak terlatih dengan baik dalam cara mengoperasikannya. Ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan dan merusak efektivitas sistem komunikasi.
- Kurangnya teknisi komunikasi dan operator komunikasi, Keterbatasan keterampilan dalam pemeliharaan dan pengoperasian peralatan komunikasi dapat menyebabkan kerusakan atau kegagalan dalam sistem yang pada akhirnya mempengaruhi hasil operasional.

c) **Rencana tindak lanjut kedepan** dalam upaya untuk pencapaian kinerja ini adalah :

- Mengevaluasi target pemenuhan peralatan system komunikasi yang ada di Renstra 2020-2024 secara berkala, mengingat sering berlakunya kebijakan pemerintah untuk menerapkan *automatic adjustment*.
- Mengevaluasi proses pemilihan penyedia dan pemilihan kontrak (lelang atau e-katalog) disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dikerjakan. seiring berlakunya kebijakan

pemerintah untuk menerapkan e-katalog dan jenis barang yang sudah ber-TKDN.

- Diklat teknisi komunikasi dan Operator Komunikasi meningkatkan pelatihan untuk teknisi komunikasi dan operator komunikasi dalam mengoperasikan peralatan, agar perangkat digunakan secara optimal.

2. Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan

a. Capaian

Indikator kinerja ini di ukur berdasarkan presentasi jumlah kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung dukungan sistem komunikasi.

Capaian outcome sebesar 100% dari target tahunan 100%, dan output yang sudah realisasi berupa :

- 1) Dokumen Laporan Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi Basarnas
- 2) Dokumen Laporan Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi
- 3) Dokumen Laporan Kegiatan Asistensi Dukungan komunikasi
- 4) Dokumen Laporan Kegiatan Pendistribusian Peralatan Komunikasi
- 5) Dokumen Laporan Kegiatan Optimalisasi system komunikasi basarnas
- 6) Dokumen Laporan Kegiatan Workshop Sistem Komunikasi Basarnas

- 7) Dokumen Laporan Kegiatan Bimbingan Teknis Sosdet
- 8) Dokumen Laporan Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR

Adapun perhitungan, rincian kegiatan dan capaian kinerja masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Latihan Gelar Komunikasi Basarnas

Keberhasilan penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan tergantung pada 5 komponen pendukung yang terdiri dari komponen organisasi, fasilitas, komunikasi, perawatan darurat medis dan dokumentasi. Sebagai salah satu komponen tersebut, komunikasi merupakan urat nadi operasi Pencarian dan Pertolongan karena mempunyai peranan penting dalam pengelolaan informasi data yang diperlukan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan. Oleh karena itu, komponen komunikasi harus selalu berada dalam kondisi siap siaga baik dari segi personel maupun peralatannya. Pemeliharaan kesiapan komponen komunikasi antara lain dapat dilakukan melalui pelaksanaan latihan gelar komunikasi yang melibatkan personil dan peralatan komunikasi yang ada.

Kegiatan Latihan Gelar Komunikasi yang dilaksanakan pada kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	1 kansar	2020	BSG sebanyak 26 orang yang mewakili dari 17 Kantor Pencarian dan Pertolongan

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
2	4 kansar	2021	
3	Tidak dilaksanakan karna adanya efisiensi anggaran	2022	Revisi Anggaran Menjadi Profesiensi Teknisi II
4	Tidak dilaksanakan karna adanya efisiensi anggaran	2023	Revisi Anggaran Menjadi Profesiensi Teknisi II
5	Kawasan Gunung Salak Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor - Jawa Barat	14 s.d. 18 Juli 2024	41 orang yang berasal dari Kantor Pusat dan Unit Pelaksana Teknis
6	Kawasan Cuban Talun, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu - Jawa Timur.	26 s.d. 30 November 2024	27 orang yang berasal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan BPBD Kota Batu

Tabel 23 - Latihan Gelar Komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024



Gambar 25 - Latihan Gelar Komunikasi

Dengan capaian kinerja kegiatan dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2020	2 Keg	1 Keg	50%
	2021	4 Keg	4 Keg	100%
	2022	2 Keg	-	efisiensi anggaran
	2023	2 Keg	-	efisiensi anggaran
	2024	2 Keg	2 Keg	100%

Tabel 24 - Capaian Kinerja Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi

2) Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mewujudkan pemahaman para teknisi komunikasi tentang pemeliharaan dan pengoperasian peralatan komunikasi khususnya di lapangan serta menyamakan pola pikir dan tindak operator komunikasi dalam rangka mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan, kegiatan tersebut bekerja sama dengan PT Citraweb Solusi Teknologi dan dilaksanakan di Training Center PT Citraweb Solusi Teknologi Yogyakarta.



Gambar 26 - Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi

Capaian Kegiatan profisiensi teknisi Peralatan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	2020	30 org	19 org	63%
	2021	30 org	25 org	83%
	2022	30 org	25 org	83%
	2023	44 org	44 org	100%
	2024	37 org	37 org	100%

Tabel 25 - Capaian Kegiatan profisiensi teknisi Peralatan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

3) Asistensi Dukungan komunikasi

Pelaksanaan asistensi dukungan komunikasi bertujuan untuk melaksanakan pengawasan dan pembinaan Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam pengoperasian, pemeliharaan dan inventarisasi peralatan komunikasi, serta memastikan peralatan komunikasi berfungsi dengan baik guna mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan maupun kegiatan operasional.

Kegiatan asistensi dukungan komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Dukungan komunikasi Operasi SAR Kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182.	9 – 21 Januari 2021
2	Dukungan komunikasi Operasi SAR gempa bumi di Mamuju Sulawesi Barat;	15 – 22 Januari 2021
3	Dukungan komunikasi Simulasi Safety & Security Traffic di Ruas Tol MBZ.	27 April 2021

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
4	Dukungan Komunikasi Siaga Heli Rescue di RS Polri Jakarta	11 – 13 Mei 2021
5	Survei Persiapan Latihan Gabungan Pencarian dan Pertolongan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Borobudur Magelang Jawa Tengah	3 – 6 Juni 2021
6	Kegiatan heli rescue BSG di Rumpin, Bogor.	30 Juli 2021
7	Kegiatan Latihan SAR Ausindo di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.	3 – 7 Agustus 2021
8	Peningkatan Kompetensi Operator dan Teknisi Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak.	6 – 8 Oktober 2021
9	Peningkatan Kompetensi Operator dan Teknisi Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.	26 – 29 Oktober 2021
10	Asistensi Dukungan Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.	14 – 17 Desember 2021
11	Asistensi Dukungan Komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung.	13 – 16 Desember 2021
12	Siaga SAR Khusus MotoGP Mandalika, Mandalika, Lombok, KPP Mataram	15 – 23 Maret 2022
13	Simulasi Kesiapsiagaan SAR Angkutan Lebaran Tahun 2022, Merak, Banten, KPP Banten	18 – 20 April 2022
14	8th ATS Coordination Meeting between Civil Aviation Authority Timor Leste and DGCA Indonesia, Kupang	26 – 29 Juni 2022
15	Kegiatan Jungle Rescue BSG, Gunung Salak, Bogor dan Kantor Pusat	9 – 13 Agustus 2022
16	Instalasi perangkat Wifi Marine pada KN SAR Kamajaya dan Instalasi Perangkat Mikrotik Speakerbus di KPP Makassar	18 – 20 Agustus 2022
17	Asistensi Dukungan Komunikasi Operasi SAR Gempa Cianjur.	22 November 3 Desember 2022

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
18	Dukungan Komunikasi F1 Powerboat	23-28 Februari 2023
19	Asistensi Dukungan Komunikasi dalam rangka pemindahan peralatan komunikasi dari pos sar manggarai barat ke mess sar labuan bajo.	23-25 Mei 2023
20	Asistensi Dukungan Komunikasi dalam rangka pengecekan kondisi repeater dan peralatan komunikasi di Kansar Bandung	23-25 Mei 2023
21	Asistensi Dukungan Komunikasi dalam rangka Pemantauan Harlut di Jonggol	16 – 18 Mei 2023
22	Asistensi DUKungan Komunikasi dalam rangka pengecekan peralatan Flight Monitoring System di Makassar	14-16 Juni 2023
23	Asistensi Dukungan Komunikasi Latihan gabungan Suport Emergency Drill di Kota Cilegon Banten	12-15 Juni 2023
24	Pelatihan IORIS	5 – 16 Juni 2023
25	Survey Kegiatan Malindo ke 42 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	25 – 27 September 2023
26	Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api turangga dengan kereta api lokal Bandung di Cicalengka.	5 s.d. 6 Januari 2024
27	Operasi pencarian dan pertolongan pada kondisi membahayakan manusia orang tenggelam di Sungai Penetay Desa Muara Hemat, Kec. Merangin, Kab. Kerinci, Prov. Jambi	15 s.d. 25 Januari 2024
28	Siaga SAR Khusus Even Internasional F1H2O Power Boat Tahun 2024 di Danau Toba – Sumatera Utara	27 Februari - 4 Maret 2024
29	Underwater Recovery Training	3 s.d. 6 Juni 2024

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
30	Uji Coba Modem Satelit dengan Drone	4 Juni 2024
31	Heli Expo Asia Tahun 2024	28 s.d. 30 Juni 2024
32	Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Desa Tulabolo Kec Suwawa Kab. Bone Bolango	9 s.d. 14 Juli 2024
33	Latihan Urban SAR Daerah Yogyakarta	5 s.d. 9 Agustus 2024
34	Inventarisasi Peralatan Komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	13 s.d. 16 Agustus 2024
35	Latihan Karuna Nisevanam Tahun 2024	25 s.d. 30 Agustus 2024.
36	Monitoring Kesiapan Peralatan Komunikasi	18 s.d 20 September 2024
37	Sarex-Malindo 43	7 s.d. 11 Oktober 2024.

Tabel 26 - Kegiatan Asistensi dukungan komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024



Gambar 27 - Latihan Urban SAR Daerah Yogyakarta



Gambar 28 - Operasi pencarian dan pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api turangga dengan kereta api local Bandung di Cicalengka



Gambar 29 - Siaga Natal dan Tahun Baru

Capaian Kegiatan asistensi dukungan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	2020	10 Keg	10 Keg	100%
	2021	10 Keg	11 Keg	110%
	2022	10 Keg	6 Keg	60%
	2023	10 Keg	8 Keg	80%
	2024	10 Keg	12 Keg	120%

Tabel 27 - Capaian Kegiatan asistensi dukungan komunikasi dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

4) Pendistribusian Peralatan Komunikasi

Sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di wilayah tertentu, baik itu di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau Pos Pencarian dan Pertolongan. Pendistribusian peralatan komunikasi sering kali dilakukan kegiatan untuk mendukung operasional yang lebih baik, meningkatkan koordinasi, atau memfasilitasi pengiriman informasi yang lebih cepat dan tepat sasaran.

Latar belakang kegiatan pendistribusian peralatan komunikasi bertujuan untuk memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, efektif, dan efisien, baik dalam situasi normal maupun darurat.



Gambar 30 - Pendistribusian Peralatan Komunikasi

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	2020	-	-	-
	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	-	-	-
	2024	90 lokasi	94 lokasi	104%

Tabel 28 - Capaian Pendistribusian Peralatan Komunikasi

5) Optimalisasi system komunikasi basarnas

Kegiatan optimalisasi sistem komunikasi merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan fungsi dan kinerja peralatan dan personel Sistem Komunikasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Dengan cara melakukan survey penyusunan pagu anggaran hingga survey lokasi untuk rencana penempatan peralatan di Kantor Pencarian dan Pertolongan pada tahun berjalan dan tahun mendatang, serta melaksanakan uji fungsi peralatan komunikasi yang telah terpasang.

Adapun tujuan kegiatan ini :

- a) Mengetahui kondisi peralatan komunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan.
- b) Untuk melakukan pengecekan langsung kesiapan peralatan komunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan

Capaian Kegiatan Optimalisasi sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	2020	12 Lokasi	18 Lokasi	150%
	2021	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
	2022	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
	2023	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
	2024	11 lokasi	9 lokasi	81%

Tabel 29 - Capaian Kegiatan Optimalisasi sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

6) Workshop Sistem Komunikasi Basarnas

Maksud kegiatan workshop sistem komunikasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan ini adalah terwujudnya sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang andal dari segi sumber daya manusia maupun peralatan komunikasi yang tersedia.

Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang telah dilaksanakan pada kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Melalui Daring Zoom	26 - 28 Oktober 2021	65 orang
2	Melalui Daring Zoom	26 - 28 Juli 2022	25 orang
3	Melalui Daring Zoom	29 – 31 Agustus 2022	25 orang
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	15-18 Maret 2023	14 Orang
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	23-26 Mei 2023	14 Orang
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	22-25 Agustus 2023	14 Orang
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	21-24 November 2023	14 Orang
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	4-7 Maret 2024	11 Orang
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	27-30 Mei 2024	11 Orang
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	10-13 September 2024	12 Orang

No.	Lokasi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	17-20 September 2024	11 Orang
12	Hotel Mercure Jakarta	6-8 November 2024	22 Orang

Tabel 30 - Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024

Capaian Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
	2020			-
Jumlah Peserta	2021	65 Peserta	65 Peserta	100%
Workshop	2022	50 Peserta	50 Peserta	100%
Sistem komunikasi	2023	66 Peserta	66 Peserta	100%
	2024	67 Peserta	67 Peserta	100%

Tabel 31 - Capaian Kegiatan Workshop sistem komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

7) Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan informasi, wawasan dan panduan/ bagaimana cara atau metode dalam merancang dan melaksanakan Sosialisasi Sistem Deteksi Dini yang efektif dan efisien secara mandiri di wilayah kerja masing-masing.

Berdasarkan *database* hasil pendataan alat pemancar sinyal marabahaya yang dilaksanakan oleh Basarnas sampai dengan tahun 2024 terhadap alat pemancar sinyal mara bahaya yang terpasang di kapal *Emergency Position Indicating Radio Beacon* (EPIRB), diketahui bahwa EPIRB yang terdaftar di Basarnas jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapal yang memiliki identitas Indonesia. Sehingga untuk menanggulangi hal tersebut, maka pada Tahun 2024 dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini yang ditujukan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) atau Kantor Pencarian dan Pertolongan daerah.

Kegiatan Bimbingan Teknisi Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024 diselenggarakan oleh Direktorat Sistem Komunikasi, berkerja sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar, dengan rincian sebai berikut

No.	Peserta Kegiatan	Tanggal & Tempat Pelaksanaan
1	KPP Makassar;	
2	KPP Manado;	
3	KPP Denpasar;	
4	KPP Kendari;	
5	KPP Gorontalo;	
6	KPP Ternate;	
7	KPP Merauke;	
8	KPP Jayapura;	23 – 25 September 2024
9	KPP Timika;	bertempat di Hotel Swiss-
10	KPP Manokwari;	Belhotel Makassar Losari.

No.	Peserta Kegiatan	Tanggal & Tempat Pelaksanaan
11	KPP Biak;	
12	KPP Sorong;	
13	KPP Mataram;	
14	KPP Balikpapan;	
15	KPP Kupang;	
16	KPP Ambon;	
17	KPP Palu;	
18	KPP Mamuju;	

Tabel 32 - Peserta Kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024



Tabel 33 - Kegiatan Bimbingan Teknis Sosialisasi Sistem Deteksi Dini Tahun 2024

Walaupun kegiatan ini tergolong baru dan pertama kali diadakan dan dilaksanakan di tahun 2024, tapi secara capaian target sangat memuaskan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
	2020	-	-	-
Jumlah	2021	-	-	-
Peserta	2022	-	-	-
Bimbingan	2023	-	-	-
Teknis Sosded	2024	36 Peserta	36 Peserta	100%

Tabel 34 - Capaian Indikator Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded

8) Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR

Kegiatan ini merupakan kegiatan pemutakhiran data dan kondisi peralatan komunikasi, serta memberikan bantuan teknis tentang inventarisasi dan pemeliharaan peralatan komunikasi yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga dapat dilakukan pemeliharaan dan pemutakhiran data inventaris peralatan komunikasi secara berkala.

Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi SAR yang telah dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	KPP	Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi						
		Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Jumlah Thn 2024			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	B. Aceh		5					
2	Medan	3						
3	Padang	3						
4	Pekanbaru							
5	Tj. Pinang							
6	Lampung			3				

No	KPP	Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi						
		Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Jumlah Thn 2024			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
7	Jakarta		2				2	
8	Bandung	3						3
9	Semarang			4	4			
10	Surabaya			4	4			
11	Denpasar				4			
12	Mataram	4						
13	Kupang							
14	Balikpapan	2						
15	Pontianak							
16	Makassar	3						
17	Kendari						4	
18	Manado		3					
19	Ambon		5					
20	Biak							
21	Sorong							
22	Jayapura		4					
23	Nias		3				3	
24	Mentawai		1					
25	Jambi							
26	Natuna							
27	P. Pinang	2					2	
28	Palembang							2
29	Bengkulu							2
30	Banten		1					
31	Cilacap							
32	Yogya			2				
33	Banjarmasin	2						
34	Palangkaraya	3						
35	Tarakan	2						
36	Maumere	3		0				
37	Mamuju	1						
38	Gorontalo							
39	Palu							3
40	Ternate							
41	Manokwari		2					

No	KPP	Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi						
		Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023	Jumlah Thn 2024			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
42	Timika				3			
43	Merauke							
44	Balaidiklat			1			1	
45	Kantor Pusat	14						
Total Lokasi		45	26	14	12	3	12	10
Akumulasi Lokasi dari Tahun /TW sebelumnya		45	71	85	97	100	112	122
Persentase		38%	59%	70%	80%	82%	92%	100%
RATA-RATA		37.50%	59.17%	69.67%	79.51%	80.74%	84.43%	88.32%

Tabel 35 - Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi Dari Tahun 2021 s.d 2024



Gambar 31 - Kegiatan Pembinaan inventarisasi

Capaian Kegiatan Pembinaan Inventarisasi Peralatan Komunikasi yang dilaksanakan pada tahun kurun waktu dari Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	2020	-	-	-
	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	-	-	-
	2024	37 Lokasi	37 Lokasi	100%

Tabel 36 - Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi	Bobot	Total
Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2 Keg	2 Keg	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	37 org	37 org	100%	12.5	12.5
	Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	10 Keg	12 Keg	120%	12.5	15

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi	Bobot	Total
	Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	90 lokasi	94 lokasi	104%	12.5	13
	Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	11 lokasi	9 lokasi	81%	12.5	10.12
	Jumlah Peserta Workshop Sistem komunikasi	67 Peserta	67 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	36 Peserta	36 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	37 Lokasi	37 Lokasi	100%	12.5	12.5
Total						100

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan	Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2020	2 Keg	1 Keg	50%
		2021	4 Keg	4 Keg	100%
		2022	2 Keg	-	efisiensi
		2023	2 Keg	-	efisiensi
		2024	2 Keg	2 Keg	100%
Pencarian dan Pertolonga	Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi	2020	30 org	19 org	63%
		2021	30 org	25 org	83%
		2022	30 org	25 org	83%

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
	Teknisi	2023	44 org	44 org	100%
	Peralatan Komunikasi	2024	37 org	37 org	100%
		2020	10 Keg	10 Keg	100%
	Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	2021	10 Keg	11 Keg	110%
		2022	10 Keg	6 Keg	60%
		2023	10 Keg	8 Keg	80%
		2024	10 Keg	12 Keg	120%
		2020	-	-	-
	Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
		2024	90 Lok	94 Lok	104%
	Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	2020	12 Lok	18 Lok	150%
		2021	11 Lok	11 Lok	100%
		2022	11 Lok	11 Lok	100%
		2023	11 Lok	11 Lok	100%
		2024	11 Lok	9 Lok	81%
	Jumlah Peserta Workshop Sistem komunikasi	2020	65 Org	65 Org	100%
		2021	50 Org	50 Org	100%
		2022	66 Org	66 Org	100%
		2023	67 Org	67 Org	100%
		2024	65 Org	65 Org	100%
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
		2024	36 Org	36 Org	100%

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
	Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
		2024	37 Lok	37 Lok	100%

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi	Bobot	Total
Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan	Jumlah Kegiatan Uji Gelar Komunikasi	2 Keg	2 Keg	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Profisiensi Teknisi Peralatan Komunikasi	37 org	37 org	100%	12.5	12.5
	Jumlah Kegiatan Asistensi Dukungan Komunikasi	10 Keg	12 Keg	120%	12.5	15
	Jumlah Lokasi Pendistribusian peralatan komunikasi	90 lokasi	94 lokasi	104%	12.5	13
	Jumlah Lokasi Optimalisasi sistem komunikasi	11 lokasi	9 lokasi	81%	12.5	10.12

Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Perbandingan		
				Target Dengan Realisasi	Bobot	Total
	Jumlah Peserta Workshop Sistem komunikasi	67 Peserta	67 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Sosded	36 Peserta	36 Peserta	100%	12.5	12.5
	Jumlah Lokasi Pelaksanaan Pembinaan Inventarisasi	37 Lokasi	37 Lokasi	100%	12.5	12.5
Total						100

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator kinerja Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan, sudah ada standar nasional yang diatur dalam beberapa peraturan, antara lain :

a) Peraturan **Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017**

Peraturan ini mengatur tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Tujuannya adalah untuk memastikan sistem komunikasi yang andal dalam operasi pencarian dan pertolongan.

b) Peraturan **Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 15 Tahun 2018**

Peraturan ini menetapkan Tata Kelola Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan

Pertolongan. Peraturan ini mencakup aspek-aspek teknis dan manajerial dalam pengelolaan sistem komunikasi untuk operasi pencarian dan pertolongan.

c) Peraturan **Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 6 Tahun 2019**

Peraturan ini mengatur tentang Standar Kebutuhan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Meskipun tidak secara spesifik membahas komunikasi, peraturan ini menetapkan standar kebutuhan yang mencakup aspek komunikasi dalam operasi pencarian dan pertolongan.

Penerapan peraturan-peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan komunikasi dalam operasi pencarian dan pertolongan dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan responsivitas dan koordinasi dalam situasi darurat.

5) Analisis efisiensi sumber daya

- Mengidentifikasi anggaran dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana,
- Mengidentifikasi realisasi anggaran dan output yang dihasilkan sesuai dengan target yang direncanakan.
- Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal atau lebih cepat dari yang direncanakan.
- Melaksanakan kegiatan yang terkena dampak *automatic adjustment* tanpa mengurangi kualitas, misal pelaksanaan melalui daring untuk kegiatan workshop system komunikasi.

- Optimalisasi anggaran untuk kegiatan yang terkena dampak *automatic adjustment* dengan memaksimalkan anggaran yang ada.
 - Menganalisis efisiensi secara berkala untuk mengidentifikasi peluang penghematan tanpa mengorbankan kualitas kegiatan.
- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
- a. Berikut faktor **keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja** :
- Sasaran dan target yang jelas.
 - Keberhasilan kegiatan dapat diukur melalui pencapaian target, efektivitas, efisiensi, dan kepuasan stakeholder.
 - Pemanfaatan anggaran yang optimal, tepat sasaran dan mencapai target, tanpa pemborosan.
 - Evaluasi hasil kegiatan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan serta memberikan dampak yang berkelanjutan
- b. Beberapa **kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain** :
- Adanya keterbatasan anggaran, dimana anggaran yang ada umumnya akan dialokasikan program lain yang dianggap lebih mendesak.
 - Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada adanya penyesuaian kegiatan

atau bahkan kegiatan tertunda pelaksanaannya dan tidak dapat dilaksanakan.

- *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.
- Keterlambatan pencairan dana, alokasi tidak mencukupi, penggunaan tidak efisien.

c. **Rencana tindak lanjut kedepan** dalam upaya untuk pencapaian kinerja :

- Mengevaluasi target pemenuhan peralatan system komunikasi yang ada di Renstra 2020-2024 secara berkala, mengingat sering berlakunya kebijakan pemerintah untuk menerapkan *automatic adjustment*.
- Evaluasi hasil dan capaian kegiatan, mengidentifikasi apa yang menyebabkan target tidak tercapai atau kurang maksimal.
- Monitoring lanjutan untuk kegiatan yang sudah mencapai target, dan terus melakukan peningkatan atau inovasi untuk pencapaian yang lebih baik lagi, sehingga manfaat program kegiatan terus berlanjut di tahun yang akan datang.

3. Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan

Kesiapan peralatan komunikasi pada tahun 2024 dihitung berdasarkan Jam *Serviceable dan Unserviceable*, perhitungan pada tahun ini belum mempertimbangkan software yang sudah diupdate maupun yang belum diupdate, untuk detail kesiapan peralatan komunikasi terlampir pada lampiran.

Kegiatan ini untuk mendukung biaya perbaikan dan penggantian pada peralatan komunikasi di kantor pusat badan nasional pencarian dan pertolongan yang asetnya ada di wilayah Jakarta maupun di luar wilayah Jakarta namun masih tercatat pada aplikasi SIMAK BMN sebagai aset kantor pusat badan nasional pencarian dan pertolongan, serta untuk menjaga performa peralatan komunikasi yang dimiliki Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1) Pemeliharaan peralatan komunikasi

Pemeliharaan peralatan komunikasi yang dilaksanakan pada Tahun 2024, pemeliharaan peralatan komunikasi direncanakan bukan hanya pada Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, namun juga melaksanakan perbaikan untuk peralatan komunikasi yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan.

2) Pemeliharaan Communication SAR Mobile

- a) Kegiatan ini dilakukan untuk memelihara mobil komunikasi yang dimiliki agar tetap dalam performa. Mobil komunikasi yang dirawat meliputi:
- Commob Longrange Nopol B 9732 PQV
 - Commob Tipe 1 Nopol B 8488 BX
 - Commob GTA Nopol B 9664 PSC

- Mobil Operasional Hilux Nopol B 9040 PSD
- Mobil Operasional Hilux Nopol B 9039 PSD

b) Perawatan yang dilakukan seperti service berkala, pembelian AKI, pergantian ban mobil serta pembelian BBM untuk operasional.



Gambar 32 - Service Berkala Communication SAR Mobile

c) Pelaksanaan remodelling communication sar mobile yang dimiliki oleh Kantor Pusat, Kantor UPT Semarang, Surabaya dan Denpasar.



Gambar 33 - Remodelling Commob

3) Pemeliharaan Peralatan Deteksi Dini

Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Deteksi dini terdiri dari 2 Jenis kegiatan yaitu:

a) Pemeliharaan MEOLUT

Saat ini telah disusun spesifikasi teknis terkait pemeliharaan peralatan MEOLUT system. Untuk kegiatan pemeliharaan MEOLUT terdiri atas pekerjaan:

- 6 Channel MEOLUT Maintenance
- Cospas-Sarsat LGM MCC System Maintenance
- Cospas-Sarsat DR LGM MCC- Software Update.

b) Pemeliharaan Perangkat Pendukung Sarana MEO LUT

Pemeliharaan perangkat pendukung seperti :

- Genset
- Lampu penerangan jalan umum
- APAR
- Pengisian bahan bakar Genset serta mesin potong rumput.
- Penangkal petir

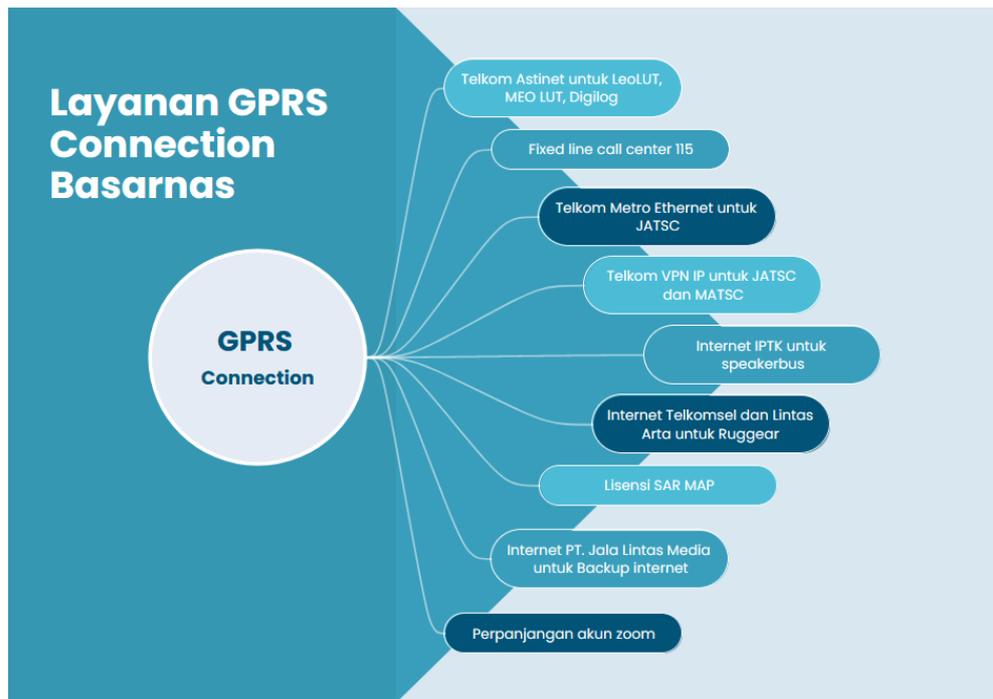
4) Presentase Layanan Konektivitas.

Presentase kesiapan layanan konektivitas dihitung berdasarkan kegiatan-kegiatan pendukung, adapun rincian dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Rincian Kegiatan
1	Pembayaran Jasa Internet dan VPN
2	Perpanjangan Lisensi SARMAP
3	Perpanjangan Lisensi Fortinet
4	Perpanjangan Lisensi Teamviewer

No	Rincian Kegiatan
5	Sewa perangkat VSAT Gyro Maritim
6	Pembayaran Lisensi Microsoft Office 365

Gambar 34 - Rincian Kegiatan Layanan Konektivitas

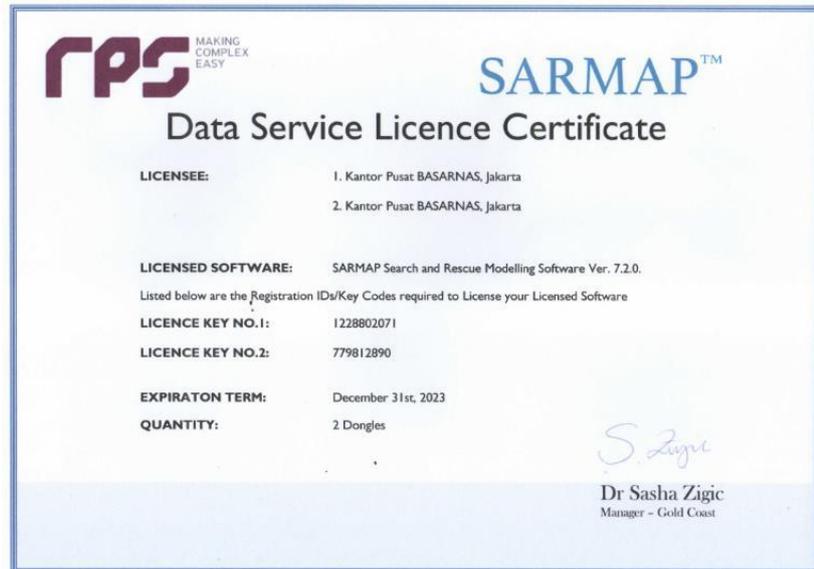


Gambar 35 - Layanan GPRS Connection

Adapun penjelasan detail untuk tiap kegiatan sebagai berikut:

a) Perpanjangan Lisensi SARMAP

Kegiatan ini adalah perpanjangan lisensi untuk aplikasi pencarian objek di laut. Untuk lisensi aplikasi SARMAP yang diperpanjang terdapat 2 (dua) lisensi, antara lain: 2 Lisensi di BCC, Kegiatan ini dilakukan melalui penunjukan langsung dengan masa pekerjaan selama 30 (tiga puluh) hari kalender dimulai tanggal 03 Maret s/d 01 April 2024.



Gambar 36 - Lisensi SARMAP Tahun 2024

b) Penyediaan Jaringan Data

Penyediaan jaringan data ini untuk mendukung kinerja peralatan komunikasi yang berbasis IP baik sebagai primary maupun redundant. Provider yang menyediakan jaringan data antara lain: Icon+, Telkom, Telkomsel.

c) Monitoring Kegiatan Pemeliharaan Komunikasi Kantor SAR

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin non anggaran berupa monitoring kegiatan pelaksanaan pemeliharaan peralatan komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan ini dilaporkan setiap 3 bulan sekali (Triwulan).

a. Capaian

Capaian *outcome* sebesar 101% dari target tahunan 92%, dengan realisasi *output* 61 dokumen.

Perhitungan kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi dihitung berdasarkan pembobotan terhadap kegiatan sebagai berikut :

- Persentase kinerja pemeliharaan peralatan komunikasi dengan bobot 60.
- Persentase kinerja layanan konektivitas dengan bobot 40.

Bulan	Kinerja Pemeliharaan Peralatan Komunikasi	Bobot 60%	Kinerja Layanan Konektivitas	Bobot 40%	Jumlah Pembobotan
Januari	94.21	56.53%	90.00	36.00%	92.53%
Februari	94.19	56.52%	90.34	36.14%	92.65%
Maret	93.71	56.22%	91.39	36.55%	92.78%
April	92.90	55.74%	92.00	36.80%	92.54%
Mei	91.09	54.65%	92.45	36.98%	91.63%
Juni	93.90	56.34%	94.00	37.60%	93.94%
Juli	91.70	55.02%	93.98	37.59%	92.61%
Agustus	92.28	55.37%	94.00	37.60%	92.97%
September	92.20	55.32%	93.90	37.56%	92.88%
Oktober	93.40	56.04%	94.00	37.60%	93.64%
November	92.80	55.68%	94.00	37.60%	93.28%
Desember	93.11	55.87%	94.19	37.68%	93.54%
Rata-rata					92.92%

Tabel 37 - Kinerja Pemeliharaan Peralatan dari Januari s.d Desember 2024

Capaian Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi Tahun 2024 adalah **101%** dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	92.92%	101%

Tabel 38 - Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi

b. Analisis Capaian

1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	92.92%	101%

2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	2020	98%	83.5%	83.11%
	2021	93%	88%	94.43%
	2022	90%	91.49%	101.65%
	2023	91%	92.76%	101.93%
	2024	92%	93.48%	102%

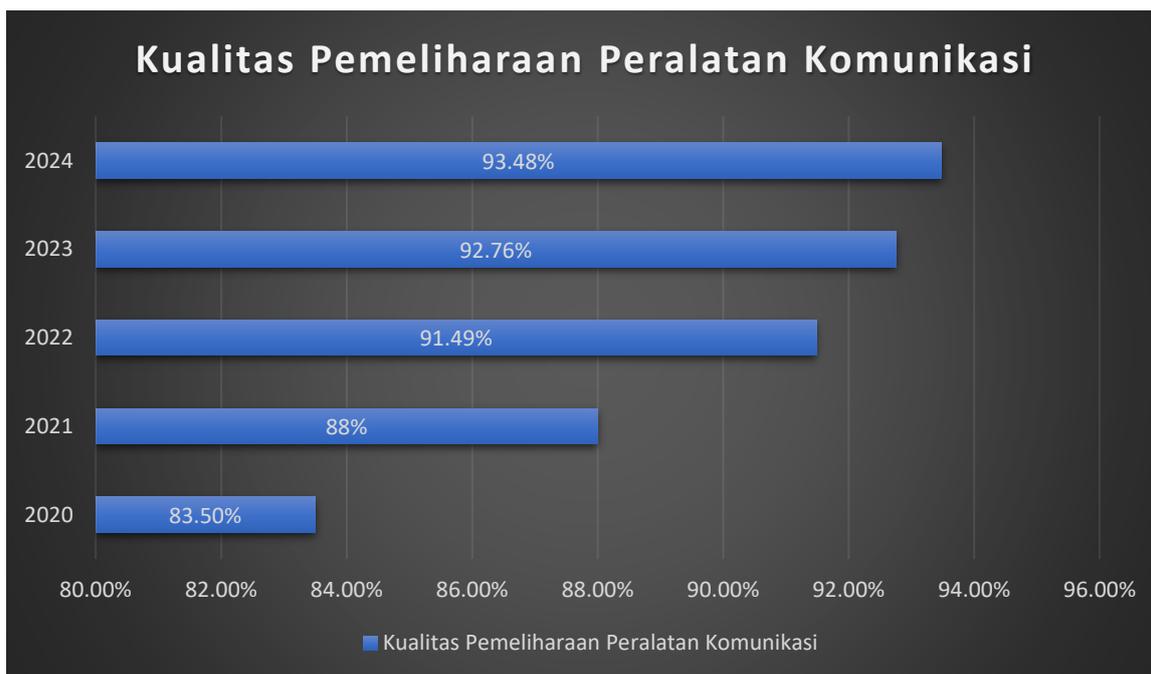


Diagram 17 - Kualitas Pemeliharaan Peralatan Komunikasi dari Tahun 2020 s.d 2024

Dari diagram diatas menggambarkan kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi dari tahun ke tahun yang semakin meningkat, banyaknya regulasi dan sop pemeliharaan yang ditingkatkan, sehingga pekerjaan lebih maksimal.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi	92%	92.92%	101%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator Persentase kualitas pemeliharaan peralatan komunikasi **sudah mengikuti standar nasional yang tertuang di dalam beberapa peraturan, yaitu :**

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 19 Tahun 2017**

Tentang Standardisasi Sistem Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan Di Lingkungan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan.

- **Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2023**

Tentang Standar Teknis Sarana Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, peraturan ini mencakup berbagai sarana yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan, termasuk peralatan komunikasi.

- **Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 7 Tahun 2022,**

Peraturan ini berisi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara. Meskipun fokus utamanya adalah pada operasi pencarian dan pertolongan, peraturan ini juga mencakup aspek-aspek teknis yang relevan dengan penggunaan peralatan komunikasi dalam operasi tersebut.

Jika dibandingkan dengan peraturan-peraturan tersebut, semua pemeliharaan peralatan komunikasi sudah memenuhi standar yang sudah ditentukan.

Penerapan peraturan-peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemeliharaan peralatan komunikasi yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan memenuhi standar teknis yang ditetapkan, sehingga dapat beroperasi secara efektif dan efisien dalam situasi darurat.

- 5) Analisis efisiensi sumber daya
 - Peralatan komunikasi dalam kondisi siap pakai dengan *downtime minimal*.
 - Jadwal pemeliharaan preventif dilaksanakan secara teratur untuk mencegah kerusakan sebelum terjadi.
 - Penggunaan suku cadang yang berkualitas untuk menghindari perbaikan berulang.
 - Pengelolaan anggaran pemeliharaan yang optimal tanpa mengorbankan kualitas.
 - Dokumentasi perawatan yang akurat, termasuk riwayat pemeliharaan dan perbaikan.
 - Audit dan inspeksi rutin memastikan bahwa pemeliharaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

- 6) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
 - a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :

- Beberapa peralatan yang tidak dapat diperbaiki di tahun 2023 karena adanya efisiensi anggaran, dilaksanakan perbaikan di tahun 2024.
 - Direktorat Sistem Komunikasi memanfaatkan ruangan Network Operation Communication Center (NOCC) untuk memantau kesiapan peralatan komunikasi yang di miliki oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, adapun peralatan yang dapat terpantau yaitu ruggear, radio VHF Digilog, speakerbus serta peralatan wifi marine.
 - Jadwal pemeliharaan preventif dilaksanakan secara teratur untuk mencegah kerusakan sebelum terjadi.
 - Penggunaan suku cadang yang berkualitas untuk menghindari perbaikan berulang.
 - Dokumentasi perawatan yang akurat, termasuk riwayat pemeliharaan dan perbaikan.
 - Mematuhi standar nasional maupun internasional terkait pemeliharaan peralatan komunikasi (ISO, ITU, dll.).
 - Audit dan inspeksi rutin memastikan bahwa pemeliharaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan
- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :
- Kebijakan *automatic adjustment/ refocusing/ realokasi* anggaran dari pemerintah yang berdampak pada berkurangnya kegiatan pemeliharaan, sehingga tidak semua peralatan dapat dilakukan pemeliharaan.

- *Automatic adjustment* berdampak pada penyesuaian pelaksanaan kegiatan dan harus dilakukan revisi anggaran.
 - Masih ditemukan kegiatan Har alkom yang belum sesuai dengan kondisi peralatan (tidak sinkron antara data performa alkom dengan laporan kegiatan pemeliharaan) sehingga masih terdapat alkom yang belum diperbaiki.
 - Mengingat keterbatasan anggaran pemeliharaan, KPP belum mempertimbangkan skala prioritas untuk pemeliharaan peralatan yang ada.
 - Masih ada beberapa KPP belum memaksimalkan anggaran yang diberikan untuk kegiatan pemeliharaan peralatan komunikasi, misalnya penggunaan anggaran harkom untuk pembelian aset baru.
 - Kurangnya teknisi yang kompeten dalam menangani peralatan komunikasi.
 - Kegiatan pemeliharaan yang tidak terjadwal secara rutin di masing-masing KPP
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Melaporkan kondisi peralatan dan kegiatan har alkom yang dilaksanakan berdasarkan data asset BMN secara tepat waktu.
 - Mengoptimalkan penggunaan anggaran harkom berdasarkan analisa kerusakan, dan jika mengalami kendala dalam hal kegiatan pemeliharaan peralatan komunikasi dapat berkoordinasi ke Direktorat Sistem Komunikasi.

- Melaksanakan kegiatan pengecekan dan pemeliharaan peralatan sesuai jadwal dan dengan mempertimbangkan skala prioritas.
- Membuat format laporan kondisi peralatan berdasarkan data asset BMN sebagai kontrol riwayat kerusakan dan perbaikan peralatan komunikasi
- Mendorong KPP untuk melaksanakan kegiatan pengecekan dan pemeliharaan alkom sesuai jadwal yang telah direncanakan serta mengoptimalkan penggunaan anggaran har alkom berdasarkan prioritas dan jika mengalami kendala dapat berkoordinasi ke Direktorat Sistem Komunikasi
- Mendorong KPP untuk secara rutin melakukan pengawasan dan monitoring *on-site* terhadap peralatan komunikasi yang terpasang di lokasi pihak ketiga.
- Melakukan audit dan evaluasi secara berkala terhadap peralatan komunikasi untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan efektif.

3.2.3 Sasaran Program 3 : Indeks kepuasan masyarakat

Sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator **Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (Beacon)**, metode yang dilakukan dengan metode survey, penentuan jumlah responden ditentukan dengan melihat jumlah perusahaan yang mengajukan pendaftaran pada layanan Registrasi Alat Pemancar Sinyal Mara Bahaya Direktorat Sistem Komunikasi.

a. Capaian

Analisis data pada pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Ruang lingkup tersebut di atas, selanjutnya disusun ke dalam kuesioner dengan 9 (sembilan) aspek penilaian, adapun range hasil penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Skor	Mutu	Kinerja Pelayanan
1	81,26 - 100,00	A	Sangat Baik
2	62,51 - 81,25	B	Baik
3	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik
4	25 - 43,75	D	Tidak Baik

Tabel 39 - Range Hasil Penilaian IKM

Terdapat 9 (sembilan) aspek yang dinilai yaitu:

1. Persyaratan
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
3. Waktu Penyelesaian
4. Biaya/Tarif
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana
7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan Prasarana

Untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2024, perhitungan nilai Indeks Kepuasan masyarakat dihitung tiap triwulan, dengan detail adalah sebagai berikut:

	Periode	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat
1	Triwulan I	90.93
2	Triwulan II	95.56
3	Triwulan III	88.04
4	Triwulan IV	88.50

Tabel 40 - Perhitungan nilai Indeks Kepuasan masyarakat dihitung tiap triwulan pada tahun 2024

Pada tahun 2024, target indeks kepuasan Masyarakat menggunakan 87 (delapan puluh tujuh), realisasi 88.50 (delapan puluh delapan koma lima puluh), capaian indikator persentase *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target PK	Realisasi 2024	Capaian %
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87 Sangat baik	88.50 Sangat baik	102%

Tabel 41 - Capaian Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)

b. Analisis Capaian

- 1) Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan
			Target Dengan Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87	88.50	102%
	Sangat baik	Sangat baik	

- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tahun	Target	Realisasi	Perbandingan Target Dengan Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	2020	82	89.61	109.2%
	2021	82	90.91	110.86
	2022	83	90.22	108.69
	2023	83	90.32	108.82%
	2024	87	88.50	102%

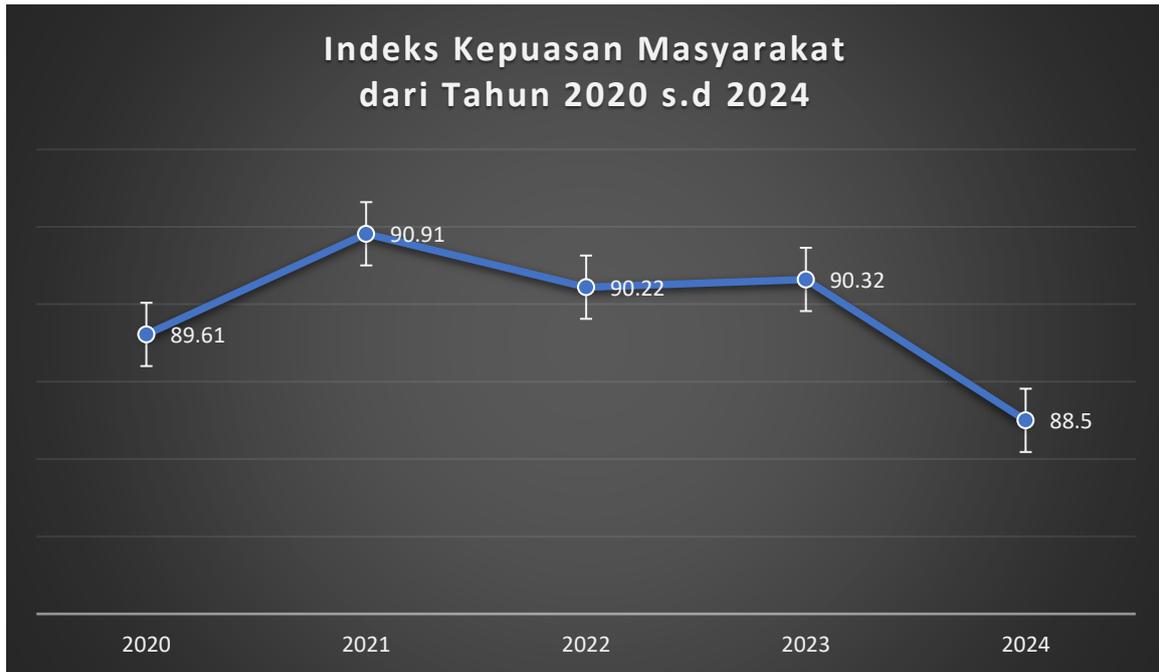


Diagram 18 - Indeks Kepuasan Masyarakat dari Tahun 2020 s.d 2024

Dari diagram diatas, IKM mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan nilai indeks di tahun 2024, dikarenakan ada perubahan besar nilai hasil responden layanan dari 9 pertanyaan yang diajukan.

- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	Perbandingan
			Target Dengan Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat pada layanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87	88.50	102%

- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Untuk indikator Persentase keakuratan data peralatan komunikasi sudah ada standar nasional yang diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017, tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Adapun penilaian SKM Ditsiskom diangka **88.50 dengan predikat “Sangat Baik”** sudah mendekati angka tertinggi di angka **100** dengan predikat yang sama yaitu **“Sangat Baik”**

- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

- a) Berikut faktor keberhasilan/kenaikan realisasi kinerja dan capaian kinerja :

- Persyaratan, Memberikan informasi sesederhana mungkin mengenai persyaratan sehingga mudah dipahami;
- Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Memberikan sosialisasi terkait informasi lengkap mengenai produk/jenis layanan;
- Waktu Penyelesaian, Memberikan informasi mengenai layanan tentang waktu penyelesaian yang diperlukan dalam memberikan layanan.

- b) Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Dari 9 (sembilan) unsur penilaian masih terdapat beberapa penilaian yang masih butuh perbaikan walaupun nilai rata-rata pertahun naik dibandingkan nilai tahun lalu, adapun unsur penilaian yang masih

- butuh perbaikan seperti Persyaratan, Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan serta Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan.
- Persyaratan mendapatkan nilai rata-rata terendah yaitu 3.486 Selanjutnya Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan yang mendapatkan nilai 3.523 adalah nilai terendah kedua dan Waktu Penyelesaian termasuk tiga unsur terendah yaitu 3.548.
 - Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu Biaya/Tarif mendapatkan nilai tertinggi 3.955 dan Sarana dan Prasarana mendapatkan nilai 3.736 serta Perilaku Pelaksana mendapatkan nilai tertinggi berikutnya yaitu 3.661.
- c) Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja :
- Berdasarkan data evaluasi untuk Indeks Kepuasan Masyarakat Direktorat Sistem Komunikasi akan menindaklanjuti seperti melakukan reviu terhadap persyaratan, penanganan pengaduan serta saran dan masukan. Adapun pada tahun 2024, Direktorat Sistem Komunikasi melakukan evaluasi dengan mengadakan forum konsultasi publik pada bidang registrasi radio beacon.
 - Peningkatan kualitas layanan melalui pelatihan SDM
 - Penggunaan sistem feedback pelanggan secara real-time

3.3 Realisasi Anggaran

Pada awal tahun Anggaran 2024, Kedeputusan Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi mendapatkan Pagu awal masing-masing sebesar

Direktorat Sarana dan Prasarana **Rp. 676.712.560.000,-**,

Direktorat Sistem Komunikasi **Rp. 80,912,200,000,-**,

Capaian anggaran dari triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2024 per Direktorat adalah sebagai berikut:

Periode	Unit Kerja	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Capaian %
Triwulan I	Ditsarpras	676.712.560.000	670.312.560.000	9.303.137.967	1,39%
	Ditsiskom	80,912,200,000	77,394,466,000	1.030.059.462	1.33%
Triwulan II	Ditsarpras	676.712.560.000	670.312.560.000	81.695.445.948	12,19%
	Ditsiskom	80,912,200,000	77,394,466,000	13.113.727.834	16,94%
Triwulan III	Ditsarpras	676,712,560,000	531,237,560,000	166,751,303,515	31,39%
	Ditsiskom	80,912,200,000	80.490.859.000	31.680.264.510	39.36%
Triwulan IV	Ditsarpras	676,712,560,000	530.856.560.000	529.419.413.622	99.73%
	Ditsiskom	80,912,200,000	80.490.859.000	80.172.991.144	99.61%

Tabel 42 - Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Direktorat

BAB IV

PENUTUP

Sesuai dengan pembahasan pencapaian kinerja pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dan tindak lanjut hasil evaluasi dan analisa capaian kinerja indikator dan sasaran pada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.

4.1 Kesimpulan

Secara garis besar tingkat capaian kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Tahun 2024 dapat dikatakan memuaskan dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar **101.65%**, Realisasi Anggaran untuk **Ditsarpras sebesar 99.73%** dan Realisasi Anggaran untuk **Ditsiskom sebesar 99,61%**, Capaian Output (RO) masing-masing Direktorat sebesar 100%.

Laporan Kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja, serta merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas di lingkungan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.pada khususnya dan pada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada umumnya.

4.2 Upaya Perbaikan Capaian Kinerja

Menindaklanjuti hasil pengukuran capaian kinerja pada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.pada Tahun 2024, Unit Kerja di lingkungan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.akan meningkatkan dan menerapkan program serta kegiatan yang lebih baik lagi, yaitu:

1. Basarnas telah menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Basarnas terus melakukan penyempurnaan dari waktu ke waktu berdasarkan evaluasi atas pengelolaan kinerja ataupun penyesuaian dengan kebijakan nasional dan kebutuhan organisasi. Saat ini sedang dilakukan penyusunan revisi kebijakan manajemen kinerja yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara. Penerapan manajemen kinerja terus disempurnakan, salah satunya melalui pengintegrasian manajemen kinerja dengan sistem manajemen lainnya.

Secara umum, pengelolaan kinerja di lingkungan Basarnas meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kinerja, reuiu dan penyempurnaan perjanjian kinerja (PK). Tahapan pengelolaan kinerja tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

a. Revisi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Tahapan perencanaan pengelolaan kinerja diawali dengan pelaksanaan reuiu atas Indikator Kinerja Utama. Penjabaran kinerja berdasarkan *cascading* berbasis hasil berdasarkan dialog kinerja, dengan memperhatikan Kriteria Spesifik, Terukur, Realistis, memiliki batas waktu pencapaian, dan menyesuaikan kondisi internal dan eksternal organisasi. Tindak lanjut hasil reuiu tersebut adalah penyempurnaan dan pembaruan dokumen Rencana Strategis maupun PK Tahun 2024.

b. Penandatanganan PK Tahun 2024

Dalam rangka menjaga komitmen seluruh jajaran di lingkungan Basarnas, hasil pembahasan refinement dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Basarnas, para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, dan Kepala UPT. Penandatanganan PK Tahun 2024 dilaksanakan pada Januari 2024

c. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Tahun 2024

Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi dalam hal ini pemantauan terhadap pencapaian dan pelaksanaan aktivitas yang mendukung pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja melalui Penyusunan SKP yang dilaksanakan sesuai Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 *tentang* Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai untuk pegawai Basarnas. Pelaksanaan disusun setiap Triwulan, Capaian Kinerja Organisasi telah dilaksanakan secara Triwulan dengan sistem penilaian sesuai SE terkait.

Pemantauan capaian kinerja tersebut sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam penilaian kinerja, dengan memberikan Predikat Kinerja Organisasi masing-masing unit.

d. Penggunaan Aplikasi E-Kinerja

Basarnas telah menggunakan aplikasi E-Kinerja untuk penilaian dan pencatatan kinerja yang berkelanjutan dan berjenjang dari capaian kinerja pegawai sampai dengan sasaran dan indikator Kepala Basarnas. Pelaporan kinerja dengan menggunakan aplikasi E-Kinerja dilaksanakan secara periodik triwulanan.

2. Selain itu sebagai pendukung dalam tugas pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang diemban oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi perlu terus meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dengan unsur-unsur lainnya baik di lingkungan Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi, maupun di lingkungan Inspektorat, Sestama, antar Deputi serta UPT. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

3. Laporan kinerja ini disusun untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam laporan ini, **core value ASN (BerAKHLAK)** menjadi landasan utama dalam membangun budaya kerja yang lebih baik dan mendorong perubahan positif dalam organisasi.

a. Berorientasi Pelayanan

Organisasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sepanjang periode ini, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan, termasuk penerapan teknologi digital dalam administrasi, peningkatan kepuasan pelanggan, serta penyederhanaan proses birokrasi.

b. Akuntabel

Dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, organisasi telah mengimplementasikan sistem pelaporan berbasis data yang dapat diakses secara real-time. Setiap program kerja memiliki indikator kinerja utama (IKU) yang dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta sumber daya.

c. Kompeten

Peningkatan kompetensi pegawai terus menjadi prioritas. Program pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kapasitas individu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan setiap pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

d. Harmonis

Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis merupakan bagian penting dari budaya organisasi. Berbagai kegiatan peningkatan kebersamaan seperti team building, komunikasi internal yang efektif, serta forum diskusi lintas unit telah diterapkan guna meningkatkan kolaborasi dan sinergi antarpegawai.

e. Loyal

Loyalitas terhadap organisasi dan negara ditunjukkan melalui dedikasi yang tinggi dalam bekerja. Implementasi *reward and recognition system* telah diterapkan untuk menghargai pegawai yang menunjukkan kinerja luar biasa dan loyalitas terhadap tugasnya.

f. Adaptif

Dalam menghadapi perubahan, organisasi terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Transformasi digital, perbaikan sistem kerja, serta penerapan metode kerja yang lebih fleksibel telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja.

g. Kolaboratif

Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, menjadi strategi utama dalam mencapai tujuan organisasi. Kerja sama dengan instansi lain, sektor swasta, serta masyarakat telah menghasilkan berbagai program dan kebijakan yang lebih inklusif dan berdampak luas.

Secara keseluruhan, nilai-nilai **BerAKHLAK** telah diterapkan dalam berbagai aspek kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Namun masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi sistem evaluasi berbasis kinerja, penguatan budaya inovasi, dan peningkatan kesejahteraan pegawai. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan organisasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta negara.

4.3 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Oleh APIP Basarnas

Tindak Lanjut Rekomendasi Peningkatan Kinerja Sebelumnya Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja Deputy Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi Tahun 2023 yang dilakukan oleh APIP Internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, adapun hasil tindak lanjut adalah sebagai berikut:

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
1.	Agar melakukan evaluasi penetapan target yang ditetapkan pada masing masing indikator kinerja dan disajikan dalam Laporan Kinerja sehingga target kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.	<p>Peta Strategis Renstra Basarnas disusun secara <i>Cascading</i> dari Sasaran Strategis turun ke Sasaran Program dan turun lagi ke sasaran Kegiatan, Perjanjian kinerja dan Capaian Output Kegiatan serta Kegiatan/ Aktivitas yang akan dijadikan Rencana Aksi dalam mencapai Sasaran Kegiatan.</p> <p>Permasalahannya adalah sasaran dan indikator kinerja utama masih bermasalah dalam hal kategori SMART, adanya <i>redundancy</i> indikator yang berulang di setiap indikator di Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan sasaran kegiatan. Jadi memang belum memenuhi</p>

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>kriteria dalam penentuan target maupun indikator yang SMART.</p> <p>Perubahan sasaran dan indikator ditindaklanjuti di Renstra 2025 – 2029, terdapat perubahan nyata dalam penyusunan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Indikator di setiap sasaran pun disusun cascading sesuai dengan sasaran masing-masing di setiap tingkatan, dalam hal ini yang menjadi catatan penting adalah tidak adanya pengulangan Sasaran dan indikator di setiap tingkatan.</p>
2	<p>Dokumen Laporan Kinerja agar direviu secara berkala khususnya pada capaian target yang sudah ditetapkan serta bisa melakukan perbaikan untuk mencapai capaian target tersebut.</p>	<p>Telah dilakukan reviu atas capaian kinerja setiap triwulan, sehingga target yang telah ditentukan dapat terpenuhi sesuai rencana. Melaksanakan evaluasi program dengan mengidentifikasi perubahan kondisi yang terjadi secara terukur sehingga dampak keberhasilan program yang telah ditetapkan terlihat dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. Hal ini dapat dilihat melalui capaian kinerja organisasi (CKO) triwulan.</p>
3	<p>Agar dibuatkan juknis yang berisikan mekanisme pengukuran dan pengumpulan data kinerja.</p>	<p>Juknis dan SOP pengukuran dan pengumpulan data kinerja sebetulnya sudah dibuat dan ditetapkan, akan tetapi pada pengaplikasian penyusunan pengukuran dan pengumpulan data kinerja masih belum seragam dalam</p>

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>penerapannya, karena kurangnya asistensi dari pihak terkait untuk memonitoring dan mengevaluasi secara berkala untuk penyusunan laporan kinerja yang sesuai dengan juknis dan SOP yang sudah ditentukan. Juknis yang ada adalah :</p> <p>PETUNJUK TEKNIS – NO. 3 TAHUN 2022 TENTANG EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH</p> <p>Dan beberapa PP dan PERMEN yang bisa dijadikan acuan dalam pengukuran data sakiip adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="719 1043 1394 1357">1. PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Mengatur kewajiban instansi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. <li data-bbox="719 1429 1394 1742">2. PP No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Menetapkan sistem akuntabilitas kinerja yang mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja.

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>3. Permen PANRB No. 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Mengatur mekanisme penyusunan laporan kinerja, termasuk format, isi laporan, serta metode evaluasi kinerja.</p> <p>4. Permen PANRB No. 89 Tahun 2021, tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Mengatur mekanisme evaluasi atas laporan kinerja instansi pemerintah berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas.</p>
4	<p>Agar setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan (Dialog Kinerja bisa terlihat).</p>	<p>Telah dilaksanakan dialog kinerja sebagai dasar dari target kinerja masing-masing pegawai, dan telah dilaksanakan pemantauan atas kinerja secara berkala (triwulanan) , Adapun Langkah-langkah yang telah diterapkan adalah :</p> <p>2. Komunikasi yang Jelas</p> <p>a. Menjelaskan ke setiap pegawai untuk memahami visi, misi, serta tujuan organisasi.</p>

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>b. Menyampaikan sasaran kinerja secara konkret dan terukur (SMART: Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).</p> <p>c. Menjelaskan bagaimana setiap pegawai berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi. mencapai target.</p> <p>3. Dialog Kinerja yang Aktif</p> <p>a. Mengadakan pertemuan rutin antara atasan dan bawahan untuk membahas progres kinerja.</p> <p>2. Transparansi dan Akuntabilitas</p> <p>a. Memberikan akses kepada pegawai untuk melihat hasil evaluasi kinerja</p> <p>b. Mendorong keterbukaan dalam menyampaikan tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target</p> <p>3. Penghargaan dan Konsekuensi</p> <p>a. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang mencapai atau melampaui target.</p> <p>b. Merapkan konsekuensi yang adil bagi pegawai yang tidak menunjukkan komitmen terhadap kinerja yang telah disepakati.</p>

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		<p>4. Budaya Kinerja yang Kuat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keterlibatan dan kolaborasi antar pegawai b. Menanamkan mindset perbaikan secara terus-menerus dan inovasi dalam pencapaian target
5	Rujukan standar nasional atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja agar disajikan lebih rinci dalam laporan kinerja.	Rujukan standar nasional maupun internasional telah kami sajikan di laporan kinerja Tahun 2024, standar nasional maupun internasional untuk setiap indikator akan memberikan nilai yang sangat positif bagi perubahan budaya kerja, dimana standar yang digunakan akan memicu pencapaian target menjadi lebih baik lagi, serta menanamkan mindset perbaikan secara terus-menerus dan inovasi dalam pencapaian target
6	Laporan Kinerja agar menyajikan nilai-nilai core value ASN (BerAKHLAK) sehingga dapat mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.	Secara keseluruhan, nilai-nilai BerAKHLAK telah diterapkan dalam berbagai aspek kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Namun, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi sistem evaluasi berbasis kinerja, penguatan budaya inovasi, dan peningkatan kesejahteraan pegawai. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan organisasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta negara.

No	Rekomendasi APIP	Aksi Tindak Lanjut Ditsiskom
		Tindak lanjut untuk point ini telah kami tindaklanjuti, dan kami masukkan penjabarannya di laporan kinerja tahun 2024.
7	Setiap pelaksanaan evaluasi kegiatan agar disajikan dalam laporan kinerja disertai rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan untuk kegiatan yang akan datang.	Pada laporan kinerja tahun 2024, penyusun telah mengevaluasi setiap kegiatan serta merinci perbaikan dan Rencana tindak lanjut kedepan dalam upaya untuk pencapaian kinerja.

Tabel 43 - Rekomendasi dan Tindak Lanjut APIP

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2024 ini disusun. Kiranya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi dan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang.

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta membangun budaya kerja yang lebih baik dan mendorong perubahan positif dalam organisasi, menanamkan mindset perbaikan secara terus-menerus dan inovasi dalam pencapaian target

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan*. Jakarta.
- Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Indonesia. 2016. *Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186*. Jakarta.
- Indonesia. 2016. *Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Indonesia. 2017. *Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 820. Jakarta.
- Indonesia. 2021. *Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Induk Tahun Anggaran 2021 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor SP-DIPA-107.01/2021 Tahun 2021*. Jakarta.
- Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP*. Jakarta.
- Indonesia. 2021. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- *Peraturan Menteri Menpan RB No. 6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan*
- *Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai untuk pegawai Basarnas*

LAMPIRAN

CAPAIAN KINERJA 2024

HASIL CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
 Jl. Angkasa Blok B, 15
 Kav 2-3, Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
 E-mail: basarnas@basarnas.go.id
 Telip : (021) 65701116 / 65867510
 Fax : (021) 65701152
 Emergency : 115 – (021) 65867511
 Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/186/PR.02.02/XII/BSN-2025 Jakarta, 10 Januari 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024
 di lingkungan Kedepuitan Sarpras Siskom

Yth. Direktur Sarana dan Prasarana
 di
 Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor: 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian capaian kinerja organisasi pada Unit Kerja di lingkungan Kedepuitan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Capaian Kinerja Tahunan organisasi tersebut diperoleh dari capaian indikator kinerja, ekspektasi pimpinan, serta upaya perubahan proses/inovasi yang berdampak pada peningkatan hasil kerja pada unit kerja di Tahun 2024.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Capaian Kinerja Organisasi Tahunan sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Deputi Sarana dan Prasarana dan
 Sistem Komunikasi,

\$(td)

Fakhrizet, S.Sos
 Marsekal Muda TNI

Lampiran Surat

Nomor : B/186/PR.02.02/XII/BSN-2025

Tanggal : 10 Januari 2025

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

No.	Unit Kerja	Capaian Kinerja Organisasi Tahunan Tahun 2024
1.	Direktorat Sarana dan Prasarana	Istimewa

HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)

A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
	B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi

PROSES

Deputi Sarana dan Prasarana dan
 Sistem Komunikasi,



Fakhrizet, S.Sos
 Marsekal Muda TNI

HASIL CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15 Telp : (021) 65701116 / 65867510
 Kav 2-3 Jakarta 10720 Fax : (021) 65701152
 https://basarnas.go.id Emergency : 115 – (021) 65867511
 E-mail: basarnas@basarnas.go.id Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/187/PR.02.02/XII/BSN-2025 Jakarta, 10 Januari 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024
 di lingkungan Kedepuitan Sarpras Siskom

Yth. Direktur Sistem Komunikasi
 di
 Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor: 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian capaian kinerja organisasi pada Unit Kerja di lingkungan Kedepuitan Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi. Capaian Kinerja Tahunan organisasi tersebut diperoleh dari capaian indikator kinerja, ekspektasi pimpinan, serta upaya perubahan proses/inovasi yang berdampak pada peningkatan hasil kerja pada unit kerja di Tahun 2024.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Capaian Kinerja Organisasi Tahunan sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi,



Fakhrizet, S.Sos
 Marsekal Muda TNI

Lampiran Surat
 Nomor : B/187/PR.02.02/XII/BSN-2025
 Tanggal : 10 Januari 2025

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

No.	Unit Kerja	Capaian Kinerja Organisasi Tahunan Tahun 2024
1.	Direktorat Sistem Komunikasi	Istimewa

HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)

A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
	B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi

PROSES

Deputi Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi,



Fakhrizet, S.Sos
 Marsekal Muda TNI

RENCANA KERJA TAHUNAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024
DEPUTI SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM KOMUNIKASI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34,18
		Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	95
		Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	92.82
2	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.70
		Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	100
		Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	92
3	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (Beacon)	87

Jakarta, November 2023

Pihak kedua,



Kusworo, S.E., M.M
Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama



Fakhrizet, S.Sos.
Marsekal Muda TNI

RENCANA AKSI

CAPAIAN KINERJA PERIODIK TRIWULAN I - IV
UNIT KERJA KEDEPUTIAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM KOMUNIKASI
TAHUN 2024

RENCANA AKSI	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA PERIODIK TRIWULAN I				CAPAIAN KINERJA PERIODIK TRIWULAN II				CAPAIAN KINERJA PERIODIK TRIWULAN III				CAPAIAN KINERJA PERIODIK TRIWULAN IV							
		TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR
				SESUAI	TIDAK SESUAI				SESUAI	TIDAK SESUAI				SESUAI	TIDAK SESUAI				SESUAI	TIDAK SESUAI	
(3)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	(6)	(7)	(8)		(9)	(6)	(7)	(8)		(9)	(6)	(7)	(8)		(9)
Perencanaan dan Standarisasi Sarana dan Prasarana SAR	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	20%	20%	√		100%	20%	20%	√		100%	20%	20%	√		100%	34,83%	36,40%	√		105%
Sarana SAR Lainnya																					
Peralatan SAR Lainnya																					
Sarana SAR Rigid Inflatable Boat Kelas 1 (Prioritas Nasional)																					
Sarana SAR Landing Craft (Prioritas Nasional)																					
Sarana SAR Rescue Car Tipe II (Prioritas Nasional)																					
Peralatan SAR (Prioritas Nasional)																					
Dukungan Sarana dan Prasarana SAR	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	95%	95%	√		100%	95%	95%	√		100%	95%	95%	√		100%	95%	95%	√		100%
Pemeliharaan Sarana SAR (Prioritas Nasional)	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	92,44%	92,44%	√		100%	92,44%	92,44%	√		100%	92,44%	92,44%	√		100%	92,82%	95,33%	√		103%
Pemeliharaan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)																					
Peralatan Sistem Komunikasi SAR	Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	17%	17%	√		100%	25%	25%	√		100%	25%	25%	√		100%	33%	33%	√		100%
Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)																					
Penyiapan Dukungan Komunikasi dan Sertifikasi	Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam	25%	25%	√		100%	50%	50%	√		100%	75%	75%	√		100%	100%	100%	√		100%

RENCANA AKSI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR	TARGET	REALISASI	BUKTI DUKUNG		CAPAIAN INDIKATOR						
				SESUAI	TIDAK SESUAI				SESUAI	TIDAK SESUAI				SESUAI	TIDAK SESUAI				SESUAI	TIDAK SESUAI							
(3)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	(6)	(7)	(8)		(9)	(6)	(7)	(8)		(9)	(6)	(7)	(8)		(9)						
Perencanaan dan Standardisasi Sistem Komunikasi SAR	menunjang operasi pencarian dan pertolongan																										
Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	92%	92,65%	√		101%	92%	92,70%	√		101%	92%	92,81%	√		101%	92%	93,48%	√		102%						
	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal marabahaya (Beacon)	87	90,93	√		105%	87	95,56	√		110%	87	88,04	√		101%	87	88,50	√		102%						
CAPAIAN INDIKATOR						100,7%	CAPAIAN INDIKATOR PER						102%	CAPAIAN INDIKATOR						100%	CAPAIAN INDIKATOR						101,506%
PREDIKAT KINERJA PER						ISTIMEWA	PREDIKAT KINERJA PER						ISTIMEWA	PREDIKAT KINERJA PER						ISTIMEWA	PREDIKAT KINERJA PER						ISTIMEWA

: Jika Nilai Capaian >100%
 : Jika Nilai Capaian 90-100%
 : Jika Nilai Capaian 70-89%
 : Jika Nilai Capaian 50-69%
 : Jika Nilai Capaian <50%

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
DEPUTI SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM KOMUNIKASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	HASIL			PROSES				KUADARAN CAPAIAN KINERJA
					CAPAIAN	EKSPEKTASI PIMPINAN	KOMPONEN HASIL	INOVASI	PENGHARGAAN	LINK EVIDEN	KOMPONEN PROSES	
1	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	34.83%	36.40%	104.51%	POSITIF/NEGATIF		Aplikasi Sistem Informasi monitoring pelaksanaan program kerja Direktorat Sarpras, Pemanfaatan energi Matahari/ Solar panel sebagai sumber energi listrik yang terdapat dalam Rigid Bouyancy Boat, Peningkatan kemampuan evakuasi medis udara melalui pengadaan Air Ambulance (Helikopter Ambulance)	Pengelolaan Kearsipan terbaik ke II di lingkungan Basarnas	https://tokochieza.com/mditsarpras/index.html		
		Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	95%	95%	100.00%	POSITIF/NEGATIF		Peningkatan pemenuhan peralatan SAR medis equipment dalam rangka mendukung Heavy Inasar		Pengadaan MEDIS EQUIPMENT		
		Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas pencarian dan pertolongan	92.82%	95.33%	102.70%	POSITIF/NEGATIF		Aplikasi Sistem Informasi e-BMP (Bahan bakar Minyak dan Pelumas) untuk pemantauan penggunaan BBM dan pelumas KN SAR seluruh UPT		EBMP Ditsarpras Basarnas		
2	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase pemenuhan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	51.70%	51.86%	100.31%	POSITIF/NEGATIF		1. Identifikasi kebutuhan mempedomani draft SOP yang dibuat oleh UKPBJ Basarnas 2. Pemilihan penyedia mempedomani draft SOP yang dibuat oleh UKPBJ Basarnas		https://drive.google.com/drive/folders/1YVm9yqFvdXpDj3GvEqbOSVF0E7fBZZVY?usp=sharing		
		Persentase pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan serta pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100.00%	POSITIF/NEGATIF		1. Tambahkan menu de Registrasi di Aplikasi Radio Beacon, untuk mengupdate perubahan data pesawat yang sudah tidak digunakan 2. Penilaian link survey pengajar dan masukan dari peserta kegiatan workshop, sudah melalui online aplikasi google form. 3. Mengembangkan SDM terkait Jaringan yang digunakan untuk sistem komunikasi melalui BASE IP.		https://drive.google.com/drive/folders/1TVTPMvf2_577phA9Sk3oeyvFiGhilR7z?usp=sharing		
		Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	92%	93.48%	101.61%	POSITIF/NEGATIF		1. Monitoring kesiapan peralatan komunikasi melalui Network Operation Communication Center (NOCC) meliputi peralatan ruggear, Digilog, Speakerbus dan wifi marine. 2. Aplikasi RDAC (Repeater Diagnostic and Control) untuk memantau peralatan radio atau repeater yang terpasang.		https://drive.google.com/drive/folders/1YVm9yqFvdXpDj3GvEqbOSVF0E7fBZZVY?usp=sharing		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registrasi alat pemancar sinyal mara bahaya (Beacon)	87%	88.50%	101.72%	POSITIF/NEGATIF		Pengisian link survey sudah melalui online aplikasi google form , sehingga memudahkan kuisiner dalam pengisian survey pelayanan publik		https://drive.google.com/file/d/1_C4jz3639EXMc-n_Mnfz72J_dkukddc		

A/S/B

A/S/B

		HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)					
A	KOMPONEN HASIL (PK DAN DELIVERY)	A DIATAS EKSPETASI sebagian besar atau sel. PK tercapai dan ekpektasi dr pimpinan (+) semua	A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa	
			S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik	
			S SESUAI EKPEKTASI sebagian besar PK tercapai, namun ada PK yg responnya (-) dr pimpinan	B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
			B DIBAWAH EKPEKTASI sebagian besar PK TIDAK TERCAPAI, dan sebagian besar nilai dr pimpinan (-)	B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi	

PROSES

KOMPONEN PROSES

- A DIATAS EKSPETASI ADA INOVASI ATAU ADA PERUBAHAN PROSES YANG BERDAMPAK PD KINERJA
- S SESUAI EKPEKTASI ADA UPAYA PERBAIKAN YANG BERDAMPAK PD KINERJA
- B DIBAWAH EKPEKTASI TIDAK ADA UPAYA PERBAIKAN

MANUAL IKU

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

KEDEPUTIAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM KOMUNIKASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terhadap Standar Kebutuhan sarana dan Prasarana SAR Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR dengan Standar Kebutuhan	23,59	24,70	28,23	34,12	34,83
		IKSS.1.2	Indeks pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Indeks Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50%: Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana	90	90	90	95	95

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					<p>(mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta)</p> <p>2. Bobot 25%: Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis)</p> <p>3. Bobot 25%: Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)</p>					
		IKSS.1.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	%	<p>Mengukur Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas SAR</p> <p>Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan</p>	91,78	91,78	92,44	92,44	92,82
SS	Meningkatnya keandalan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1.4	Persentase pemenuhan sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	<p>Mengukur pemenuhan kebutuhan sistem komunikasi terhadap Standar Kebutuhan Sistem Komunikasi</p> <p>Rata-rata presentase pemenuhan sistem komunikasi dengan Standar Kebutuhan</p>	39.3	61.81	62.39	51.3	51.7

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		IKSS.1.5	Persentase Pemenuhan Dukungan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan dan pemenuhan pelaksanaan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	<p>Mengukur indeks pemenuhan dukungan sistem komunikasi pencarian dan pertolongan yang meliputi pelaksanaan kegiatan pada dukungan sistem komunikasi dan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya.</p> <p>Formulasi Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi dan pemenuhan sertifikasi pemancar sinyal marabahaya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bobot 25%: Indeks Pemenuhan dukungan sistem komunikasi (mengukur presentasi dukungan komunikasi dan latihan gelar komunikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 2. Bobot 25%: Jumlah teknisi yang mengikuti Profisiensi. (mengukur jumlah peserta yang telah melakukan profisiensi teknis berdasarkan target yang telah ditetapkan) 3. Bobot 25%: Indeks Kegiatan Deteksi dini (mengukur presentasi kegiatan sosialisasi sistem deteksi dini dan kegiatan Cospas-Sarsat yang dilakukan berdasarkan target yang telah ditetapkan) 		100	100	100	100

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					4. Bobot 25%: Jumlah registasi data sinyal marabahaya (mengukur presentasi registasi data sinyal marabahaya dan pelaksanaan sertifikasi yang telah dilaksanakan berdasarkan target yang telah ditetapkan)					
		IKSS.1.6	Persentase kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sistem Komunikasi dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan		89.8	90	91	92
SS	Indeks Kepuasan Masyarakat	IKSS.1.7	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan registasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	Indeks	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan registasi alat pemancar sinyal mara bahaya (<i>Beacon</i>)	82	82	83	83	87

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan
Sistem Komunikasi Pencarian dan
Pertolongan

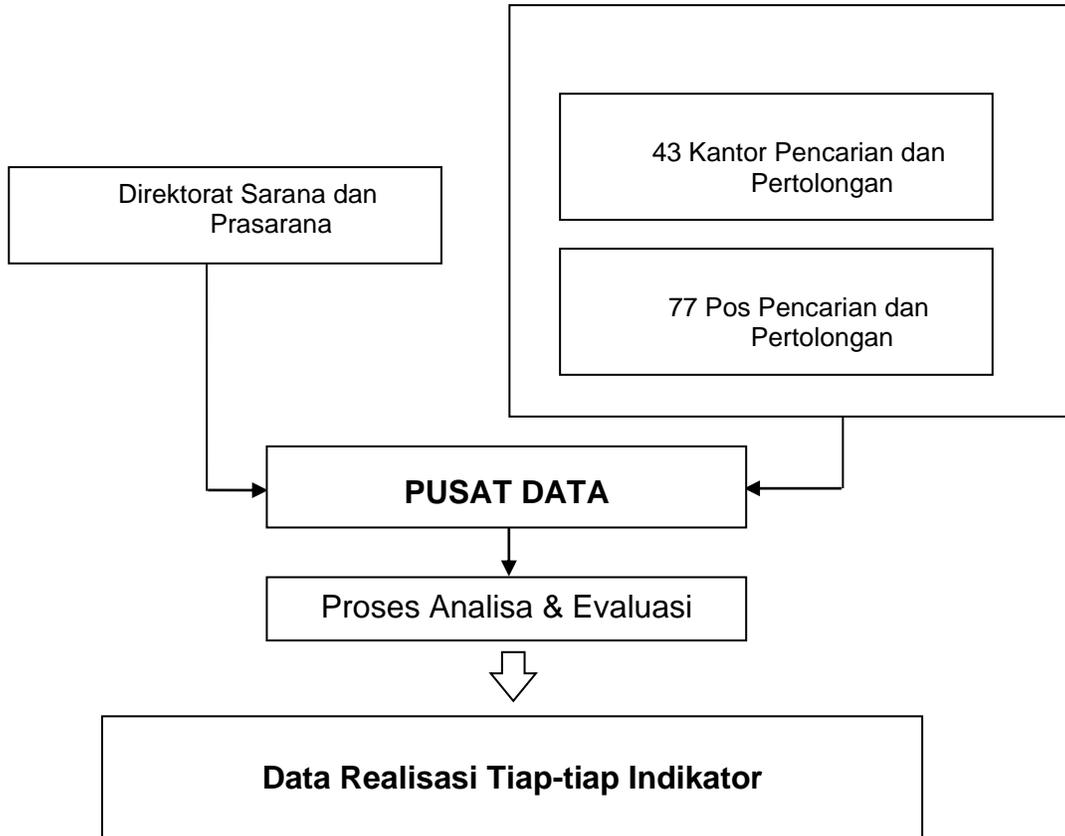


Fakhrizet, S.Sos
Marsekal Muda TNI

SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA

PENGUMPULAN DATA KINERJA

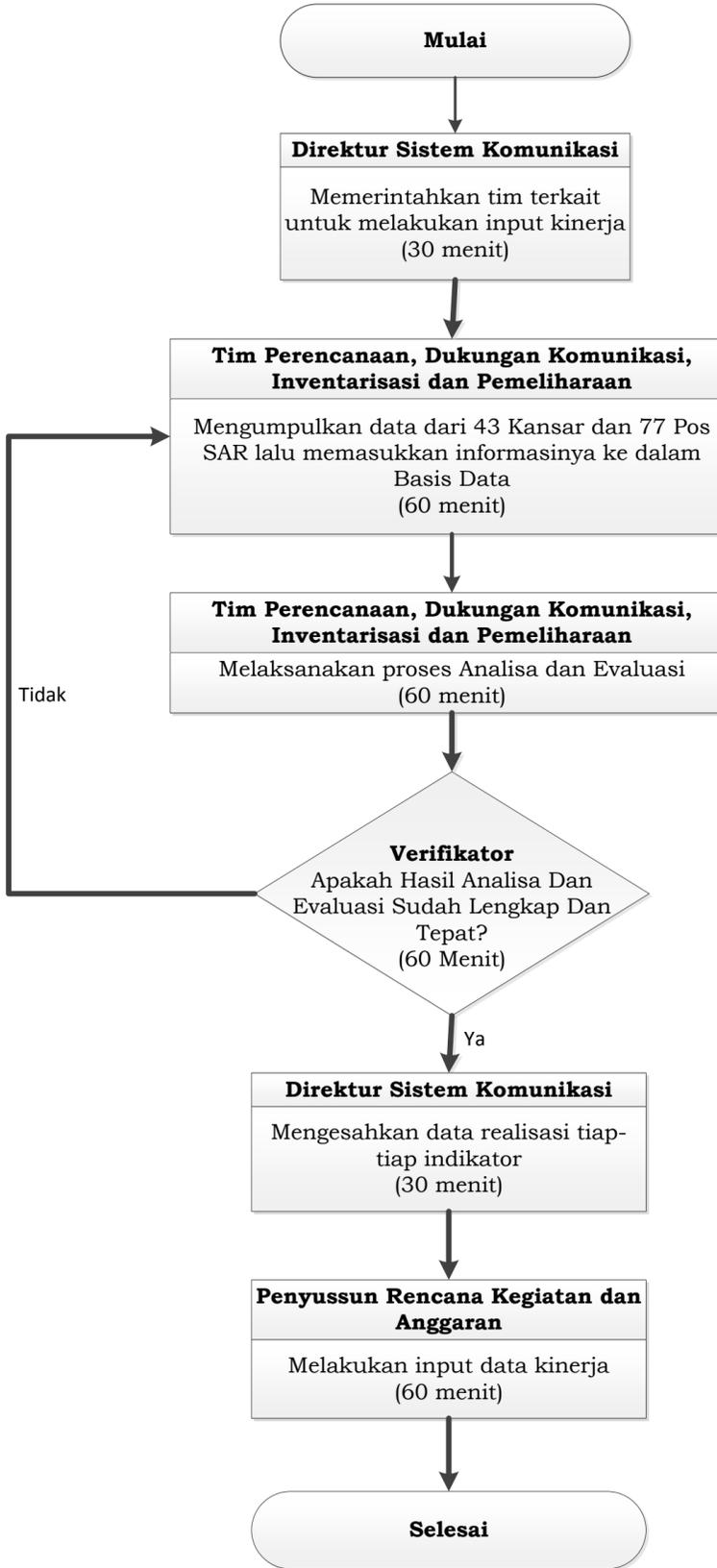
DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

	UNIT KERJA	: DIREKTORAT SISTEM KOMUNIKASI	No. SOP : SOP-OTL/II/...../BSN 2023
	BAGIAN	: Substansi Perencanaan dan Standardisasi	Revisi : -
	SUBBAGIAN	: Substansi Standardisasi	Tanggal : Februari 2023
			Halaman : 1 dari 1

PENGUMPULAN DATA KINERJA

KEGIATAN	KETERANGAN
 <pre> graph TD Start([Mulai]) --> DSK1[Direktur Sistem Komunikasi Memerintahkan tim terkait untuk melakukan input kinerja (30 menit)] DSK1 --> Tim1[Tim Perencanaan, Dukungan Komunikasi, Inventarisasi dan Pemeliharaan Mengumpulkan data dari 43 Kansar dan 77 Pos SAR lalu memasukkan informasinya ke dalam Basis Data (60 menit)] Tim1 --> Tim2[Tim Perencanaan, Dukungan Komunikasi, Inventarisasi dan Pemeliharaan Melaksanakan proses Analisa dan Evaluasi (60 menit)] Tim2 --> Verifikator{Verifikator Apakah Hasil Analisa Dan Evaluasi Sudah Lengkap Dan Tepat? (60 Menit)} Verifikator -- Tidak --> Tim1 Verifikator -- Ya --> DSK2[Direktur Sistem Komunikasi Mengesahkan data realisasi tiap-tiap indikator (30 menit)] DSK2 --> Penyusun[Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Melakukan input data kinerja (60 menit)] Penyusun --> End([Selesai]) </pre>	<p>Dokumen yang dibutuhkan oleh Tim Perencanaan, Dukungan Komunikasi, Inventarisasi dan Pemeliharaan untuk merekap data pencapaian kinerja adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah petunjuk teknis di bidang komunikasi yang telah disahkan 2. Data pemenuhan peralatan komunikasi untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan 3. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan komunikasi dan peningkatan SDM 4. Jumlah data Registrasi dan Sertifikasi Sinyal Marabahaya yang diregistrasikan ke Basarnas 5. Persentase nilai false Alert berdasarkan hasil pendeteksian LUT MCC 6. Persentase kesiapan peralatan komunikasi Basarnas 7. Persentase keakuratan data inventarisasi 8. Indeks Kepuasan Masyarakat dala pelayanan registrasi radio beacon. <p>Dokumen yang dibutuhkan untuk disampaikan kepada Direktur Sistem Komunikasi adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pemeriksaan dan validasi atas dokumen analisa dan evaluasi 2. Nota dinas dan pengesahan <p>Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan input data kinerja adalah: Pengesahan data pencapaian kinerja</p>

DIALOG KINERJA

-

NOTULEN

RAPAT PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TA 2024

A. Dasar

Surat Undangan Direktur Sistem Komunikasi Nomor: B/257/PR.02.02/I/BSN-2025 tanggal 13 Januari 2025 hal Undangan Rapat Pembahasan LAKIP Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi 2024

B. Waktu dan Tempat

Pembahasan LAKIP 2024 Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi 2024 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 pukul 10.00 s.d. 14.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Direktorat Sarana dan Prasarana.

C. Agenda

1. Evaluasi capaian kinerja Deputi Bidang Sarana dan Prasarana.
2. Evaluasi capaian realisasi anggaran Ditsarpras dan Ditsiskom
3. Identifikasi kendala serta usulan solusi untuk peningkatan kinerja.
4. Rencana strategis ke depan terkait penguatan sarana, prasarana, dan komunikasi.

D. Peserta

1. Aditya Dwi Setiarto, S.T.,M.M. – Direktorat Sarana dan Prasarana;
2. Dwi Surya Saptavigara, S.T., M.A. – Direktorat Sarana dan Prasarana;
3. Dina Paramita, S.A.P.dina – Direktorat Sarana dan Prasarana;
4. Arigianto, S.T., M.Si. – Direktorat Sarana dan Prasarana;
5. Ali Zahidi, S.T.; – Direktorat Sistem Komunikasi;

6. Edi Purwito Aji, S.Kom., M.Kom. – Direktorat Sistem Komunikasi;
7. Yudi Andrianto, S.T. – Direktorat Sistem Komunikasi;
8. Komang Agus Eka Cahyadi, S.T. - Direktorat Sistem Komunikasi;
9. Dewi Sartika, S.Kom., M.M. – Direktorat Sistem Komunikasi
10. Kilbeni Dabukke, S.T - Direktorat Sistem Komunikasi;

E. Pembahasan

1. Evaluasi Capaian Kinerja

- Beberapa target telah tercapai sesuai rencana strategis.
- Identifikasi kekurangan dalam penyediaan sarana dan prasarana.
- Evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam sistem komunikasi.

2. Evaluasi Sistem Komunikasi

- Peninjauan sistem komunikasi yang digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan.
- Masalah yang dihadapi terkait keterbatasan jangkauan dan keandalan sistem komunikasi.
- Usulan peningkatan infrastruktur dan integrasi dengan sistem komunikasi pihak terkait.

3. Identifikasi Kendala dan Solusi

- Kendala dalam pengadaan peralatan dan kendaraan operasional, kegiatan rutin dan pemeliharaan sarana dan prasarana
- Kendala dalam pengadaan peralatan komunikasi, kegiatan rutin dan pemeliharaan peralatan komunikasi

- Adanya *automatic adjustment* , terbatasnya anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana dan sistem komunikasi.
- Solusi yang diajukan: optimalisasi anggaran, efisiensi sumber daya

4. Rencana Strategis

- Penguatan armada dan peralatan untuk operasi pencarian dan pertolongan.
- Pengembangan sistem komunikasi berbasis satelit untuk cakupan lebih luas.
- Pelatihan bagi personel untuk meningkatkan kapasitas operasional dan teknis.
- Penyusunan kebijakan baru untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional.

F. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

- Beberapa capaian telah sesuai target, namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan.
- Perlunya peningkatan anggaran dan kerja sama dengan pihak eksternal.
- Menyusun laporan lebih rinci mengenai kebutuhan sarana, prasarana, dan komunikasi.
- Tindak lanjut akan dibahas pada rapat evaluasi berikutnya.

Mengetahui,
PKPP Ahli Madya



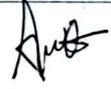
Ali Zahidi, S.T.
Nip. 197104131998031004

Jakarta, 15 Januari 2025
Notulis



Dewi Sartika, S.Kom, M.M.
Nip. 198203272010122001

DAFTAR HADIR
 Rapat Pembahasan Capaian Kinerja TA 2024
 Selasa, 14 Januari 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Aditya	Anjak Madya	
2.	Ali Z	Anjak madya.	
3.	Dwi Surya	PKPP Muda	
4.	Ari Giganto	Kasi	
5.	Edo Puranto Aji	Anjak Muda	
6.	Komang Agus Eka E.	PKPP Ahli Muda	
7.	Kilbenni Dabukke	PKPP Ahli Muda	
8.	Dewi Sarnita	Perencana	
9.	Dina Paramita	Anggaran	
10.	Yuri Andriana	PKPP madya.	
11.			
12.			
13.			

DOKUMENTASI

